

UKRIDA

IMPACT

— MASTER OF —
MANAGEMENT



**Kiprah Program Studi
Magister Manajemen Ukrida**

Membekali dengan Dasar-dasar Kesuksesan

**Ukrida Masuk Peringkat
10 Kampus Kristen Terbaik**

**Kerja sama Ukrida dan
MPK Indonesia**

**Galeri Investasi
Goes to School**

**Pelatihan USG Abdomen Pelvis dan
Extended Fast**



Editorial

Penanggung Jawab

Rektor Ukrida

Pemimpin Umum

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Pemimpin Redaksi

Drs. Wurdianto

Sekretariat

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

Penyunting

dr. Hendra Sutardhio

Desain dan Tata Letak

Arolizato Gea

Anggota Redaksi

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T.

Emmanuella C. Natalia M., S. Pd., M. Hum.

Theresia J. Christy, S.Sos.

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

Media Digital

Ferdinand Hansen Iskandar, S.M., M.M.

Koresponden

Anastasia Wardaningrum, S.T., M.T.

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.



Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi Ukrida Impact, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Ukrida Impact hadir kembali dalam momentum hari Pendidikan Nasional, dan dunia pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran. Dalam proses pembelajaran juga memuat tidak hanya pada aspek akademik melainkan juga pada aspek humanistik, sehingga selain unggul secara keilmuan tetapi juga memiliki karakter atau kepribadian yang baik. Ukrida sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi juga konsisten melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi melalui berbagai aktivitas. Sebagai media publikasi dan informasi, buletin Ukrida Impact Edisi 9 hadir dengan beragam rubrik dan artikel yang tentunya layak untuk dicermati.

Program Studi Magister Manajemen (MM) Ukrida yang telah berkiprah sejak tahun 1999 menjadi artikel utama edisi ini, dan tentunya semakin berkembang serta menjadi pilihan bagi yang ingin melanjutkan ke jenjang pascasarjana. Selain itu, beberapa artikel liputan *webinar* dan seminar seperti Relevansi Psikologi dengan Dunia Kerja di Era Masyarakat 5.0, *Matching Research and Industry, IT Governance In the Context of ESG Reporting Quality*, dan sebagainya. Sebagai salah satu wujud nilai-nilai LEAD di aspek *Loving*, Ukrida melakukan pendampingan kepada para siswa SMA melalui kegiatan seminar tentang Sukses Setelah Sekolah (3S) dan tur kampus, yang juga masuk dalam artikel liputan di buletin ini. Berita menggembirakan juga disajikan, yaitu Tim Taekwondo Ukrida kembali menorehkan prestasi melalui perolehan medali Emas dan Perak di Prabu Taekwondo Challenge VI 2023. Ukrida Masuk Peringkat 10 Kampus Kristen Terbaik versi Webometric 2023 menambah informasi tentang prestasi Ukrida. Berita tentang penandatanganan MoU dengan Lembaga lain sebagai wujud kolaborasi, seperti dengan Sucofindo, Assam down town University India, Majelis Pendidikan Kristen (MPK) Indonesia, Anantarupa Studios, juga menginformasikan Ukrida yang terus meluaskan jaringan pengabdianya dan menjadi dampak bagi sesama.

Kami terus menantikan saran dan kritik yang bermanfaat bagi perbaikan kualitas bulletin Ukrida Impact di edisi-edisi selanjutnya. Motto *Lead to Impact* tetap mengingatkan Ukrida sebagai Kampusnya Pemimpin Perubahan yang berdampak bagi masyarakat luas.

Redaksi

Ada apa di Ukrida Impact?

- 1 Kiprah Program Studi Magister Manajemen Ukrida: Membekali dengan Dasar-dasar Kesuksesan
- 3 Ukrida dan Odysee Education Indonesia Mengembangkan Platform Terintegrasi Mendukung Kualitas Pendidikan
- 5 Kerja Sama Ukrida dan MPK Indonesia Menjawab Tantangan Pengembangan Pendidikan Kristen di Indonesia
- 8 Mentoring: Peran Dosen Pembimbing Akademik sebagai Mentor
- 12 Course Design 101: Developing Your Course
- 13 Ukrida Masuk Peringkat 10 Kampus Kristen Terbaik versi Webometrics 2023
- 14 Digital Health For Sustainable Society in Indonesia
- 16 Kerja Sama Ukrida dan Anantarupa Studios
- 18 IT Governance in The Context of ESG Reporting Quality
- 20 Buka Puasa Bersama Sivitas Akademika Ukrida 2023 Semangat Membangun Kebersamaan
- 21 Tur Kampus SMA Wardaya ke Kampus II Ukrida
- 22 Paskah Sivitas Akademika Ukrida 2023 Glory of The Cross
- 23 Galeri Investasi Goes to School
- 24 Pelatihan Robotik bagi Siswa SMA Kristen Yusuf
- 25 Townhall LEAD
- 26 Kerja Sama Ukrida dengan Assam Down Town University
- 27 Serah Terima Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa
- 28 New Era of Sustainability Reporting
- 30 Nurse Documentation Quality Management Application
- 32 Pelatihan USG Abdomen Pelvis dan Extended Fast
- 34 Pengenalan Dasar Akuntansi bagi Siswa SMK I Cengkareng
- 35 Reuni Alumni Teknik Sipil Ukrida: Bersatu Membangun Kebersamaan
- 37 ICCN Connects 2023
- 39 Seminar Sukses Setelah Sekolah dan Campus Visit Ukrida
- 40 Beasiswa AMINEF
- 41 Cerahnya Harapan Mahasiswa Psikologi di Masa Depan
- 43 PSAK and Tax Outlook 2023
- 45 Program Beasiswa dari Tunghai University Education Center dan Taiwan Education Center
- 46 Profil Alumnus: Nova Citra Dewi
- 48 Ukrida Bisa!!: Prabu Taekwondo Challenge VI 2023
- 49 Diklatsar Palada
- 50 Berita Prodi: Pengenalan Dasar Akuntansi di SMP Harapan Lestari
- 51 Berita LPPM: Matching Research and Industry
- 53 Berita RS Ukrida: Lebih Dekat dengan RS Ukrida Pemeriksaan Kesehatan di GKI
- 54 Tanya Dok ?: GERD
- 56 Ruang Konsultasi: Cerdas Berinvestasi di Era Digital
- 58 Ruang Komunikasi: Menggali Potensi Ekonomi dari Pemanfaatan Teknologi IoT
- 60 Berbagi Ilmu: Programming Dasar untuk Siswa SMAK Mater Dei
- 52 Tips for You: Belajar ala Generasi Z
- 63 Asah Otak 9



SELAMAT DATANG MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN GRUP WOM FINANCE

Jakarta, 8 - 9 April 2022

***Kiprah Program Studi Magister Manajemen Ukrida:
Membekali dengan Dasar-Dasar***

Kesuksesan

Program Studi Magister Manajemen (Prodi MM) merupakan program jenjang S2 bagi mahasiswa, yang ingin meningkatkan keunggulannya dalam karier saat ini maupun guna menghadapi tantangan bisnis masa depan yang semakin kompleks dan dinamis. Melalui Prodi MM, para mahasiswa peserta memperoleh peluang untuk mengembangkan kapasitas dirinya agar sukses menjadi seorang pemimpin atau pelaku bisnis, mampu menyusun strategi bisnis yang inovatif melalui analisis permasalahan dalam mengambil keputusan strategis, serta mengimplementasikan konsep-konsep manajemen terkini.

Menjawab kebutuhan akan penyelenggaraan jenjang pascasarjana yang semakin meningkat, Ukrida di tahun 1999 mengonkretkan gagasan mendirikan Program Studi Magister Manajemen.

Visi yang dirumuskan adalah “Menjadi Program Studi Magister Manajemen yang menghasilkan SDM unggul di bidang bisnis dan manajemen di tingkat nasional dan global berlandaskan nilai-nilai Kristiani”. Sedangkan tujuan pendirian Prodi MM adalah menjadikan lulusan Prodi MM yang mampu mengendalikan dan mengelola kegiatan bisnis melalui penerapan ilmu manajemen yang diperoleh selama perkuliahan. Konsentrasi Prodi MM Ukrida adalah Keuangan, SDM, Pemasaran, Manajemen Persekolahan, Manajemen Gereja, kemudian Manajemen Rumah Sakit. Pada saat didirikan, Prodi MM masih berdiri sendiri dengan Prof. Ir. Rudy C. Tarumingkeng, MF, Ph.D sebagai direktur dan Prof. dr. Aris Pongtuluran, MPH, Ph.D. sebagai Ketua Prodi. Kemudian di tahun 2014, Program Studi Magister Manajemen menjadi

bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Dr. Adrie F. Assa menjabat sebagai ketua program studi (kaprodi) sampai tahun 2016. Dr. Saparso, S.E., M.M. menggantikan Dr. Adrie sampai tahun 2020, kemudian sejak tahun 2020 Ketua Prodi MM dijabat oleh Dr. Hery Winoto, Tj., S.E., M.M. Dalam perjalanan karya dan prestasinya, Prodi MM pada tahun 2022 memperoleh akreditasi “Baik Sekali” melalui SK BAN-PT No. 2625/SK/BAN-PT/Ak-ISK/M/IV/2022. Perolehan predikat “Baik Sekali” tentunya layak, mengingat upaya yang terus-menerus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ketua Program Studi Magister Manajemen, Dr. Hery Winoto, menuturkan bahwa Prodi MM menggabungkan unsur akademisi dan praktisi untuk mata kuliah yang diberikan, sehingga para mahasiswa memperoleh aspek teori sekaligus



Salah satu ruang perkuliahan dengan fasilitas lengkap dan dosen yang profesional

praktiknya dalam dunia industri, dan ini merupakan keunggulan Prodi MM Ukrida. Sedangkan kekhasan Prodi MM adalah pada pengembangan pemikiran strategik melalui metode perkuliahan, yang merupakan penggabungan antara penyelesaian studi kasus dan pendalaman teori dengan bobot seimbang. Adanya mata kuliah *Flexibility Management* juga ikut menjadikan keunikan dari Prodi MM Ukrida yang sangat diminati. Selain itu, perkuliahan secara pengajaran tim (*team teaching*) antara akademisi dan praktisi bisnis, akan membekali kemampuan analitis akademis dan naluri praktisi bagi mahasiswa. Sementara itu kuliah pakar di bidang bisnis dan manajemen juga memperluas wawasan mahasiswa, sehingga siap menjadi seorang magister manajemen yang unggul di bidangnya, ini sejalan dengan perkembangan teknologi di era industri 4.0 yang serba digital dengan *big data, artificial intelligence, internet of things* yang menuntut kompetensi para profesional.

Program Studi Magister Manajemen selalu berupaya menjaga komitmen agar mahasiswanya lulus tepat waktu, termasuk peserta dari grup perusahaan yang komitmennya masuk bersama dan lulus tepat waktu secara

bersama. Tercatat, grup perusahaan yang mengikuti Prodi MM Ukrida adalah Maybank Finance, WOM Finance, serta grup dokter dari beberapa rumah sakit seperti RS Ukrida, RS Graha Kedoya, RS Husada, Eka Hospital, RS Siloam Karawaci, RSUD Tarakan, RS Polri, dan RS Bunda. Selain itu, peserta juga berasal dari anggota TNI-Polri untuk bidang konsentrasi SDM, dan ASN untuk bidang Keuangan. Inovasi dalam sistem perkuliahan yang fleksibel dengan metode *hybrid learning* juga sangat memudahkan bagi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang bekerja sambil kuliah. Mendukung kenyamanan dalam proses perkuliahan, Prodi MM juga melakukan penataan sarana, seperti ruang bimbingan dan diskusi tesis, ruang perkuliahan yang dilengkapi dengan *Smart TV*, perkuliahan dilaksanakan dengan teknologi *Interactive Digital Board*, perpustakaan khusus peserta Prodi MM, *free akses internet 24 jam, Ukrida virtual class*, dan *Learning Management System* yang terintegrasi. Hal demikian menunjukkan komitmen Ukrida untuk menjaga kualitas perkuliahan.

Salah seorang peserta Prodi MM menuturkan keyakinan dan

harapannya bahwa setelah lulus, Prodi MM membekali dirinya dengan dasar-dasar kesuksesan. Hal ini karena selain mengajarkan mata kuliah, juga ada nilai-nilai budaya LEAD yang dijunjung tinggi di Ukrida yaitu *Loving* (mengasihi), *Enlightening* (mencerahkan), *Advanced* (maju), dan *Determined* (bertekad). Dikemukakan juga oleh salah seorang mahasiswa lainnya, bahwa banyak orang pintar namun tidak memiliki nilai-nilai budaya seperti yang menjadi dasar nilai-nilai di Ukrida. Seperti disebutkan bahwa tenaga pengajar Prodi MM juga berasal dari praktisi bisnis bidang pemasaran, termasuk di antaranya adalah Prof. Dr. Ir. Bernard T. Widjaja, Fandy Tjiptono, Ph.D, dan Ferry Jie, B.Eng., M.Eng., Ph.D. Selain itu, dosen-dosen Prodi MM juga didorong untuk meningkatkan jabatan fungsional akademik (JAJA) melalui kualitas riset dan keilmuannya. Alumni Prodi MM yang kini mencapai 1.139 orang tercermin kualitasnya dari tesis yang terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Selain itu, banyak dari alumni yang menduduki posisi penting di berbagai perusahaan. Memasuki usia yang ke-24, karena pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Prodi MM terus menghasilkan lulusan yang benar-benar memiliki keunggulan, sehingga mampu bersaing dengan profesi MM dari lembaga-lembaga lain. *Network* yang sudah terbangun dengan baik selama ini juga diupayakan tetap eksis bahkan terus meningkat, dan ini tidak terlepas dari dukungan alumni yang solid dalam kesatuan hati mencintai almamaternya. Sebagai bagian dari Ukrida yang memiliki semboyan *Lead to Impact*, Prodi MM juga semakin memerkokoh posisinya sebagai Program Studi Magister Manajemen yang patut diperhitungkan untuk menjadi pilihan bagi para profesional. (Wurdianto)



Ukrida dan Odysee Education Indonesia Mengembangkan *Platform Terintegrasi* *Mendukung Kualitas Pendidikan*

Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) memiliki komitmen kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berlandaskan pada pengetahuan, iman, dan karakter. Bagi Ukrida hal ini merupakan panggilan sebagai peran strategisnya dalam agenda besar untuk ikut mencerdaskan bangsa. Guna mendukung upaya tersebut, Ukrida menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti Lembaga Pendidikan, Sekolah, Yayasan, serta sesama Perguruan Tinggi. Ukrida melihat masih banyak potensi kerjasama yang dapat disinergikan antar berbagai pihak guna meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Pada momentum kali ini, Ukrida melaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding*

(MoU) dengan Odysee Education Indonesia sebagai wujud konkrit upaya peningkatan pendidikan dan tenaga pendidik yang berkualitas. Penandatanganan MoU dilakukan oleh Rektor Ukrida, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) dan Direktur Utama Odysee Education Indonesia, Lim Christiano Alfin, B.A. (Hons), Kamis, 04 Mei 2023, bertempat di Kampus I Ukrida. Hadir dalam acara penandatanganan MoU beberapa Dekan fakultas di Ukrida, Ketua Program Studi dan Kepala Unit, serta dari pihak Odysee ikut hadir *Academic Director*, *Business Development Manager*, dan staf *Marketing Communication*. Kerjasama ini diinisiasi oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ukrida sehubungan dengan tenaga pengajar Sastra Inggris, yang kemudian ditindaklanjuti dengan

penjajakan ke arah kolaborasi oleh Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional Ukrida, yang sekaligus memfasilitasi acara penandatanganan MoU ini.

Rektor Ukrida dalam sambutannya sangat mengapresiasi pelaksanaan penandatanganan MoU dengan Odysee Education Indonesia ini. *"Kami yakin melalui jalinan kerjasama ini kita mampu melahirkan berbagai program kerjasama yang berdampak positif bagi pengembangan, profesionalitas tenaga pengajar yang berkualitas dan berkarakter baik. Kerjasama ini akan menjadi investasi kita bersama dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani Indonesia."* Sementara itu, Direktur Utama Odysee Education Indonesia juga mengapresiasi terwujudnya gagasan kolaborasi dan



Komitmen kerja sama tersuguhkan ke dalam sikap optimis dalam sesi foto bersama

mengapresiasi proses penjakannya dalam waktu yang relatif singkat. Perhatiannya yang besar terhadap pendidikan adalah karena pendidikan merupakan “ibu” dari segalanya. Selain itu, Lim Christiano Alfin juga mengharapkan kolaborasi ini berlanjut dalam pengembangan sumber daya manusia pengajar.

Selesai penandatanganan MoU, Kepala Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional Ukrida, Athriyana S. Pattiwael, S.Pd., M.Hum, memandu diskusi tindak lanjut kerjasama dari kedua pihak. Mengawali diskusi ini Direktur Utama Odyssee Education Indonesia menjelaskan bahwa poin penting kolaborasi ini adalah pengembangan *platform e-learning* bersama Ukrida, diantaranya meliputi layanan pelatihan, sertifikasi, dan lainnya bagi guru-guru sekolah.

Selanjutnya, Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida, Dr. Lambok D.R. Tampubolon, S.E., M.Si., menyampaikan ada dua hal yang bisa menjadi potensi kerja sama dengan FEB. Pertama, yaitu dukungan untuk peningkatan kapasitas dosen dalam melaksanakan pengajaran dalam Bahasa Inggris karena FEB Ukrida akan membuka kelas internasional. Kedua, kolaborasi sebagai narasumber dalam pelatihan bagi guru-guru dan siswa, sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, Dekan Fakultas Psikologi Ukrida,

William Gunawan, S.Psi., M.Min., M.Si., Ph.D. menawarkan potensi kerja sama dengan Odyssee melalui kesempatan magang bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Ukrida, sebagai calon guru potensial yang bisa direkrut oleh sekolah-sekolah. Penawaran kerjasama lainnya adalah pelaksanaan program intervensi karier Sukses Setelah Sekolah (3S), dan Literasi Dasar Kesehatan Mental bagi siswa-siswi SMP dan SMA.

Di kesempatan yang sama, Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) Ukrida, Dr. Ir. Oki Sunardi, IPM, ASEAN Eng., menyampaikan bahwa FTIK memiliki banyak pengalaman melalui berbagai kesempatan dalam membantu guru-guru sekolah menengah tentang metode pembelajaran secara menarik, diantaranya untuk bidang IPA seperti Fisika. Dari pengalaman tersebut, masih menurut Dr. Oki Sunardi, potensi kerjasama FTIK Ukrida dengan Odyssee diantaranya dengan menyusun metode pembelajaran yang lebih menarik, khususnya dalam mata pelajaran IPA agar siswa-siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mempelajarinya. Saat ini dan ke depannya, menurut Oki, Indonesia masih memerlukan banyak tenaga *Engineering* dan *Computer Science*.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH) Ukrida, Ira Rasikawati, Ph.D., menyampaikan

peluang penyelenggaraan *Certification Center for Teaching English for Speakers of Other Languages (TESOL)* serta *Content and Languages Integrated Learning (CLIL)*. Selain itu, dalam kemitraan dengan Odyssee Education Indonesia, Ira juga melihat peluang untuk melakukan *Talent Scouting* dan penyediaan informasi *Teacher Placement* bagi lulusan dan calon lulusan.

Kepala Unit Pengembangan Materi dan Inovasi Pembelajaran Ukrida, Olfien Wilsyie Riruma, S.E., M.M. menambahkan tentang kemampuan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi tidak merata. Karena itu, diperlukan informasi yang komprehensif dari mitra Odyssee Education Indonesia, dalam hal pelaksanaan survei tingkat kemampuan siswa/i Sekolah Menengah guna menyusun metode pembelajaran yang sesuai melalui media dan *content* yang mudah dipahami.

Ukrida sebagai salah satu kampus Kristen terbaik di Indonesia, melalui nilai-nilai LEAD yang mendasari motto Lead to Impact terus ditingkatkan dalam karyanya melalui kolaborasi kemitraan demi membentuk calon-calon pemimpin perubahan demi kemajuan pendidikan di Indonesia. (Wurdianto)



Kerja Sama Ukrida dan MPK INDONESIA Menjawab Tantangan Pengembangan Pendidikan Kristen di Indonesia

Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) terus memperkuat komitmen ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui bidang pendidikan, tidak hanya pada aspek keilmuan/akademik, tetapi juga karakter. Melalui komitmen tersebut,

Ukrida senantiasa membuka diri untuk berkolaborasi dengan mitra guna saling melengkapi potensi masing-masing. Pada momentum kali ini, Ukrida dan Majelis Pendidikan Kristen (MPK) Indonesia resmi menjalin hubungan kemitraan melalui

penandatanganan *Memorandum of Understanding*, oleh Rektor Ukrida, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) dan Ketua Umum MPK Indonesia, Handi Irawan Djuwadi, MBA, M.Com., Jumat, 28 April 2023, bertempat di Kampus I Ukrida. Acara ini dihadiri pula oleh perwakilan pengurus MPK Indonesia, yaitu Wahidin Wardiman, S.T. (Wakil Sekretaris Umum), Ir. Santoso Gondowidjojo, GD.Mus. (anggota Bidang Kemitraan), dan Ev. Tony, S.Th. (anggota Bidang Digitalisasi Pembelajaran). Sementara itu, dari pihak Ukrida hadir pula Dr. Dra. Mina Sulastri Njotowidjojo, M.S. (Direktur Pelaksana BP YBPTK Krida Wacana), Denni Boy Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D (Wakil Rektor III), para Dekan bersama Ketua Program Studi, serta Kepala Unit terkait. Potensi kerja sama yang tertuang dalam MoU tersebut meliputi Pengembangan Kurikulum/Program Bersama, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Penyelenggaraan Seminar/Konferensi Bersama, Ukrida Goes East Program, dan Program Sukses Setelah Sekolah (3S).

Rektor dalam sambutannya mengatakan bahwa, penandatanganan MoU ini membuktikan komitmen Ukrida untuk mengambil bagian dalam menjawab keprihatinan mengenai sekolah-sekolah Kristen, baik di daerah



Penandatanganan Memorandum of Understanding



Keprihatinan Rektor tertuang dalam sambutannya

terpencil maupun di beberapa kota besar, yang kondisinya memerlukan dukungan. Lebih lanjut dikatakan oleh Rektor, *“Hal tersebut menjadi panggilan bagi Ukrida untuk turut serta secara langsung dengan berbagai langkah strategis agar bisa mencerdaskan anak bangsa. Ukrida berkomitmen untuk dapat menghasilkan pendidikan berkualitas dengan membantu meningkatkan profesionalisme guru dan karakter para siswa di sekolah Kristen. Semoga pertemuan ini dapat menjadi awal dari suatu keberlanjutan yang lebih spesifik, dan bisa lebih banyak melibatkan berbagai pihak yang memerlukan dukungan, agar terwujud visi dan misi untuk mencerdaskan anak bangsa yang memiliki karakter mulia.”*

Sementara itu, Ketua Umum MPK dalam sambutannya mengungkapkan keprihatinan mengenai masih banyaknya sekolah Kristen di Indonesia yang sebenarnya bisa memfasilitasi berbagai jenjang pendidikan, namun saat ini berada dalam kondisi yang memprihatinkan jika tidak sungguh-sungguh didukung. Bertolak dari berbagai realita yang terjadi, memotivasi Majelis Pendidikan Kristen Indonesia secara gencar berusaha membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, untuk mewujudkan visi dan misi agar dapat menjadi lembaga yang mampu



Ketua Umum MPK memberikan sambutan hangatnya



Diskusi dari tindak lanjut kerja sama

meningkatkan laju transformasi sekolah Kristen, sebagai wadah pencetak lulusan yang unggul dan berkarakter Kristiani. Salah satu upayanya adalah menjalin kerja sama dengan Ukrida. Harapannya melalui kerja sama ini, Ukrida yang merupakan universitas berbasis nilai-nilai kristiani dapat berkolaborasi dengan saling berbagi ide melalui banyak program dari setiap fakultas, guna mendukung berkembangnya berbagai sekolah Kristen yang dinaungi oleh MPK Indonesia.

Dalam diskusi tindak lanjut kerja sama, pihak Ukrida melalui para Dekan dan Ketua Program Studi memaparkan berbagai program yang memiliki potensi untuk dikolaborasikan. Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Dr. Lambok D.R. Tampubolon,

S.E., M.Si., memaparkan mengenai pelatihan *Digital Marketing* dari Program Studi Manajemen bagi para guru dan manajemen sekolah. Selain itu, dari Program Studi Akuntansi siap memberikan pendampingan mengenai pelaporan pajak bagi setiap guru, sedangkan untuk siswa dapat diberikan pelatihan kepemimpinan dan pengantar Akuntansi melalui program Kelas Pendengar, di mana jika siswa mengikuti program ini dalam kurun waktu satu semester dapat dikonversi menjadi nilai mata kuliah, yang jika saat lulus SMA siswa tersebut berkuliah di Program Studi Akuntansi Ukrida tidak perlu lagi mengikuti mata kuliah tersebut. Program Studi Magister Manajemen (MM) juga dapat menjadi pilihan bagi para guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S2. Di samping itu, Prodi MM juga



Diskusi yang membangun antara kedua pihak



Keteguhan dalam membantu sesama tercermin dalam sesi foto bersama

menyediakan program pelatihan bagi Manajemen Sekolah.

Di kesempatan yang sama, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH), Ira Rasikawati, Ph.D menyampaikan adanya program *Professional Development* bagi para guru dengan menggunakan metode *micro learning*, yang realisasinya diharapkan dapat menjangkau guru, tidak hanya di kota besar tetapi juga yang berada di daerah terpencil. Selain itu, FISH juga memiliki program *Ukrida Goes East*, yang rencananya akan mengunjungi beberapa sekolah di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, hingga Bali untuk membawakan topik-topik tertentu yang dibutuhkan sekolah. Lebih lanjut Dekan FISH memaparkan program lainnya mengenai penggunaan teknologi di dalam kelas, untuk mengembangkan aspek pedagogi dalam Bahasa Inggris khususnya, seperti *Creative Writing* dan *Story Board* bagi siswa maupun guru.

Masih dalam suasana diskusi yang semakin mendalam, Ketua Program Studi Teknik Elektro, Ir. Johansah Liman, M.T., mewakili Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) memperkenalkan lima program studi yang ada di FTIK, yaitu Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Sipil, Teknik Informatika, dan Sistem Informasi. Disampaikan juga beberapa program

yang sudah dan sedang berjalan, yaitu pelatihan Elektronika bagi guru-guru dan siswa tingkat SMP/SMA, serta ekstrakurikuler tentang *coding*. MPK melihat adanya potensi untuk membuka *Coding School* sebagai salah satu topik/bidang ilmu yang akan berkembang pesat di masa mendatang.

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM menyebutkan, ada sekitar 5.000 dokter alumni Program Studi Kedokteran Ukrida yang saat ini tersebar di berbagai wilayah Indonesia, bahkan hingga ke beberapa negara lain seperti Malaysia, Kongo, dan Korea Selatan. Dalam perkembangannya, dua program studi baru, yaitu *Optometri* dan *Keperawatan* ikut memerkuat kiprah FKIK Ukrida. Selain itu, Ukrida kini sudah memiliki dua Rumah Sakit, yaitu RS Family Medical Center (FMC) dan RS Ukrida, yang akan mendukung program pengembangan sekolah Kristen yang memerlukan realisasi tindak lanjut dalam bidang kesehatan. Karena itu, berbagai fasilitas dan pengalaman FKIK Ukrida selama 56 tahun, dapat menjadi berkat dalam mengembangkan sekolah kristen di Indonesia yang mampu mencetak lulusan unggul dan berkarakter Kristiani.

Melengkapi pemaparan potensi kerja

sama, Ketua Program Studi Psikologi, Pinkan Margaretha Indira, S.Psi., M.Psi., Psikolog, mewakili Dekan Fakultas Psikologi menginformasikan mengenai pelaksanaan program Sukses Setelah Sekolah (3S) berupa *workshop* bagi siswa SMA, melalui konseling dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan yang tepat, sesuai dengan minat serta bakat siswa. Selain itu juga disampaikan peluang untuk melaksanakan *workshop* Literasi Dasar Kesehatan Mental (*Mental Health*) Siswa. Fakultas Psikologi juga berkomitmen untuk mendukung program MBKM dari Kemendikbudristek, melalui Kampus Mengajar, yaitu mahasiswa Program Studi Psikologi semester V melaksanakan program asistensi mengajar di sekolah-sekolah.

Dalam pernyataan penutupnya, Ketua Umum MPK Indonesia, Handi Irawan mengatakan bahwa "*Ukrida menjadi prioritas dan sangat terhormat dapat bekerja sama dengan Ukrida, berharap agar program yang terlaksana akan membawa dampak yang lebih luas bagi pendidikan Kristen, bagi kemuliaan Tuhan.*" Sebagai jajaran kampus Kristen terbaik di Indonesia, Ukrida melalui motto *Lead to Impact* terus menjalin kolaborasi dalam mendidik generasi muda demi kemajuan bangsa dan negara. (Wurdianto)



MENTORING:

Peran Dosen Pembimbing Akademik sebagai Mentor

Dalam percakapan antara Padme (tokoh ratu di dalam cerita film *Star Wars*) dengan Anakin Skywalker, terdapat sebuah adegan percakapan dalam film trilogi *Star Wars: Episode II Attack of the clones*, ia menyinggung mengenai *mentoring*. Padme mengatakan, “*All mentors have a way of seeing more of our faults than we would like. It's the only way we grow.*” Jika diterjemahkan begini kira-kira bunyinya, “Semua mentor memiliki sebuah cara untuk melihat lebih banyak kesalahan kita daripada yang kita sukai. Itulah satu-satunya cara untuk membuat kita bertumbuh.” Dengan kata lain, Padme mau mengajarkan pada Anakin bahwa mentor memiliki peran penting bagi pertumbuhan dirinya, yaitu dengan membantu memperlihatkan kelemahan diri kita sehingga kita bisa menjadi diri yang lebih baik.

Istilah mentor pertama kali diperkenalkan dalam kisah mitologi Yunani. Mentor merupakan seorang karib dari Odysseus. Odysseus sendiri adalah seorang raja dan dianggap

sebagai pahlawan Yunani. Odysseus memiliki seorang anak bernama Telemachus. Mentor ditugasi oleh Odysseus untuk membimbing dan bertanggung jawab atas Telemachus selama dirinya pergi berperang ke Troy. Bahkan Mentor diberikan juga tanggung jawab untuk seluruh urusan rumah tangga Odysseus (Dova, 2020).

Dalam kisah mengenai Mentor, Odysseus, dan Telemachus, juga terdapat satu tokoh yang berperan yakni Athena. Athena merupakan dewi yang dikenal sebagai sosok yang memiliki kepandaian dan kebijaksanaan. Athena dikisahkan menyamar sebagai Mentor dan berperan dalam menasihati Odysseus dan khususnya Telemachus. Dalam hal ini, seorang penulis Stamatia Dova (2020) menjelaskan bahwa kehadiran Athena dalam sosok Mentor memberikan figur keibuan (*maternal*) bagi sosok ayah (*paternal*) pada diri Mentor. Dengan demikian model tersebut seperti mematahkan pandangan tradisional mengenai sisi patriarkal dari *mentoring* (Dova,

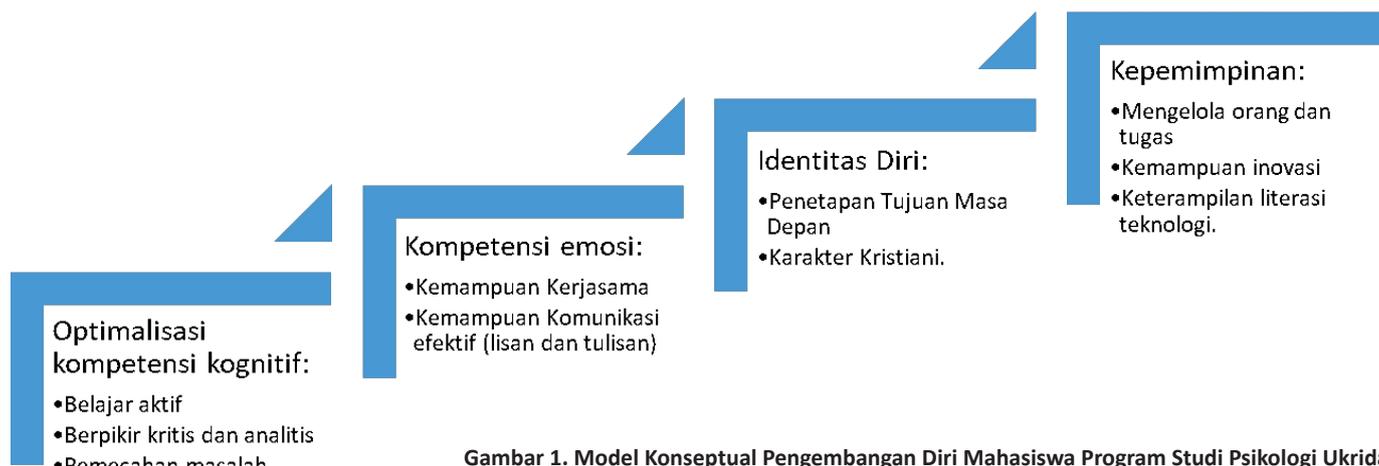
2020). Dari kisah kehadiran Athena ini, dapat kita simpulkan bahwa seorang mentor bukan hanya berperan sebagai seorang ayah namun juga seperti seorang ibu dalam membimbing seorang anak yang lebih muda. Jadi dapat dikatakan bahwa Mentor berperan seperti orang tua kedua bagi Telemachus.

Siapakah Mentor?

Menurut kamus *Oxford Learners Dictionary*, mentor adalah seseorang yang berpengalaman, memberi nasihat dan menolong orang lain yang kurang berpengalaman selama periode waktu tertentu. Secara linguistik, kata kunci yang mencirikan seorang mentor dan *mentee* (orang yang dibimbing) adalah pengalaman. Penulis melihat dengan adanya ciri tersebut menambahkan satu dimensi pada pengertian mentor yakni dimensi pengalaman. Jika hal ini ditambahkan pada pengertian mentor dari kisah mitologi Yunani yang menekankan mentor sebagai seorang yang berpengetahuan dan bijaksana, dengan demikian dapat dikatakan bahwa seorang mentor adalah seorang yang memiliki pengetahuan, berpengalaman, dan bijaksana.

Apakah tugas seorang mentor? Seorang mentor bertugas untuk membimbing dan menolong seorang yang lebih muda, kurang pengalaman, dan kurang pengetahuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), mentor diartikan sebagai seorang pembimbing atau pengasuh yang seringkali dikaitkan biasanya dengan membimbing mahasiswa. Walaupun demikian, dalam realitanya saat ini, istilah mentor juga digunakan dalam berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, bisnis, komunitas sosial, dan juga komunitas agama.

Secara implisit, ciri lain mengenai mentor adalah adanya hubungan atau relasi antara seorang pembimbing



Gambar 1. Model Konseptual Pengembangan Diri Mahasiswa Program Studi Psikologi Ukrida

dengan yang dibimbing. Seorang mentor memiliki hubungan atau relasi yang karib dengan orang yang ia bimbing. Seperti yang kita amati dari kisah mitologi mengenai Mentor, seorang mentor memiliki hubungan atau relasi yang khusus, dan bahkan berperan seperti orang tua kedua bagi orang yang ia bimbing tersebut.

Mentoring di Perguruan Tinggi

Setelah membahas mengenai pengertian dari mentor, berikut ini penulis membahas mengenai aktivitas mentor di pendidikan tinggi. Seorang dosen adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan pendidikan, penulisan, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut seringkali disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam kaitannya dengan kegiatan mentor, secara khusus dalam aturan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2011), seorang dosen wajib membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan. Di dalam aturan tersebut kegiatan membina mahasiswa diatur sebagai Beban Kinerja Dosen (BKD) dan dihargai sebanyak 2 sks setiap semesternya.

Dalam praktiknya, kegiatan membina

atau membimbing mahasiswa dilakukan secara berbeda-beda. Sejauh ini penulis tidak mendapatkan aturan atau pedoman dari pemerintah mengenai praktik pembinaan mahasiswa ini. Sehingga pada praktiknya setiap perguruan tinggi membuat aturan sendiri, bahkan memberi istilah sendiri untuk menyebut peran dosen sebagai pembimbing seperti dosen wali atau dosen pembimbing akademik. Jumlah mahasiswa yang dibimbing juga bervariasi, biasanya berdasarkan perbandingan antara jumlah dosen dan jumlah mahasiswa (*student body*). Dengan demikian pada praktiknya ada dosen yang memiliki jumlah mahasiswa binaan yang relatif lebih banyak, dan ada juga dosen yang memiliki jumlah mahasiswa binaan yang relatif sedikit.

Apa sajakah yang dilakukan oleh dosen pembimbing ketika melakukan bimbingan atau *mentoring* kepada mahasiswa? Pada umumnya kegiatan bimbingan yang dilakukan berkisar mengenai urusan akademik seperti persetujuan Kartu Rencana Studi (KRS), evaluasi kemajuan studi, atau juga membahas permasalahan seputar kegiatan belajar mahasiswa. Pertemuan dosen pembimbing dan mahasiswa dilakukan per semester,

baik secara individual maupun secara kelompok.

Selain melakukan kegiatan membimbing mahasiswa secara akademik, kegiatan *mentoring* juga perlu memerhatikan pengembangan diri mahasiswa dalam hal keterampilan yang khusus (*soft skills*). Hal ini didasari oleh adanya temuan yang menunjukkan bahwa, keterampilan *soft skills* merupakan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Untuk mendukung pernyataan tersebut, penulis mengutip hasil survei yang dilakukan oleh World Economic Forum (Whiting, 2020), yang menunjukkan bahwa ada berbagai *soft skills* yang diprediksi sangat diperlukan oleh seorang profesional di tempat kerja. Sepuluh keterampilan tersebut adalah: *Analytical thinking and innovation; Active learning and learning strategies; Complex problem-solving; Critical thinking and analysis; Creativity, originality and initiative; Leadership and social influence; Technology use, monitoring, and control; Technology design and programming; Resilience, stress tolerance, and flexibility; Reasoning, problem-solving, and ideation*. Jadi, mahasiswa perlu mengembangkan diri tidak hanya pada kemampuan akademik saja, melainkan juga pada keterampilan-keterampilan khusus sehingga ia dapat bersaing dan

berhasil di dunia kerja.

Model Pengembangan Diri Mahasiswa

Untuk membahas lebih mendalam mengenai pentingnya *soft skills* bagi mahasiswa, berikut ini penulis sajikan beberapa teori mengenai pengembangan diri mahasiswa. Yang pertama adalah dari Chickering & Schlossberg (1995) yaitu teori pengembangan diri mahasiswa yang diberi nama *7 Vectors*. Dalam teori tersebut, Chickering & Schlossberg mengusulkan ada tujuh keterampilan yang perlu dimiliki oleh mahasiswa yakni *Competence, Emotion; Interdependency, Interpersonal, Identity, Purpose, dan Integrity*. Selanjutnya adalah dari Evers, Rush, dan Berdrow (1998) yang menjelaskan bahwa ada empat komponen yang penting dalam rangka pengembangan diri mahasiswa yakni *Managing Self, Communicating, Managing People and Task, serta Mobilizing Innovation and Change*. Berikutnya, penulis juga mengutip model yang dikembangkan oleh Siregar (2015) mengenai pengembangan diri mahasiswa, di mana terdiri atas tiga tahap yakni Pengenalan, Pengembangan, dan Pengelepasan.

Berdasarkan ketiga teori yang telah

diuraikan mengenai pengembangan diri mahasiswa, penulis mengkaji dua hal yakni adanya serangkaian kompetensi yang perlu dimiliki oleh diri mahasiswa, dan perlunya kerangka pengembangan diri mahasiswa yang bertahap. Hal pertama yang dapat ditemukan dari teori-teori mengenai pengembangan diri mahasiswa adalah, adanya serangkaian kompetensi yang berfokus pada dimensi-dimensi seperti kognitif, sosial, dan emosional. Rangkaian kompetensi tersebut menunjukkan perlunya perhatian yang diberikan bagi pengembangan diri mahasiswa secara komprehensif. Oleh karena itu, usaha untuk mengembangkan diri mahasiswa dapat dilakukan dengan menyasar berbagai kompetensi tersebut.

Hal kedua yang juga penting adalah perlunya pengembangan kompetensi diri mahasiswa yang sifatnya bertahap, sesuai dengan tahapan perkembangan psikologis diri mahasiswa. Hal ini terutama ditegaskan oleh Siregar (2015) dalam modelnya, dan juga dapat kita perhatikan dari berbagai kompetensi yang menunjukkan adanya arah pergerakan kompetensi, misalnya mulai dari kompetensi diri sampai ke integritas (Chickering & Schlossberg, 1995), dan mulai dari

mengelola diri sampai ke memobilisasi inovasi dan perubahan (Evers, Rush, dan Berdrow, 1998).

Penulis sendiri telah mencoba untuk membuat kerangka pengembangan diri mahasiswa ke dalam sebuah program *soft skills* di Ukrida sejak tahun 2009. Kemudian, saat ini penulis mencoba mengembangkan sebuah model konseptual pengembangan diri mahasiswa untuk mahasiswa Program Studi Psikologi Ukrida, dengan menetapkan empat kompetensi utama yakni optimalisasi kompetensi kognitif, kompetensi emosi, identitas diri, dan kepemimpinan. Di dalam setiap kompetensi utama terdapat beberapa kompetensi inti yang perlu dimiliki oleh mahasiswa. Keempat kompetensi ini ditetapkan perlu dimiliki dan dikembangkan oleh diri mahasiswa secara bertahap, masing-masing satu tahun selama masa kuliahnya. Berikut ini adalah gambar dari model konseptual pengembangan diri mahasiswa tersebut.

Tips Menjadi Mentor

Berikut ini, penulis sajikan beberapa *tips* yang bermanfaat bagi dosen pembimbing akademik, dalam rangka menjadi mentor bagi mahasiswa yang dibimbingnya. Penulis menyajikan enam *tips* yang merupakan



Kegiatan belajar, saling berdiskusi untuk lebih memahami apa yang dipelajari



Mentoring untuk membantu mahasiswa walau membutuhkan waktu yang tidak sedikit

kepanjangan dari akronim MENTOR, yakni:

1. Menjadi orang tua kedua.
2. Empati.
3. Niat yang diwujudkan (Rencanakan dan lakukan).
4. Tidak menjadi orang lain, jadilah diri anda sendiri.
5. Olah data anda.
6. Rayakan.

Dosen pembimbing akademik perlu berperan untuk membantu mahasiswa dalam pembentukan diri mereka, khususnya secara akademik dan juga secara karakter. Dengan demikian, dosen pembimbing akademik berperan seperti “orang tua kedua” bagi mahasiswa. Seperti layaknya orang tua kandung, dosen pembimbing perlu “mengasuh” dan “merawat” mahasiswa yang dibimbingnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membangun hubungan dengan mahasiswa yang dibimbingnya, yakni misalnya dengan menyempatkan diri dan menyediakan waktu ketika mahasiswa yang dibimbingnya membutuhkan waktu

untuk bicara.

Mulailah membangun relasi dengan mahasiswa yang Anda bimbing. Kenalilah diri mahasiswa bimbingan Anda. Penting untuk mengingat nama mereka. Lebih baik lagi jika Anda juga mengetahui sedikit latar belakang mereka, seperti misalnya asal sekolah dan asal tempat tinggal mereka.

Dosen pembimbing akademik juga perlu untuk mengembangkan empati. Empati dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain, dan mengungkapkannya kembali dengan pemahaman Anda sendiri. Tujuannya adalah mahasiswa merasakan diri mereka dimengerti dan dipahami. Oleh karena itu, dosen pembimbing akademik bisa mengembangkan keterampilan untuk mendengarkan.

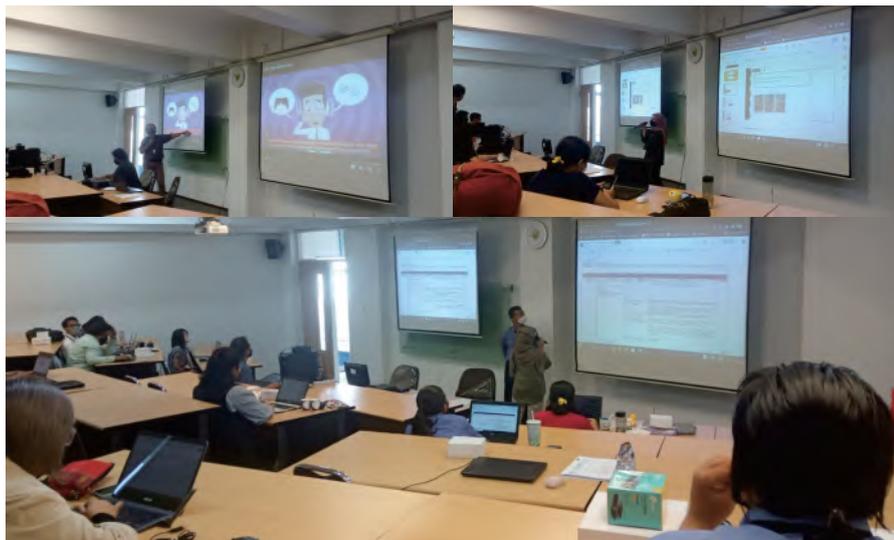
Menjadi mentor bagi mahasiswa juga perlu perencanaan dan tindakan. Dosen pembimbing akademik perlu membuat perencanaan kegiatan

bimbingan di awal semester. Rencanakan apa yang akan dilakukan di pertemuan bimbingan dengan mahasiswa, khususnya terkait dengan perencanaan akademik mereka. Jika diperlukan, rencanakan pertemuan-pertemuan khusus dengan mahasiswa tertentu yang perlu mendapat perhatian. Yang terpenting adalah memastikan bahwa rencana yang dibuat itu dilakukan.

Tips lain bagi dosen pembimbing akademik adalah untuk tidak menjadi orang lain dan menjadi diri sendiri. Menjadi mentor bagi mahasiswa tidak berarti bahwa diri Anda perlu menjadi sempurna. Anda bisa menjadi diri Anda sendiri, bahkan ketika Anda merasa diri Anda lemah. Anda bisa mengatakan kepada mahasiswa bahwa Anda tidak bisa atau tidak mampu, dan Anda bisa menolong mereka dengan memberikan referensi atau rujukan kepada rekan lainnya.

Dalam rangka menjadi mentor bagi mahasiswa Anda perlu memiliki data yang dapat Anda jadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi. Periksa data-data akademik mahasiswa yang Anda bimbing, sehingga Anda mengetahui kemajuan mereka. Anda juga bisa mengajukan pertanyaan terbuka atau tertutup kepada mahasiswa di pertemuan bimbingan dengan mahasiswa, sebagai evaluasi pertemuan bimbingan. Dapatkan masukan dari mahasiswa sehingga Anda bisa menentukan Tindakan yang berikutnya.

Terakhir, rayakan kebersamaan Anda dengan mahasiswa yang Anda bimbing. Anda perlu menghargai usaha Anda dan usaha mereka. Rayakan secara sederhana kebersamaan Anda dan mahasiswa. Ucapkan selamat atas pencapaian yang mereka raih. Hal ini akan menjadi pendorong semangat bagi mereka. **(Evans Garey)**



Course Design 101: *DEVELOPING YOUR COURSE*

Setelah menjalani *Course Design 101* : “*Developing Your Course*” secara *online* selama lima hari, pada tanggal 17 dan 18 April 2023 kursus diadakan secara *onsite* di Gedung A Kampus I Ukrida.

Pada hari pertama, para dosen belajar membuat desain dokumen dan *storyboard* dari desain dokumen yang telah dibuat. Mereka menggunakan materi mata kuliah masing-masing untuk dimasukkan ke dalam *sheet* latihan yang telah tersedia. Para dosen harus memecahkan modul menjadi maksimal tiga sesi, lalu memasukkannya ke tabel berisi kolom sesi, tujuan sesi, tipe aksi, nama aksi, isi konten, dan durasi. Selain tutorial, ada juga ketentuan-ketentuan lain, seperti jika ingin memasukkan video maka durasinya maksimal lima menit, untuk foto tiga puluh detik, dan lain-lain. Para dosen berusaha keras membuat desain dokumen yang bervariasi dan interaktif.

Setelah waktu untuk mendesain habis,

para dosen mempresentasikan hasil desain mereka untuk diberikan *feedback*, berupa saran yang juga berguna untuk dosen-dosen lain juga. Kegiatan presentasi hasil desain dokumen selesai, dilanjutkan dengan presentasi *storyboard*.

Melihat kekurangan-kekurangan di *powerpoint storyboard* para dosen, pada hari kedua Ibu Mega menyampaikan *tips* membuat presentasi lebih menarik bagi mahasiswa. Kedua, untuk mengawali sesi, tidak harus selalu menggunakan pertanyaan, bisa juga menggunakan video yang menarik mahasiswa, bisa berupa video wawasan, video skenario, atau video kasus-kasus nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Ketiga, untuk pendefinisian bisa menggunakan gambar contoh singkat atau ilustrasi, komik juga bisa. Keempat, urutan aksi dimulai dari pengertian atau penjelasan lalu *multichoice*, jika tidak penjelasan, maka bisa dijelaskan secara tersirat melalui *QnA* dan

multiple choice tentang kasus nyata. Kelima, kalau ada konsep, tambahkan dengan penjelasan sendiri.

Bagian lain yang juga penting dari presentasi, selain *powerpoint* adalah cara penyampaian. Sebaiknya para dosen membayangkan sedang mengajar di kelas, sehingga cara penyampaian tidak kaku dan memiliki improvisasi. Presentasi yang baik menghindari volume yang tidak jelas atau bahkan semi-monoton, datar tidak ada penekanan, nada suara pecah. Mengedit suara, seperti membersihkan suara-suara yang mengganggu dan lain-lain akan memperlakukan kualitas rekaman, Pak Vier mempraktikkan hal ini menggunakan aplikasi Adobe Audition.

Setelah suara rekaman sudah bagus, langkah selanjutnya adalah kegiatan membuat video sesuai dengan *storyboard* yang sudah dibuat sebelumnya oleh para dosen. Proses ini menggunakan aplikasi Vyon. Setelah waktu pengerjaan habis, para dosen mempresentasikan video mereka. Berdasarkan semua *feedback* yang diterima oleh para dosen, beberapa hal penting yang harus diperhatikan adalah pemilihan warna yang tepat, pemilihan karakter yang sesuai dengan tema, posisi karakter sesuai dengan letak tulisan, ekspresi karakter sesuai dengan *scene*, penekanan makna dengan pemilihan ukuran dan *background* yang membuat tulisan yang menonjol, latar belakang tidak boleh terlalu sepi, juga tidak boleh terlalu ramai, pemilihan *scene* yang sesuai dengan narasi, durasi karakter bernarasi tidak terlalu lama, dan lain-lain.

Kegiatan terakhir pada hari kedua adalah mendesain *image* untuk menjadi *asset* pembelajaran menggunakan aplikasi Adobe Illustrator. (Shareen)

Ukrida Masuk Peringkat

10 KAMPUS KRISTEN TERBAIK

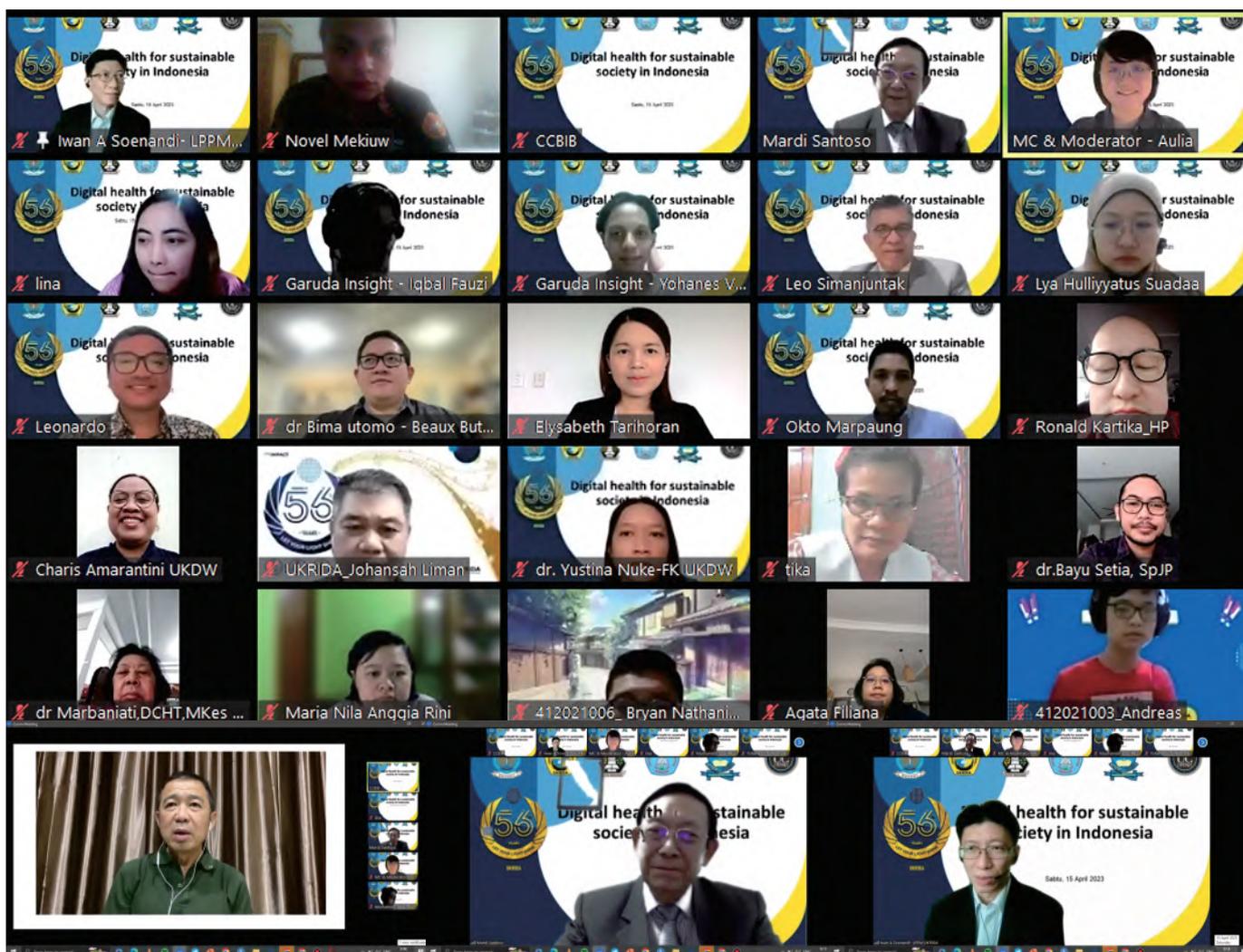
Versi Webometrics 2023

Webometrics sebagai lembaga pemeringkatan yang memberikan penilaian terhadap perguruan tinggi di seluruh dunia, secara berkala memberi penilaian melalui *website* perguruan tinggi. Dampak konten *website* dan publikasi penelitian pada perguruan tinggi menjadi dasar penilaiannya. Webometrics menggunakan tiga kriteria penilaian, yaitu *Impact*, *Openness*, dan *Excellence*.

Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) masuk dalam sepuluh peringkat kampus Kristen terbaik 2023 berdasarkan penilaian Webometrics. Penilaian pemeringkatan oleh Webometrics terhadap Ukrida adalah 11.908 untuk *Impact*, 3.419 untuk *Openness*, dan 7.217 untuk *Excellence*. Bobot dari indikator *Impact* adalah 50 %, artinya kualitas konten yang dinilai dengan menghitung seluruh eksternal *link*-nya. Sedangkan *Openness* atau keterbukaan memiliki bobot 10 % dengan perhitungan jumlah *file* dokumen Adobe Acrobat, Adobe Post Script, Microsoft Word, dan sebagainya. Untuk indikator *Excellence* bobot 35 % didasarkan pada jumlah publikasi artikel ilmiah perguruan tinggi, yang terdaftar di Scimago Institution Ranking dan Google Scholar.

Hasil pemeringkatan tersebut memperkuat komitmen Ukrida sebagai Kampus Pemimpin Perubahan dengan semboyan *Lead To IMPACT*, untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pelaksanaan Teridharma Perguruan Tinggi. (Wurdianto)





DIGITAL HEALTH FOR SUSTAINABLE SOCIETY in Indonesia

Digital Health for Sustainable Society in Indonesia menjadi tema dalam webinar nasional yang diadakan oleh Ukrida pada 15 April 2023. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM (Ketua Panitia Dies Natalis Ukrida), beliau mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari rangkaian acara peringatan Dies Natalis ke-56 Ukrida, yang diperingati pada 20 Januari 2023 yang lalu. Kegiatan ini dilaksanakan secara *online* melalui *zoom meeting*. Total ada 140 lebih peserta. Mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia

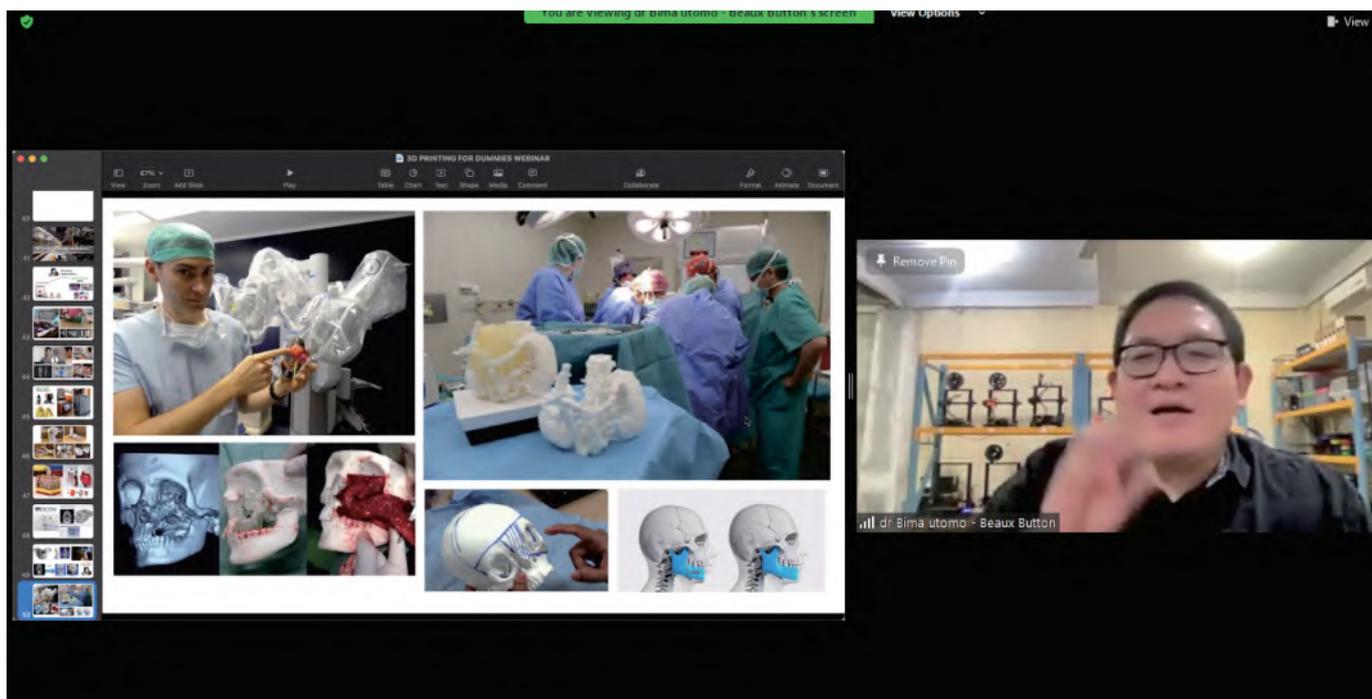
hingga berbagai praktisi di bidang kesehatan turut hadir.

Ukrida bekerja sama dengan Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (BKPTKI) berinisiasi menghadirkan para narasumber berkualitas, yang membahas topik digitalisasi di bidang kedokteran mengenai *Electronic medical record*, *medical tourism*, dan *3D printing*. Pada webinar ini, Ukrida juga turut mengundang PT Garuda Insight dan Beaux Button sebagai *partnership*.

Dokter Antonius pada akhir

sambutannya mengatakan “Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran tidak dapat lepas dari pengaruh revolusi industrial yang bercirikan pada digitalisasi, internet optik, big data, dan artificial intelegensi. Maka diharapkan melalui berbagai *sharing informasi* pada webinar ini, dapat memperluas wawasan peserta untuk dapat mendukung berbagai kegiatan maupun pekerjaan masing-masing, terlebih khusus dalam bidang kesehatan.”

Sementara itu, pada sambutan kedua



Sharing experience melalui fasilitas webinar

oleh Dr. dr. Mardi Santoso, DTM&H, Sp.PD-KEMD, FINASIM, FACE, Ketua Forum Komunikasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (Forkom FKIK) BKPTKI mengatakan bahwa, *“Pada realita di lapangan, banyak praktisi kesehatan maupun penyedia layanan kesehatan tidak luput dari tantangan manajemen kesehatan yang sering terjadi saat ini, diharapkan melalui kegiatan ini dapat membantu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, terutama di daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan konvensional.”*

Pada webinar ini, moderator pada sesi pertama adalah Dr. dr. Ronald Winardi Kartika, Sp.BTKV Subsp.VE(K), dan Aulia Zahrina Qashri, S.Kom., M.Sc., M.Med.Sci pada sesi kedua. Pada sesi pertama, Dr. Eng. Lya Hulliyatus Suadaa, SST, MT. membawakan materi mengenai strategi nasional kecerdasan artifisial bidang kesehatan 2020 - 2045, tentang pelaksanaan transformasi digital pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan surveilans, kecerdasan artifisial, dan inovasi teknologi menuju visi

Indonesia 2045, yang diwadahi oleh Kolaborasi Riset dan Inovasi Kecerdasan Artifisial (KORIKA). Pada sesi pertama webinar ini hadir pula Leonardo Cahyo Nugroho, MH, M.Biomed yang membahas mengenai aspek legal kegiatan penyelenggaraan rekam medis elektronik (EMR) dari segi hukum, yang ditinjau dari Permenkes Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, dan Dr. Eng. Lina Septiana, ST, M.Sc. membawakan materi Teknologi EMR berbasis *cloud* untuk pengelolaan data kesehatan yang lebih terintegrasi, efisien, dan efektif. Sesi pertama diakhiri dengan pengenalan aplikasi GI-EMR oleh PT Garuda Insight. GI-EMR merupakan suatu sistem manajemen rekam medis elektronik dan manajemen praktis medis, yang memungkinkan bagi para profesional kesehatan untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data pasien secara elektronik.

Pada sesi kedua, Dr. dr. Niko Azhari Hidayat, Sp.BTKV Subsp.VE(K) menuturkan mengenai *medical tourism.id* sebagai laboratorium *digital health* berbasis akademik yang

multidisiplin, dan *sharing experience* mengenai sepaik terjang Vascular Indonesia. Setelah itu dilanjutkan oleh Dr. dr. Leo Simanjuntak, Sp.OG yang membahas mengenai *Tropical Diseases Medical Tourism*, di mana dipaparkan berbagai alasan mengapa masih tingginya tingkat masyarakat Indonesia yang lebih memilih berobat ke luar negeri daripada di dalam negeri. Hal tersebut menurut dr. Leo menjadi tantangan dan catatan untuk berbenah diri bagi dunia kesehatan Indonesia. Sesi kedua diakhiri dengan pemaparan oleh dr. Bima Utomo dari Beaux Button yang mengupas terkait topik *3D printing in healthcare industry*. Khususnya tentang prostetik, anatomika model untuk bahan ajar di dunia kedokteran, dan yang paling terbaru yaitu *Digital Imaging and Communications in Medicine (DICOM)*. Beliau menuturkan adanya optimalisasi bidang digitalisasi dengan penggunaan *3D printing* ini dinilai dapat mengubah persepsi berbagai pihak mengenai *medical healthcare* di Indonesia yang masih terkesan *old date*, tetapi sekarang melalui penggunaan *3D printing* bisa lebih modern dan *update*. **(Novel Mekiuw)**



Kerja Sama UKRIDA DAN ANANTARUPA STUDIOS

Acara penandatanganan dokumen kerja sama Ukrida dan Anantarupa Studios pada 18 April 2023 dihadiri oleh Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) (Rektor), Dr. Lidia Sandra, S.Kom., S.Psi., M.Comp.Eng.Sc (Wakil Rektor I), Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., CA (Wakil Rektor II), Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M (Ketua Prodi Manajemen), Ira Rasikawati, Ph.D. (Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora), dan Unit

Kemitraan dan Hubungan Internasional. Dari pihak Anantarupa Studios dihadiri oleh Ibu Diana Paskarina, (COO/Co-Founder) dan Ibu Rebecca Intan Panjaitan (HR Manager).

Anantarupa Studios merupakan sebuah industri di bidang kekayaan intelektual dan pengembangan *game* yang didirikan pada tahun 2011 di

Jakarta, di mana menyediakan B2B *service* bisnis untuk *costum game*, AR (*Augmented Reality*), dan VR (*Virtual Reality*). Berkembang di bidang industri *game* dan intelektual hingga sekarang memiliki delapan divisi dengan anggota kurang lebih 100 orang dan terus berkembang.

Setelah pendandatanganan kerja sama, dilanjutkan dengan diskusi penindaklanjutan kerja sama oleh Miss Athrien. Miss Athriyana Santye Pattiwael, S.Pd., M.Hum., menaikkan subjek dengan pengembangan *game* lokapala sejak tahun 2018-2020.

Terdapat potensi kerja sama bermitra seperti:

1. Magang mahasiswa (*creative team developer, hr*)
2. Magang dosen (*Trainer of trainer*)
3. *Campus hiring talent scouting*



Diskusi mengenai kerja sama yang akan dilakukan serta sesi foto bersama

4. Dosen praktisi/kuliah tamu
5. Penelitian bersama

Ada tiga tingkat produksi *game*:

- *Pre-Production*
Game design dan juga creative writing/storywriting
- *Production*
Pembuatan aset, *Sfx (sound effect)*, *vfx (visual effect)*
- *Post-Production*
Coding, Programming, Engineering, Development internal, production management

Membuka mata kuliah baru di Prodi Manajemen yang men-*develop gaming* dalam bisnis, magang mahasiswa di Anantara Studios akan memungkinkan, dikarenakan ada ikatan satu sama lain di bisnis marketing dan *human resource division*.

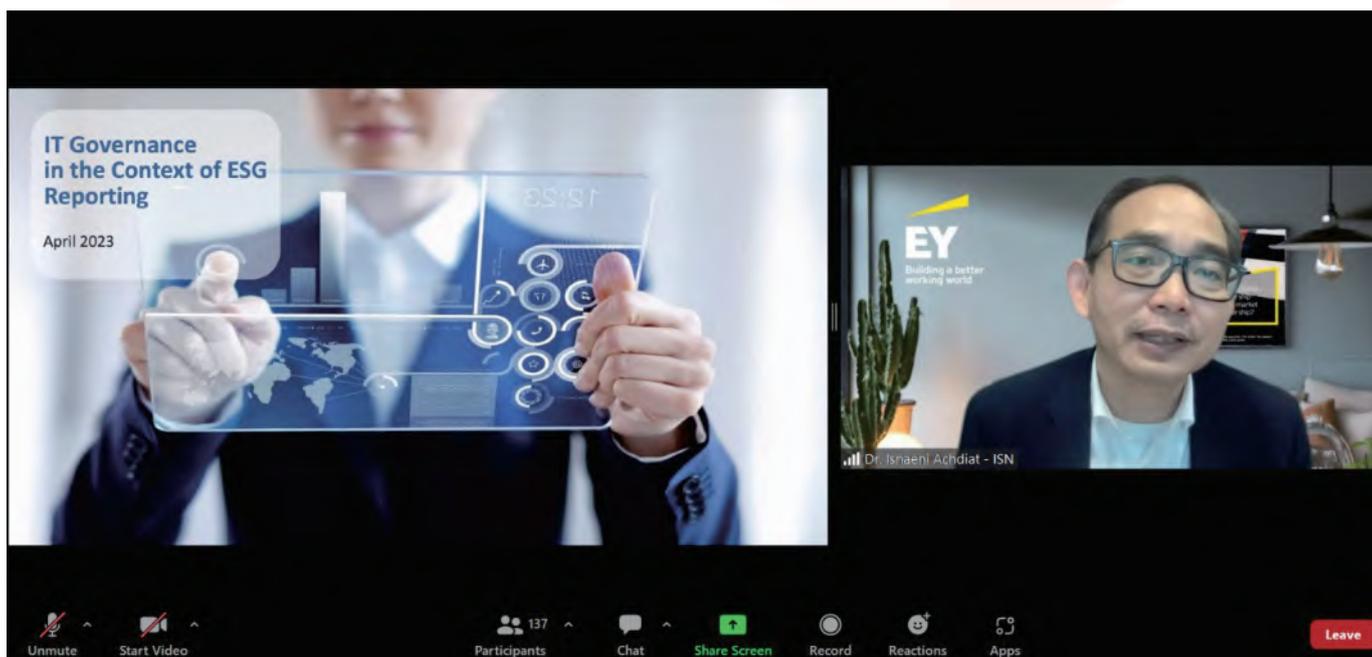
Pembukaan magang mahasiswa dengan mahasiswa intern yang akan bekerja di Anantarupa Studios akan dibentuk dan dilatih secara khusus, dikarenakan terdapat tantangan yang berbeda dari industri lainnya yang akan dirasakan oleh mahasiswa tersebut. Anantarupa Studios juga terbuka untuk menerima dosen magang sebagai *trainer of trainer* selama empat bulan, untuk mempelajari desain konten secara digital untuk kebutuhan kurikulum/pembelajaran.

Miss Ira bertanya untuk kesempatan magang, adakah terdapat skema untuk magang sesuai dengan bidang-bidang kemampuan yang digunakan?

Dijawab oleh Ibu Diana, *creative writing* mencakup luas dalam

Anantarupa Studios: *PR writing, IT writing, story writing, technical writer, produk mendukung (trailer game, prolog game)*. Periode magang minimal enam bulan dan maksimal dua belas bulan serta kerja secara *work from office full time*. Selain *develop game*, mahasiswa magang akan diberikan modul selama satu bulan, untuk berkembang dan memahami kebutuhan-kebutuhan di dunia kerja pengembangan *game* dan kekayaan intelektual.

Di samping kerja sama bidang magang dan kuliah tamu, Ukrida juga tertarik untuk mengajak Anantarupa Studios sebagai salah satu mitra dalam hibah *Matching Fund* Kedaireka yang digerakkan oleh Kemdikbud. (**Nathan Septian**)



IT Governance in the Context of ESG REPORTING QUALITY

Universitas Kristen Krida Wacana mengadakan webinar pada 14 April 2023 melalui *zoom meeting*. Dr. Isnaeni Achdiat selaku pembawa materi tentang “*IT Governance in the Context of ESG Reporting Quality*” menyampaikan bahwa, ESG dan tata kelola IT sangat berhubungan. ESG dapat muncul karena harapan dari pembaca laporan keuangan yang tidak kunjung merasa puas atau tidak cukup, oleh sebab itu muncul istilah *nonfinancial reporting*, yang merupakan suatu hal yang tidak dapat berupa rupiah atau nominal uang. Wujud dari nonfinansial lebih kepada suatu hal yang tidak memiliki wujud fisik namun manfaatnya dapat dirasakan, baik secara pribadi maupun kelompok. Dalam *nonfinancial reporting* terdapat beberapa bagian, yaitu *sustainability*, ESG, *environmental*, dan sebagainya, di mana investor merasa bahwa hal tersebut dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya dari perusahaan, dan laporan keuangan tidak dapat

mencatat laporan keuangan secara lengkap (laporan keuangan memiliki keterbatasan sendiri).

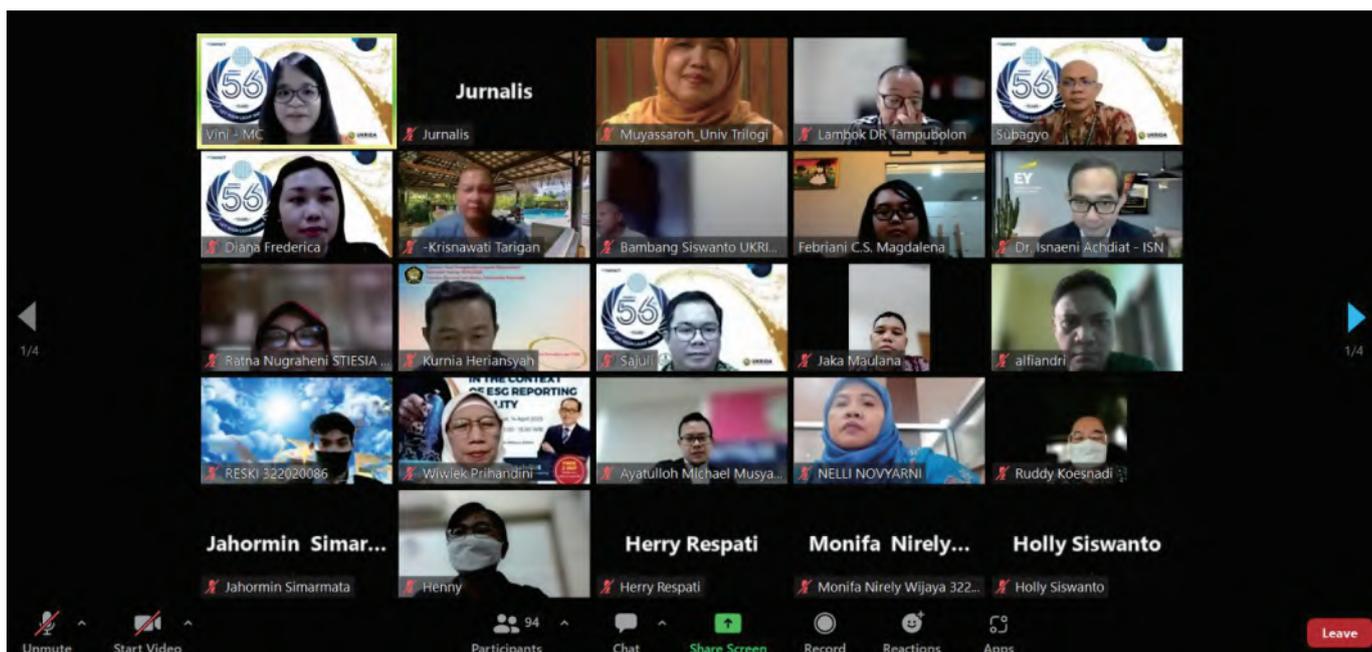
ESG merupakan suatu hal baru yang pada saat ini ditandai dengan meningkatnya kepedulian publik terhadap isu-isu lingkungan, sosial, tata kelola (ESG), dan meningkatnya permintaan oleh investor institusional, pemodal, pembeli dan dewan pemangku kepentingan, karyawan, pelanggan, serta komunitas, sedangkan bagi organisasi untuk memberikan dan meningkatkan tanggung jawab ESG terbagi menjadi tiga pilar LST, yaitu:

- *Environmental*, perubahan iklim menjadi prioritas utama, di mana dampak perubahan iklim pada model bisnis organisasi.
- *Social*, menyampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, di mana nilai yang diciptakan bisnis yang berpotensi memberikan pengaruh investor, karyawan, pelanggan, dan komunitas.

- *Governance*, pemerintahan kekuatan penuntun, di mana sistem semua aktivitas bisnis inti diarahkan, dikendalikan, dan dipantau karena sangat penting untuk menciptakan nilai jangka panjang (LTV).

Pelaporan ESG merupakan informasi yang berhubungan dengan operasi dan risiko organisasi dalam tiga bidang, yaitu pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan. Konsumen melihat laporan ESG untuk mencari tahu apakah dolar mereka mendukung perusahaan yang nilainya selaras dengan nilai. Investor mencari informasi kualitatif dan kuantitatif untuk membantu dalam menyaring peluang investasi sesuai dengan faktor ESG, yaitu:

- *Environmental*, contohnya emisi karbon, efek perubahan iklim, polusi, pembuangan limbah, energi terbarukan, dan penipisan sumber daya.



Para peserta webinar

- *Social*, contohnya kursi pasokan, diskriminasi, kontribusi politik, keragaman, hubungan komunitas, dan hak asasi manusia.
- *Governance*, contohnya kompensasi eksekutif, hak pemegang saham, pembelaan pengambil alihan, dewan komisaris, dan direktur independen pemilihan dewan.

Pada saat membuat laporan LST yang komprehensif dan transparan, perusahaan harus menetapkan indikator kinerja utama (KPI) yang relevan untuk setiap faktor, memastikan bahwa indikator tersebut mengatasi kekhawatiran pemangku kepentingan dan selaras dengan standar industri serta praktik terbaik. Data yang digunakan untuk pelaporan LST, adalah:

- Data ESG yang mencakup data lingkungan, sosial dan tata kelola dari bisnis serta rantai nilainya yang berhubungan dengan pelanggan dan pemasok, di mana jenis data LST yang dapat dilihat dari sisi lingkungan dapat berkisar dari emisi gas rumah kaca, hingga penggunaan air dan bahan mentah atau bahkan pengelolaan limbah.
- Data ESG yang mencakup data

sosial yang berhubungan dengan statistik keragaman perusahaan, hak asasi manusia, hak hewan, dan bahkan informasi yang berhubungan dengan praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan.

- Perusahaan menyampaikan ESG tentang tata kelola memberikan transparansi ke dalam kepemimpinan dan operasi perusahaan. Investor seringkali mencari detail tentang nilai-nilai perusahaan, hubungan karyawan, masalah korupsi, karyawan, dan eksekutif kompensasi.

Skor ESG dapat dilihat sebagai indikator risiko ESG, yang dihasilkan berdasarkan pada kinerja perusahaan di berbagai metrik lingkungan, sosial, dan tata kelola, di mana secara sederhana skor ESG merupakan nilai numerik untuk membantu dalam menyederhanakan risiko ESG dan peringkat kinerja pada suatu perusahaan. KPI dan KRI ESG secara transparan serta akuntabel membutuhkan penanganan dari tata kelola IT yang memadai, untuk memastikan bahwa data dikelola dengan cara yang mengedepankan kualitas dan integritas.

Menciptakan nilai jangka panjang melalui praktik berkelanjutan, di mana nilai jangka panjang (LTV) merupakan konsep strategis yang memiliki tujuan untuk menciptakan nilai atau manfaat bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan ekosistem organisasi. Perusahaan berkelanjutan akan membangun kepercayaan dengan pembuat kebijakan, konsumen, dan mitra ekosistem lainnya, di mana hal tersebut disukai oleh investor karena praktik keberlanjutan mulai menghasilkan keuntungan finansial yang lebih tinggi.

Meningkatkan kualitas data melalui tata kelola IT, di mana COBIT (*control objective for information and related technology*) yang dikembangkan oleh ISACA (*information systems audit and control association*), merupakan kerangka komprehensif yang disusun untuk membantu organisasi dalam menciptakan nilai optimal dari penggunaan IT, yang diperoleh melalui pemeliharaan keseimbangan antara penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan dan mewujudkan manfaat. (Theresia Selli)

Buka Puasa Bersama Sivitas Akademika Ukrida 2023

SEMANGAT MEMBANGUN KEBERSAMAAN



Ukrida mempererat silaturahmi sesama warganya dengan mengadakan acara Buka Puasa Bersama, 13 April 2023 di *Junction* Ukrida. Ini bukan sekadar menjalankan rutinitas tahunan, tetapi lebih pada komitmen mengimplementasikan nilai-nilai budaya LEAD. Dalam suasana yang terbangun spiritualitas melalui ibadah puasa bagi yang bernaung di Ukrida, baik pimpinan, karyawan, maupun *outsourcing* membaur menjadi kesatuan layaknya sebuah keluarga yang damai. Rektor Ukrida Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) dalam sambutannya mengingatkan agar terus menjaga kebersamaan yang telah terbangun di Ukrida sebagai rumah bagi semua, tanpa memandang budaya, agama, status, karena keberagaman merupakan karunia Ilahi Yang Maha Kuasa. Acara Buka Puasa Bersama juga dihadiri oleh Wakil Rektor I Dr. Lidia Sandra dan Wakil Rektor II Dr. Oktavia, serta Direktur Pelaksana YBPTK Krida Wacana Dr. Mina Sulastri.

Sementara itu dalam siraman rohani yang dibawakan oleh Dr. Saporso, S.E., M.M., dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, diawali dengan apresiasi yang tinggi kepada pimpinan serta karyawan, atas kasih yang diwujudkan melalui dukungannya bagi karyawan yang menjalankan ibadah puasa. Diingatkan kembali oleh Dr. Saporso tentang hakikat puasa yang menjadi pendorong untuk berperilaku ikhlas, sabar, dan jujur perlu terus diterapkan dalam perilaku hidup, termasuk di tempat kerja. **(Wurdianto)**

TUR KAMPUS SMA WARDAYA

ke Kampus II Ukrida



Sejumlah 49 siswa SMA Wardaya, Jakarta mengunjungi Kampus II Ukrida, dan mengadakan Tur Kampus Senin 10 April 2023 dengan beberapa kegiatan. Menyambut kunjungan para siswa tersebut, Kepala Unit Pemasaran dan Humas Ukrida Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D., mengapresiasi kegiatan ini sebagai langkah mengawali kerja sama antara Ukrida dengan SMA Wardaya. Sementara Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM., yang ikut menyambut sekaligus menginformasikan tentang FKIK yang memiliki empat program studi, yaitu Sarjana Kedokteran, Profesi Dokter, Keperawatan, dan Optometri. Selain itu, juga RS Ukrida yang berlokasi di sebelah FKIK.

Selanjutnya, kepada para siswa dipresentasikan tentang program studi yang ada di FKIK, termasuk keunggulannya, oleh masing-masing Ketua Program Studi. Kemudian, staf Pemasaran dan Humas juga mempresentasikan program Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), termasuk informasi fasilitas beasiswa yang ada di Ukrida, serta presentasi oleh staf Rumah Sakit Ukrida tentang pelayanan RS Ukrida. Setelah mengikuti presentasi, para siswa melaksanakan tur berkeliling Kampus II yang dipandu oleh staf Pemasaran dan Humas guna mengetahui berbagai fasilitas pendukung, lalu tur ke RS Ukrida. Ukrida terus menerapkan Lead to IMPACT melalui pendampingan kepada para siswa untuk mencapai kesuksesan mereka. **(Wurdianto)**

PASKAH SIVITAS AKADEMIKA UKRIDA 2023

Glory of the Cross



Glory of the Cross, menjadi tema Paskah Sivitas Akademika Ukrida yang diselenggarakan pada 10 April 2023, di Auditorium Kampus II Ukrida. Dalam ibadah yang dilayankan oleh Pendeta Danny Purnama, M.Th., beliau mengajak merenungkan kejatuhan manusia ke dalam dosa, sehingga citra kehidupan menjadi rusak, dan manusia hidup dalam ketidakpedulian terhadap sesama, tidak ada cerminan kasih. Tetapi Allah bertindak mendamaikan diri-Nya dengan manusia melalui pengorbanan Kristus, dan ini bukti bahwa hanya karena kasih-Nya, Allah sangat memedulikan manusia. Harapannya, perenungan Paskah ini dapat mengasah kembali kepedulian kita terhadap sesama dan sekitar, tidak terlena hanya menikmati berkat-Nya.



Ketua Umum Yayasan BPTK Krida Wacana, Oki Widjaja, B.Sc (Hons) dalam sambutannya mengingatkan tema *Glory of the Cross* (Kemuliaan Salib) harus kita cerminkan melalui Ukrida yang membawa sukacita Kristus, jangan malah kehadirannya membawa ketakutan dan kesulitan. Dalam kehidupan juga jangan sampai terjadi *homo homini lupus*, yaitu manusia menjadi serigala terhadap sesamanya, jadi *Glory of the Cross* harus menyemangati kehidupan kampus Ukrida. Rektor Ukrida Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) mengajak merefleksikan makna tema *Glory of the Cross* dengan keberadaan kita di Ukrida, yang diutus untuk menghadirkan sukacita dan damai sejahtera, melalui cerminan nilai-nilai budaya LEAD. (Wurdianto)





Galeri Investasi Goes to School

Kehadiran Galeri Investasi di Ukrida adalah salah satu cara bagi Ukrida untuk mewadahi para mahasiswanya yang berminat dengan dunia pasar modal, dan dapat menjadi pusat pembelajaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal. Diharapkan juga dengan terbentuknya galeri ini dapat mengedukasi masyarakat umum tentang pasar modal.

Salah satu bentuk kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka pengedukasian dan sosialisasi pasar modal kepada masyarakat adalah, program seminar investasi dan pasar modal bagi para siswa tingkat SMA dan SMK di Jakarta, khususnya di Jakarta Barat.

Program ini bernama “Galeri Investasi Goes to School”. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai dunia pasar modal, khususnya investasi saham di Indonesia. Program ini diharapkan akan dilakukan di

beberapa sekolah. *Goes to School* pertama dilaksanakan di Sekolah Dhammasavana, 13 Februari 2023.

Pembicara membawakan materi dengan santai, hal ini tentunya sangat berkaitan langsung dengan para peserta seminar, yaitu tentang “Investasi Saham untuk Gen Z”.

Ada lima langkah mudah dalam berinvestasi yang dapat dilakukan oleh Gen Z:

1. Pahami konsep dan risiko investasi.
2. Miliki tujuan keuangan yang jelas.
 - Tujuan keuangan jangka pendek (< 3 tahun)
 - Tujuan keuangan jangka menengah (3-5 tahun)
 - Tujuan keuangan jangka panjang (> 5 tahun)
3. Tentukan instrumen investasi.
 - Kategori profil risiko : konservatif, moderat, dan agresif
4. Diversifikasi.
 - Meminimalisasi risiko dalam investasi

5. Buka rekening investasi.

Buka rekening investasi di Sucor Sekuritas.

Dilanjutkan dengan materi kedua yang berkenaan dengan salah satu teknik yang sering digunakan untuk menganalisis sifat saham, baik amatir maupun profesional, yaitu “Teknik Analisis” di mana dijelaskan mengenai analisis yang dapat digunakan untuk mengamati pola-pola seperti data pasar, harga saham, dan volume transaksi saham berdasarkan histori dari tahun-tahun sebelumnya, dan menggunakan data tersebut sebagai basis untuk membeli ataupun menjual saham.

Peningkatan investasi berpengaruh langsung dalam menunjang pembangunan ekonomi suatu bangsa. Galeri Investasi akan terus melanjutkan program ini, agar masyarakat memahami pentingnya investasi untuk memajukan Indonesia. (Subagyo)



PELATIHAN ROBOTIK BAGI SISWA

SMA Kristen Yusuf

Tanggal 5 April 2023 yang lalu, Ukrida menerima kunjungan para siswa SMA Kristen Yusuf. Dalam kunjungan ini, mereka diberi pelatihan robotik dan kesempatan mengelilingi kampus Ukrida.

Bapak Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D, IPM (Kepala Unit Marketing) dalam sambutannya mengapresiasi kerja sama yang telah terbangun antara Ukrida dengan SMA Kristen Yusuf, dan menanti kehadiran para siswa SMA Kristen Yusuf yang akan bergabung di Ukrida.

Dr. Ir. Oki Sunardi (Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer) dalam sambutannya menyampaikan telah banyak alumni SMA Kristen Yusuf yang bergabung di Ukrida, terutama di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK). Beliau menambahkan, robotik Ukrida buatan FTIK berhasil memenangkan penghargaan selama dua tahun berturut-turut. Adanya

pelatihan robotik dan tur keliling kampus Ukrida ini diharapkan dapat meningkatkan minat terhadap robotik, sekaligus memperkenalkan FTIK Ukrida sebagai salah satu pilihan terbaik untuk melanjutkan studi di bidang teknik.

Kunjungan ini dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama adalah sesi alumni, sedangkan sesi kedua pelatihan robotik. Dalam sesi alumni, para siswa diajak berbincang santai dengan mahasiswa Ukrida yang merupakan alumni SMA Kristen Yusuf, mulai dari bernostalgia masa-masa SMA hingga perjalanan memilih dan menempuh studi di Ukrida. Setelah mengikuti sesi alumni, seluruh siswa yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok diajak keliling kampus Ukrida yang menjadi rangkaian kegiatan kunjungan ini. Di sini, para siswa dapat melihat secara langsung berbagai fasilitas yang ada di Ukrida, seperti *gym*, laboratorium, dan perpustakaan.

Selanjutnya, para siswa mengikuti pelatihan robotik yang dilaksanakan di laboratorium komputer Ukrida. Dalam pelatihan ini, mereka belajar melakukan pemrograman *coding* secara sederhana pada robot, seperti dengan melakukan pengaturan untuk mendeteksi halangan dan mengukur jarak dengan sensor ultrasonik. Dengan demikian, robot dapat dijalankan dan dapat menghindari halangan yang jaraknya dideteksi dengan sensor ultrasonik, dengan cara berbalik sesuai dengan program yang telah dibuat. Setelah diberikan pemaparan singkat, para siswa mulai dipandu untuk mencoba melakukan pemrograman pada robot yang telah disediakan. Dengan didampingi beberapa mahasiswa FTIK, seluruh siswa SMA Kristen Yusuf tampak antusias melakukan simulasi pemrograman sederhana tersebut. (Felicia Noviani)



TOWNHALL LEAD

Dalam rangka mengajak para Ukridian untuk mengimplementasi nilai LEAD dengan menjadi teladan yang baik, serta merefleksikan hasil implementasi sejauh ini sudah baik atau belum, PDSM mengadakan kegiatan *Townhall* LEAD yang dilaksanakan tiga bulan sekali di *Junction*, Ukrida. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 31 Maret 2023 dengan tema *Loving*, acara dihadiri oleh para Dekan, Pimpinan Lembaga, Direktur, Kepala Unit, Ketua Program Studi, dosen, serta karyawan. Momen kebersamaan ini untuk meningkatkan ikatan satu sama lain, kekompakan dan kolaborasi dalam berkarya, menghilangkan batas, dan menjadi layaknya keluarga yang saling mengasahi dan menguatkan.

Dalam acara ini, Ibu Lidia Sandra mengumumkan enam pencapaian Ukrida dari Januari sampai Maret 2023. Pertama, 87 orang mahasiswa dari luar Ukrida mengikuti perkuliahan di Ukrida, dan 11 orang dari luar negeri. Kedua, tiga puluh orang mahasiswa mengikuti perkuliahan di luar kampus. Ketiga, adanya unit baru, yaitu Unit PKA. Keempat, Ukrida telah memenangkan empat hibah. Kelima, tujuh belas orang pegawai baru,

mereka diperkenalkan satu per satu di pertengahan acara. Keenam, sembilan orang dosen naik jabatan fungsional akademik.

Selain mengumumkan pencapaian Ukrida, Ibu Lidia juga mengajak para hadirin untuk menyanyikan lagu “Kasih Pasti Lemah Lembut”, sambil mengungkapkan kasih pada sesama melalui gerakan yang ditentukan oleh beberapa Ukridian terpilih.

Puncak acara adalah pengumuman pemenang lomba foto. Ada dua kategori, yaitu favorit Ukridian dan favorit netizen. Untuk kategori favorit Ukridian, para Ukridian menandai satu foto terbaik (menurut mereka) dengan menempelkan satu stiker. Pemenang adalah dua foto yang mendapat jumlah stiker terbanyak. Sedangkan pemenang kategori favorit netizen adalah dua foto yang mendapatkan *likes* terbanyak di Instagram. Selain dua kategori tersebut, ada tiga pemenang secara umum. Sebelum menentukan pemenang, beberapa peserta terpilih mempresentasikan unggahannya, presentasi mereka menjadi faktor penilaian dalam hal komposisi, originalitas, dan *caption* foto.

Juara pertama kategori favorit Ukridian dimenangkan oleh Maria Fransiska dari BP yang menunjukkan contoh penerapan *humanity* ketika mereka berdoa bersama di hari ulang tahun seorang rekan kerja, mereka merasa ikut terberkati.

Juara pertama kategori favorit netizen adalah Stevanus dari tim *marketing*, foto yang diunggah olehnya bermakna bahwa pertemanan di Ukrida tidak memandang status dan jabatan. Juara kedua adalah Steffi Cristanti dari unit PMIP, penerapan *humanity* dalam unggahannya berfokus pada kolaborasi antarmahasiswa selama proses pembelajaran, kolaborasi untuk menemukan hal baru dan mengatasi permasalahan. Kolaborasi akan membangun *humanity*, sehingga para mahasiswa siap untuk menjadi agen perubahan dunia di masa depan, mampu memberikan kontribusi dalam memanusiakan manusia.

Untuk pemenang secara umum, juara pertama adalah Amelia dari unit Penjaminan Mutu, melalui foto yang diambil pada saat Ukrida melakukan studi banding dengan Universitas Pradita. Amelia menyampaikan makna bahwa komunikasi adalah salah satu bentuk *humanity*, mendengar adalah kunci komunikasi. Juara kedua diisi oleh Desi Josephine Sinaga dari unit PKD. Juara ketiga adalah Veronica Charlotte dari unit PSDM, melalui foto P3K, beliau menyampaikan makna bahwa seperti kotak P3K yang berperan penting sebagai penolong bagi mereka yang membutuhkan, Ukridian adalah obat dan asupan kasih sayang bagi sesamanya. Hal ini dikatakan berdasarkan apa yang beliau rasakan selama 25 tahun bekerja di Ukrida.

Melalui acara ini, PDSM juga mengumumkan *event* terbarunya, yaitu Fitkrida, yaitu *event* olahraga bersama. (**Shareen**)

Kerja Sama Ukrida dengan ASSAM DOWN TOWN UNIVERSITY



Pada 3 April 2023, Ukrida kembali melaksanakan *International Visit and Partnership Meeting* dengan salah satu mitra universitas luar negeri, yang kali ini berasal dari daratan Asia Selatan yaitu Assam down town University (AdtU), India.

Dari Ukrida hadir pimpinan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sedangkan dari Assam down town University hadir Prof (Dr.) Mrinmoy Basak - *Director for Partnership and International Relations Office*.

Assam down town University merupakan salah satu universitas terkemuka di India Timur Laut, yang menawarkan perpaduan yang unik antara keunggulan profesional dan akademis, menggabungkan pengalaman para pemimpin industri terkemuka dan akademisi terkenal

untuk membina para mahasiswa. AdtU berlokasi di Panikhaiti, Chandrapur di kota Guwahati, 12 km jauhnya dari Dispur, ibukota negara bagian Assam. Kampus ini didirikan di atas lahan seluas 80 hektar, tersebar di perbukitan Panikhaiti, Guwahati, dengan infrastruktur universitas yang canggih.

Pada November 2019 Assam down town University telah menandatangani MoU dengan Ukrida melalui forum Asian University President Forum (AUPF). Pada 23 Maret 2023, Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional Ukrida mengadakan pembicaraan secara daring dengan International Office AdtU. Diskusi dilanjutkan ketika Prof Mrinmoy Basak berkunjung ke Jakarta pada 3 April 2023.

Universitas Kristen Krida Wacana dan Assam down town University memiliki banyak kesamaan yang berhubungan dengan program studi, di mana hal

tersebut menjadi pendorong positif untuk sejumlah potensi kerja sama yang dapat dikolaborasikan. Pada pertemuan tersebut, Ukrida dan AdtU telah mengeksplorasi serta menyepakati beberapa bentuk kerja sama, yaitu *International Faculty Mobility*, di mana Ukrida dan AdtU akan saling mengirimkan dosen, untuk mengajar dan melakukan kegiatan pengembangan diri dan budaya selama tujuh hari. Kedua universitas juga menyepakati untuk segera memulai program *International Student*. Bentuk kerja sama lain yang telah dijajaki adalah *International Student Mobility Program, Research Collaboration, Scholarship for Masters and Ph.D programs*.

Kunjungan Prof Mrinmoy Basak dilengkapi dengan *campus tour* di Kampus I dan Kampus II, didampingi oleh Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional, memperkenalkan fasilitas serta ruang belajar mengajar yang tersedia. **(Theresia Selli)**



SERAH TERIMA MAHASISWA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA

Jumat, 24 Maret 2023, Ukrida mengadakan kegiatan penyambutan dan serah terima peserta program pertukaran mahasiswa dalam negeri. Pertukaran mahasiswa ini merupakan kerja sama dengan Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (BKPTKI), seperti yang telah terjalin pada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Ukrida juga mengadakan pertukaran mahasiswa secara mandiri melalui kerja sama Ukrida dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Vingky Putra, S.S. (Koordinator Program Pertukaran Mahasiswa) menyampaikan bahwa Ukrida menerima sebanyak 76 orang mahasiswa *inbound* dari berbagai universitas di Indonesia. Adapun mitra dalam negeri yang bekerja sama dengan Ukrida antara lain Universitas Dhyana Pura, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Katolik De La Salle Manado, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, Universitas Sintuwu Maroso Poso, dan Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

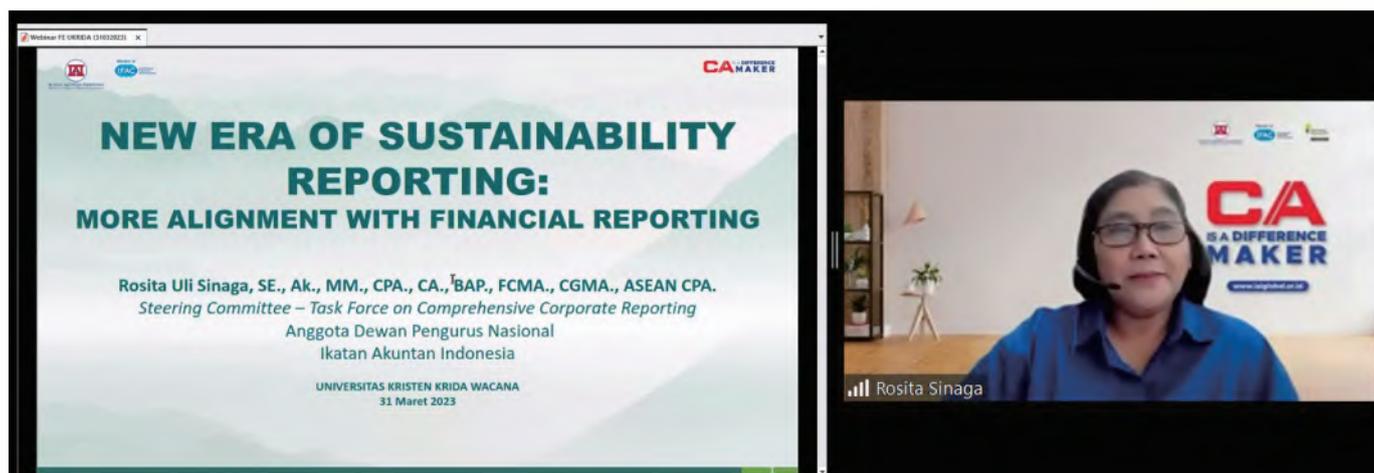
Pada kesempatan ini, Ukrida juga mengirimkan 28 orang mahasiswa *outbound* dari Program Studi Psikologi,

mengikuti program pertukaran mahasiswa dengan universitas mitra BKPTKI, di antaranya Universitas Pelita Harapan Karawaci, Universitas Ciputra, hkbp, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Petra, dan Universitas Dhyana Pura. Selain pertukaran mahasiswa dalam negeri, Ukrida juga menyelenggarakan pertukaran mahasiswa dengan Eastern Samar State University (ESSU) Filipina dan National Formosa University (NFU) Taiwan. Menurut Tirza, program ini merupakan kelanjutan setelah pada tahun 2022 Ukrida menerima lima orang mahasiswa dari ESSU, kerja sama tersebut berjalan dengan sangat baik dan sukses. Oleh karena itu, di tahun 2023 ini, Ukrida meningkatkan jumlah kuota menjadi sebelas mahasiswa dari ESSU. Sementara itu, Kenny Vincentius Tanuwijaya dari Program Studi Teknik Informatika dan Dave Gabriel dari Program Studi Sastra Inggris mengikuti pertukaran mahasiswa ke NFU Taiwan.

Bapak Prasasti Perangin-Angin, S.Pd. M.Div., M.M. (Kepala Unit

Pengembangan Aktivitas Akademik dan Koordinator MBKM Ukrida) dalam sambutannya menyampaikan bahwa seperti *tagline* yang diangkat Ukrida 'bertukar sementara, bermakna selamanya', Ukrida siap mewujudkan *tagline* tersebut. Melalui MBKM, beliau mengajak mahasiswa untuk proaktif baik kepada dosen maupun tim PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka), sehingga apa yang ingin diperoleh dapat dicapai dengan semaksimal mungkin dari pertukaran mahasiswa ini. Dr. Lidia Sandra, S.Kom., S.Psi., M.Comp.Eng.Sc. (Wakil Rektor I Ukrida) menambahkan bahwa, pengalaman belajar yang menyenangkan, bukan saja memer kaya pengetahuan, tetapi juga menginspirasi, membantu mahasiswa agar lebih semangat belajar, dan mengeksplor dunia kampus yang lain. Beliau mewakili seluruh tim pelaksana pertukaran mahasiswa Ukrida, menyampaikan baik Ukrida maupun seluruh mitra universitas dalam pertukaran mahasiswa ini berkomitmen untuk merayakan keberagaman, cara pengajaran yang berbeda, dan keunikan perspektif sistem pendidikan yang berbeda di masing-masing universitas, sehingga dapat saling belajar satu sama lain.

Serah terima program pertukaran mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan orientasi bagi mahasiswa *inbound*. Dalam orientasi ini mereka diperkenalkan dengan dosen pengampu, sistem pembelajaran, dan administrasi yang berlaku di Ukrida. Program pertukaran mahasiswa ini telah didesain sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan penyelesaian masalah mahasiswa *inbound* dengan lebih baik. (Felicia Noviani)



NEW ERA OF Sustainability Reporting

Universitas Kristen Krida Wacana mengadakan webinar pada hari Jumat, 31 Maret 2022 melalui *zoom meeting*, dengan topik "*New Era of Sustainability Reporting*". Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak., CFP, CHCP-A (Ketua Program Studi Akutansi) selaku moderator menyampaikan bahwa, materi pada webinar kali ini membahas tentang perkembangan, tantangan, dan apa peran kita sebagai akuntan terhadap topik tersebut. Rosita Uli Sinaga, S.E., Ak., MM, CPA, CA, FCMA, CGMA, ASEAN CPA selaku pembawa materi menyampaikan *tagline* yang dimilikinya, bahwa pada saat ini para akuntan berada di era baru, sesuatu yang para akuntan harus mau belajar tentang hal baru, dan pada saat ini kita berada pada era di mana kita harus mau untuk menjadi *leader*. Jangan sampai kita tidak mau menjadi pemimpinnya, walaupun sebelumnya kita bukan pemimpinnya di bidang tersebut, tetapi momentum bersejarah ini tidak boleh disia-siakan, kita harus menjadi pemimpin untuk *sustainability reporting* (SR) di masa

depan, yang merupakan respons dari permasalahan tersebut, di mana entitas tidak hanya melaporkan informasi terkait profit saja, namun juga aspek sosial dan lingkungan, *Triple Bottom Line* (3P). Komisi Brundtland (1987) mendefinisikan beberapa hal, yaitu:

- *Sustainability*, untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
- *Environmental, social, governance* (ESG), hal ini berpedoman pada karakteristik lingkungan, sosial, tata kelola, dan dampak perusahaan atau bisnis.
- *Sustainability* dan ESG: secara kolektif, isu-isu LST memberikan pandangan holistik tentang sikap dan tindakan perusahaan terhadap keberlanjutan.

Keberlanjutan perlu diukur, dilaporkan, dan dijamin. Suatu organisasi hanya dapat mengubah

perilakunya, jika organisasi tersebut memiliki kualitas yang baik dan informasi yang terpercaya. Ada beberapa dampak yang diharapkan, yaitu:

- Kinerja LST masing-masing perusahaan akan meingkat.
- Tautan yang menghubungkan perusahaan dengan catatan keberlanjutan yang lebih baik, dengan pengembalian ekuitas yang lebih baik akan muncul.
- Investor dan pelanggan akan memberikan penghargaan kepada pemain.
- Cara mengukur dampak sosial dan lingkungan akan dilakukan secara ketat, akurat, dan dapat diterima secara luas.

Ada beberapa tantangan, yaitu:

- *Greenwashing*, menyesatkan investor mengenai risiko, imbalan, dan harga sebenarnya dari aset investasi, menyebabkan penurunan kepercayaan konsumen terhadap merek dan produk perusahaan, kerusakan



Sharing experience melalui fasilitas webinar

reputasi yang signifikan serta kerugian finansial, ancaman terhadap keakuratan, keandalan, dan transparansi keberlanjutan pelaporan.

- *Alphabet soup of acronyms*, berbagai kerangka kerja dan standar yang menimbulkan kebingungan di antara produsen dan pengguna, biaya kepatuhan yang meningkat, kurangnya konsistensi dan keterbandingan yang terus berlanjut.
- *Lack of assurance*, kurangnya standarisasi, menurunnya kepercayaan dan keyakinan terhadap informasi keberlanjutan.

Tantangan pada *greenwashing*, yaitu:

- *Greenwashing* adalah pengungkapan informasi positif secara selektif tentang kinerja lingkungan atau sosial perusahaan, tanpa pengungkapan penuh informasi negatif terhadap dimensi tersebut, sehingga menciptakan dampak yang terlalu positif dan citra perusahaan.
- *Greenwashing* pada intinya adalah konflik antara perilaku yang dilaporkan dan aktual perilaku. Hal tersebut sama dengan penipuan, di mana nilai yang dilaporkan dan nilai aktual memiliki kesenjangan yang diketahui di antara keduanya.
- *Greenwashing* maupun *fraud* merupakan seorang reporter yang

membuat pernyataan yang benar menyesatkan, dengan maksud untuk menipu dan merugikan pendengarnya.

Tantangan pada *Alphabet soup of acronyms*, yaitu dalam inisiatif keberlanjutan meredam sosialisasi kebutuhannya, di mana hal tersebut menyebabkan kebingungan sambil mengintimidasi dan membuat siapa pun kewalahan yang ingin memahami dasar-dasarnya.

Tantangan pada *Lack of assurance*, yaitu berdasarkan pada survei IFAC 2021 yang menyatakan bahwa pelaporan 9% perusahaan memberikan informasi di keempat kategori ESG secara bersamaan, jaminan berfokus pada data GRK dan hanya 43% perusahaan yang memperoleh penjaminan informasi di keempat kategori LST, perusahaan yang memberikan informasi LST dalam laporan terintegrasi memperoleh jaminan lebih dari perusahaan yang melaporkan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan yang berdiri sendiri.

Dewan Standar Keberlanjutan Internasional (ISSB) adalah badan sektor swasta independen, yang mengembangkan dan menyetujui standar pengungkapan keberlanjutan IFRS (IFRS SDS). ISSB beroperasi di

bawah pengawasan Yayasan IFRS. ISSB dibentuk pada tahun 2021, setelah dua konsultasi tentang permintaan standar keberlanjutan global dan peran apa yang mungkin dimainkan yayasan dalam pengembangan standar tersebut dan tentang usulan amandemen terhadap Konstitusi IFRS *foundation* yang akan memungkinkan pembentukan dewan standar keberlanjutan baru di bawah tata kelola yayasan.

ISSB biasanya terdiri atas 14 anggota, beberapa di antaranya dapat menjadi anggota paruh waktu. ISSB memiliki satu ketua dan saat ini satu wakil ketua (Konstitusi Yayasan IFRS mengizinkan hingga dua wakil ketua). Di bawah konstitusi Yayasan IFRS, ISSB memiliki tanggung jawab penuh untuk semua masalah teknis terkait keberlanjutan dari Yayasan IFRS, yaitu kebijaksanaan penuh dalam mengembangkan dan menjalankan agenda teknis, tunduk pada persyaratan konsultasi tertentu dengan pengawas dan publik, persiapan dan penerbitan SDS, dan draf paparan serta mengikuti proses yang diatur dalam konstitusi.

Standar pengungkapan keberlanjutan IFRS dengan pendekatan blok bangunan, yaitu:

- Pelaporan keberlanjutan (fokus multi *stakeholder* yang lebih luas), melaporkan semua masalah keberlanjutan yang mencerminkan dampak positif atau negatif yang signifikan terhadap manusia, lingkungan, dan ekonomi.
- Pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan (fokus investor), melaporkan hal-hal terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat menciptakan atau mengikis nilai perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.
- Pelaporan keuangan (fokus investor), tercermin dalam jumlah moneter di laporan keuangan. (Theresia Selli)



Nurse Documentation *Quality Management Application*

Program Studi DIII Keperawatan FKIK Ukrida berhasil mengadakan acara besar berstandar nasional, yaitu seminar keperawatan bertaraf nasional secara *online* pada 18 Maret 2023, dengan topik "*Nursing Documentation: Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan yang Berkualitas di Pelayanan Kesehatan*", yang dihadiri 460 orang peserta selama lima jam. Acara ini juga sekaligus memeriahkan ulang tahun ke-49 Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Pelaksanaan seminar ini berangkat dari mata kuliah Dokumentasi

Keperawatan bagi mahasiswa Semester I, yang diampu oleh Ns. Permaida. M.Kep. Sp.Kep.A dan Ernawati, S.Kp.MNg. Tim ajar mengembangkannya menjadi sebuah penelitian sederhana, dengan menyebarkan kuesioner *Nurse Documentation Quality Management Application* di pelayanan kesehatan di seluruh provinsi, di Indonesia. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa Prodi Keperawatan Semester I ini dengan Chisilia Chistrin sebagai Ketua Panitia, dibantu oleh sebuah tim (Venus, Ester, Yohana, Johana Purbosari) mempersiapkan kegiatan di sela-sela kesibukan perkuliahan

mereka saat menjalani adaptasi di dunia pendidikan tinggi. Seminar ini merupakan persembahan dosen pengampu dan mahasiswa, sebagai sumbangsih terhadap pengembangan profesi keperawatan di Indonesia.

Moderator pada seminar ini adalah Ernawati, S.Kp.MNg., dengan menghadirkan tiga orang pembicara yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam bidang pendokumentasian keperawatan. Pembicara pertama, Ns. Shanti Farida Rahmi, S.Kep. M.Kep. Sp.Kep.MB (Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners dan staf

pengajar pengembang materi dokumentasi keperawatan di FIK UI). Beliau membawakan materi terkait Standar Dokumentasi Keperawatan di Indonesia. Beliau menekankan bahwa *“Dokumentasi keperawatan merupakan aspek legal dan kewajiban bagi perawat, karena sudah tertuang di dalam UU Keperawatan No. 34 Tahun 2019, dan bukti terbaik bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.”*

Materi kedua dibawakan oleh Ns. Airin Yulistiani Taslim, S.Kep.MM (Manajer Keperawatan Rumah Sakit Pondok Indah, Jakarta). Rumah Sakit Pondok Indah adalah salah satu rumah sakit terbaik di Indonesia, yang telah mendapatkan predikat baik dalam akreditasi dengan standar *Joint Commission International (JCI)* pada 2017. Materi seminar yang dibawakan adalah *Pelaksanaan Pendokumentasian dengan Standar JCI*. Beliau memaparkan aspek pendokumentasian yang penting dalam penilaian akreditasi rumah sakit berstandar JCI. Pada akhir materinya, beliau mengingatkan *“Dokumentasi keperawatan merupakan aspek penting dalam akreditasi, baik*

nasional maupun internasional yang tidak bisa diabaikan. Kelengkapan dokumentasi keperawatan akan terekam dalam electronic health record (HER) pasien. Oleh sebab itu, perawat tidak hanya dituntut untuk Care kepada pasien, tetapi juga menunjukkan profesionalisme asuhan keperawatan yang terdokumentasikan.”

Materi ketiga dibawakan oleh Ns. Permaida, M.Kep. Sp.Kep. A., materi yang dibawakan adalah *Hambatan Pendokumentasian Keperawatan dan Solusinya*. Beliau memaparkan sebaran kuesioner yang telah diisi oleh 750 responden dari 34 provinsi. Hasil paparannya menyatakan bahwa hambatan pendokumentasian antara lain *time (55,5%); measureable (31,6%); achievable (26,4%); realistic (26,4%); dan tidak adanya guidelines (19,4%)*. Kurangnya waktu pendokumentasian keperawatan disebabkan karena banyaknya pasien (53,3%); kurang tenaga perawat (47,3%); dokumentasi manual (42,5%); sistem belum mumpuni (16%); dan tidak paham cara pendokumentasian (6,4%). Hambatan lainnya adalah masalah jaringan

internet; human error (salah dokumentasi tindakan pasien); lebih prioritas rekan profesi lain; melakukan dokumentasi manual dan elektronik sehingga menuntut dua kali pendokumentasian; dan jenuh karena tidak ada pembaharuan ilmu dari pelayanan kesehatan. Di akhir materi, beliau menggarisbawahi bahwa “Alur penyelesaian masalah pendokumentasian keperawatan akan terselesaikan jika ada kerja sama tim yang solid, mengikuti kebijakan dan memiliki alat survei. Kesemuanya itu dapat melahirkan inovasi. Sebagai wujud inovasi yang kami pikirkan sebagai pengampu mata kuliah dokumentasi keperawatan, kami berupaya mengembangkan alat screening dokumentasi keperawatan dengan melakukan pilot study. Kiranya tool ini dapat segera dipublikasikan untuk akhirnya dapat digunakan untuk menilai kualitas pendokumentasian yang telah dilakukan oleh rekan perawat di seluruh Indonesia”.
(Permaida Simanjuntak)





PELATIHAN USG ABDOMEN PELVIS DAN EXTENDED FAST

Dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan dokter Ukrida, Ikatan Alumni FK Ukrida (Ilukrida) dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida bekerja sama dengan Perhimpunan Ultrasonik Kedokteran Indonesia (PUSKI) mengadakan pelatihan USG *Abdomen Pelvis* dan *Extended FAST*. Pelatihan berlangsung selama tiga hari dari tanggal 16 hingga 18 Februari 2023. Pelatihan bertempat di Kampus II, diikuti oleh 74 orang dokter, baik alumni maupun non-alumni. Narasumber pada pelatihan ini adalah dr. Daniel Makes, Sp.Rad.(K), dr. Tintin Supriatin, MH, MM, dan dr. H. Sidharta. Adapun materi pelatihan adalah tentang penggunaan USG serta

Extended FAST, untuk mendeteksi abnormalitas di sekitar abdomen pelvis seperti tumor, pendarahan yang terjadi di sekitar hati, limpa, pankreas, dan kandung empedu.

Hari pertama pelatihan dibuka dengan sambutan oleh dr. Suryo Wibowo, MKK, Sp.Ok.(K) (Ketua Ilukrida). Beliau menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada panitia penyelenggara dan kepada dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM (Dekan FKIK Ukrida), serta dr. Daniel Makes, Sp.Rad.(K) (Ketua PUSKI) sehingga rencana pelatihan yang sudah digagas sejak lama akhirnya bisa terlaksana. "Pelatihan ini terinspirasi dari

penggunaan USG yang dilakukan oleh dokter umum ketika bertugas jaga di Unit Gawat Darurat rumah sakit di luar negeri. Di sana dokter baru wajib memiliki keterampilan dan pemahaman pada penggunaan USG, agar pasien mendapatkan penanganan yang lebih cepat dengan diagnosis yang akurat". Demikian sambutan Ketua Ilukrida.

Sebelum memasuki pemaparan materi, para peserta mengerjakan *pre-test by paper*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta mengenai USG *Abdomen Pelvis*. Dr. Tintin yang juga adalah alumnus FKIK Ukrida,



Pembicara memberikan materi

membawakan materi seputar teknik penggunaan USG *Abdomen Pelvis*. Pada penggunaan USG ini dokter diutamakan memahami *knobology*, pengetahuan seputar penggunaan tombol dalam mengoperasikan USG. Pada sesi ini peserta diajari bagaimana caranya menggunakan USG agar gambar hasil USG dapat dicetak dengan hasil yang baik. Sebelum melakukan pemeriksaan, dokter memberikan *jelly* pada bagian tubuh yang akan diperiksa untuk mempermudah gerak *probe* USG.

Setelah rehat kopi, dr. Daniel Makes memberikan materi USG Hepar (hati): hepatomegali, penyakit infeksi, kelainan metabolisme, tumor jinak dan tumor ganas hati, serta FAST (*Focused Abdominal Sonography for Trauma*) secara *online* via Zoom. Setelah *lunch break* dan istirahat, para peserta melakukan praktik yang dibagi dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompok terdiri atas delapan orang. "Pasien" yang diperiksa dalam pelatihan ini adalah sukarelawan yang disediakan dari PUSKI, dan telah terbiasa menjadi sukarelawan untuk pelatihan USG *Abdomen Pelvis*. Di akhir sesi, peserta diberikan *post-test* untuk mengukur pemahaman masing-masing usai sesi pelatihan pertama, kemudian dilanjutkan fasilitasi oleh dr.

Daniel kepada peserta dalam mengevaluasi hasil *post-test* yang telah dikerjakan.

Pada hari kedua, acara pelatihan dimulai dengan *pre-test* yang kemudian dilanjutkan oleh dr. H. Sidharta memberikan materi USG Lien (limpa) yang membahas splenomegali, infeksi, tumor kistik dan solid, trauma lien, dan USG Pankreas mengenai infeksi, tumor kistik dan solid pada pankreas. Setelah rehat kopi, dr. Daniel membahas peranan USG terhadap trauma tumpul pada hepar, lien, dan ginjal. Usai makan siang, praktik secara berkelompok dilakukan oleh peserta dalam mengaplikasikan teori yang telah dipaparkan. Selanjutnya, peserta kembali diberikan studi kasus sebagai *post-test* dan diakhiri dengan evaluasi oleh dr. Daniel.

Seperti pada dua hari sebelumnya, kegiatan *pre-test* mengawali hari ketiga pelatihan. dr. Daniel kembali mengisi materi pelatihan ini dengan membahas USG Traktus Urinarius, antara lain cara mendeteksi tumor ginjal kistik dan solid, infeksi kelainan kongenital, hidronefrosis, batu ginjal, hidroureter, batu ureter, tumor buli-bulijinak, ganas, serta kistik. Usai rehat kopi, dr. Daniel melanjutkan

pemaparan materi seputar batu, infeksi, polip, dan tumor ganas yang ada pada kandung empedu melalui USG. Setelah makan siang, peserta kembali melakukan praktik secara berkelompok dan dilanjutkan dengan *post-test* serta evaluasi.

Pada akhir pelatihan, setiap peserta memperkenalkan almamater serta lokasi tempat tugas atau praktik. Ada yang bekerja di puskesmas, rumah sakit, hingga mengabdikan diri di daerah terpencil. Hal yang menarik dari perkenalan ini adalah adanya peserta yang berasal dari Tim DoctorShare, yang merupakan organisasi kemanusiaan dengan fokus pada pelayanan kesehatan dan bantuan kesehatan. DoctorShare yang berdiri sejak 2009 adalah sebuah inovasi rumah sakit apung yang dinamakan RS Apung Dr. Lie Dharmawan yang berlokasi di Kepulauan Kei, Pulau Panggang, Bangka Tengah, Belitung Timur, Ketapang, Pontianak, Bali, dan NTT. Pelayanan kesehatan ini diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat, dan pelayanan yang diberikan oleh dokter pun secara sukarela. Pada kesempatan ini, DoctorShare juga membuka lowongan bagi para dokter yang berminat menjadi dokter pekerja sukarela di rumah sakit apung.

Pada penutupan pelatihan, dr. Mozes Bernard Homenta (Ketua Panitia Pelaksana) mengungkapkan terima kasih atas partisipasi peserta dalam pelatihan yang berjalan selama tiga hari ini. "Diharapkan pelatihan ini bisa menjadi daya tarik bagi dokter-dokter lainnya, untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang pelayanan kesehatan". Terakhir, penyerahan hadiah menarik sebagai *reward*, berupa buku karangan dari dr. Daniel Makes, Sp.Rad.(K), bagi peserta yang mendapatkan hasil *post-test* terbaik. (Windy)



PENGENALAN DASAR AKUNTANSI BAGI Siswa SMK I CENKARENG

Pada tanggal 31 Januari 2023, Program Studi Akuntansi Ukrida melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan topik "*Pengenalan Dasar Akuntansi*". Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dengan 31 orang siswa Kelas 10 Jurusan Akuntansi SMK I Cengkareng, Jakarta. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia bisnis. Konsep dasar akuntansi merupakan landasan yang diperlukan dalam melakukan identifikasi dan pencatatan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan yang merupakan proses akhir yang

dihasilkan dari akuntansi, dapat menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan suatu bisnis. Pentingnya literasi terkait konsep dasar akuntansi bagi siswa menjadi fokus utama bagi kami dalam pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan agar sejak dini siswa dapat mengenal akuntansi, dan pentingnya dasar akuntansi yang menjadi landasan dalam mengelola informasi-informasi keuangan maupun non-keuangan dalam dunia bisnis. Perkembangan dan persaingan dunia yang semakin ketat mengharuskan kita untuk terus belajar

mengikuti perkembangan yang ada. Dalam ilmu akuntansi, tentunya kita perlu memiliki pemahaman yang kuat terhadap dasar-dasar akuntansi dalam penyusunan suatu laporan keuangan. Pemahaman yang baik terhadap dasar akuntansi dapat menjadikan diri kita menjadi akuntan yang handal.

Pada pelatihan ini, siswa mempelajari teori dasar akuntansi dan persamaan dasar akuntansi, serta pengaplikasiannya dalam *software* Microsoft Excel. Dalam kegiatan ini, para siswa sangat aktif dalam mengikuti setiap tahap penyelesaian contoh kasus, siswa dapat menyelesaikannya dengan semangat sesuai dengan instruksi yang diberikan. Dalam tahap pengerjaan soal latihan, mereka didampingi oleh para mahasiswa. Para siswa sangat antusias dalam menyelesaikan contoh soal kasus yang diberikan, dilihat dari banyaknya siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik. Di akhir kegiatan, sesi ditutup dengan *mini games*. Berdasarkan kesan yang didapat, terlihat para siswa sangat senang dengan pelatihan ini, karena mendapatkan pengetahuan baru mengenai teori dasar akuntansi serta pengaplikasiannya dalam Microsoft Excel. Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan ilmu serta pengetahuan baru kepada mereka, di mana peserta dapat memahami hubungan antara harta, utang, dan modal dalam persamaan dasar akuntansi, dapat memahami dasar penggunaan dan tujuan aplikasi Microsoft Excel, dapat mengaplikasikan dasar akuntansi dalam aplikasi Microsoft Excel, sehingga setelah mengikuti pelatihan ini, ilmu yang didapat dapat berguna bagi mereka. Selain itu, diharapkan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan ini dapat menjadi titik awal untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. (Elvira Erin Lestari, Siti Monica Manullang, Fernando).



Reuni Alumni Teknik Sipil Ukrida: **Bersatu Membangun Kebersamaan**

Usai lepas dari bangku perkuliahan, setiap mahasiswa menggapai jenjang kariernya berdasarkan apa yang dicita-citakan, menjelajahi dunia kerja yang penuh rintangan. Tak terasa waktu pun hempas tak terhitung jari. Acara reuni menyadarkan kita bahwa masa perkuliahan kini hanya bisa dikenang. Reuni sembari ditemani oleh makan siang serta canda-tawa akan nostalgia bangku perkuliahan.

Program Studi Teknik Sipil bersama Ikatan Alumni Teknik Sipil Ukrida (Ikasida) mengadakan reuni akbar yang bertajuk “*Reuni Alumni Teknik Sipil Ukrida: Bersatu Membangun Kebersamaan*” pada 11 Maret 2023, diikuti oleh 110 alumnus yang berasal dari angkatan pertama (1978) hingga *fresh graduate* (2018). Pulauantan Konstruksi, Jakarta Golden City, PT Modernland, PT Indo Persada Betesda, dan Twist n Go Express menjadi sponsor dari acara reuni akbar ini. Perwakilan dari anggota Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HMS) serta beberapa dosen tetap maupun dosen yang telah pensiun dari Prodi Teknik

Sipil ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan reuni akbar ini. Korisabeth Eimi dan Eva Charolin, mahasiswa Prodi Teknik Sipil 2020 membuka acara ini dengan hangat.

Reuni akbar dimulai dari cerita pengalaman kerja dan pengalaman hidup usai lepas dari bangku perkuliahan, serta nostalgia masa-masa *culun* di bangku perkuliahan. Dalam memelihara kesinambungan

pelaksanaan reuni, ada beberapa hal yang strategis bagi almamater dan alumni. Alumni adalah penghubung dengan calon mahasiswa baru dan masyarakat, dalam mempromosikan bagaimana kehidupan studi di Ukrida untuk berminat berkuliah di Ukrida, dengan mengetengahkan prestasi alumni dalam jenjang karier yang ditempuh, hal ini bisa memajukan Prodi Teknik Sipil Ukrida. Selain itu, alumni juga bisa menjadi dosen



Beberapa Alumni Ukrida yang menghadiri Reuni



Beberapa alumni yang telah menjadi praktisi yang selalu berkarya di masyarakat

praktisi serta teladan bagi masyarakat atas karya yang dihasilkan. Dari perusahaan yang telah didirikan, alumni dapat melakukan kerja sama dalam program beasiswa dengan Ukrida. Profesi teknik sipil sangat diperlukan guna kemajuan bangsa dalam pembangunan infrastruktur serta fasilitas yang dimiliki oleh suatu negara. Demikian sambutan dari Dra. Mingke Manovia, MBA., Sekretaris Umum Yayasan BPTK Krida Wacana.

“Sudah saatnya Prodi Teknik Sipil menjadi unggul, langkah pertama menuju ke akreditasi baik sekali terlebih dahulu. Dari prestasi alumni Ukrida seharusnya Prodi Teknik Sipil Ukrida mencapai akreditasi unggul. Dalam mencapai akreditasi yang unggul, minimal mahasiswa berjumlah 30 orang per angkatan. Berkat bantuan alumni, maka akan segera tercapai akreditasi unggul. Ukrida membuka seluas-luasnya praktisi mengajar bagi alumni. Praktisi memfasilitasi mahasiswa dalam proyek studi independen untuk belajar dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di lapangan kerja.”, demikian sambutan Denni Boy Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D (Wakil Rektor III).

Surjadi, Ketua Umum Ikasida mengungkapkan bahwa adanya Covid-19 membatasi pertemuan, sehingga acara reuni ini baru dapat dilaksanakan kembali pada tahun ini setelah lima tahun lamanya, disertai ungkapan rasa syukur bisa melaksanakan reuni akbar ini, dan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota Pengurus Ikasida yang telah membantu persiapan acara reuni ini. Harapannya, acara ini sebagai ajang bertukar informasi dan pikiran. Ir. Pui Sudarto, Dewan Pembina Ikasida dan pendiri PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi membagikan pengalamannya tentang teknik sipil dan dunia kerja. Beliau berpesan, dalam dunia kerja bejerkalah dengan

hati, konsisten, dan banyak belajar. Kita harus banyak belajar dari perusahaan luar negeri, apa yang membuat mereka berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan ketika ada proyek tertib dalam aturan, konsisten dalam bekerja, serta menerima pendapat orang lain tanpa memandang jabatan maupun usia. Demikian penyampaian dari pengalaman beliau.

Hans Dermawan, S.Pd., M.T. memberikan kabar gembira bahwa program-program studi di Ukrida akan berproses menuju akreditasi predikat unggul. Dalam proses reakreditasi, Prodi Teknik Sipil Ukrida *branding* dengan memperkenalkan program *Infrastructure Management Engineering* (IME) dan *Infrastructure Design Engineering* (IDE) kepada calon mahasiswa baru. Program ini memiliki pilihan jenjang karier sebagai kontraktor maupun konsultan. Prodi Teknik Sipil Ukrida juga memiliki kolaborasi program 3+2 bekerja sama dengan Ming Chi University of Technology (MCUT), Taiwan. Program paralel ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan tiga tahun belajar di Ukrida dengan gelar Sarjana, dan dua tahun belajar di MCUT dengan gelar Magister. Kesempatan diberikan bagi tenaga praktisi untuk menjadi dosen praktisi, sebagai bentuk implementasi kampus merdeka serta fasilitator bagi mahasiswa untuk persiapan sebelum terjun dalam dunia kerja. **(Windy)**



Sambutan dari Yayasan dalam acara Reuni

ICCN CONNECTS 2023



Ukrida bersama Indonesia Career Center Network DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten (ICCN DJB) mengadakan *industry gathering* bertajuk ICCN CONNECTS 2023 pada 2 Februari 2023 di Kampus I, Ukrida. *Gathering* ini dihadiri oleh 123 peserta yang berasal dari 28 perguruan tinggi dan 34 perusahaan industri. Sebagai sponsor acara ini adalah Orang Tua Group (OT), Kinobi, Sertifikasiku, GoTo, Prasmul Eli, dan MySkill.

Raissa Stephanna Assa, S. Psi. (Kepala Unit Alumni dan Pusat Karier Ukrida) menyambut hangat kehadiran peserta, mengarahkan peserta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu, serta memberikan penjelasan seputar gedung dan warna tali yang dikenakan pada kartu nama peserta. Acara

dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya, Richy Wijaya, MC yang memandu jalannya acara ini menjelaskan jalannya acara yang akan berlangsung serta jumlah peserta yang hadir.

Indonesia Career Center Network (ICCN) adalah sebuah himpunan asosiasi yang terdiri atas 28 perguruan tinggi dan 34 perusahaan mitra dunia industri yang berfokus pada bidang pusat karier, yang bertujuan untuk membantu persiapan karier bagi mahasiswa tingkat akhir maupun *fresh graduate*, menekan kesenjangan kompetensi serta menghubungkan koneksi antara perguruan tinggi dengan mitra dunia industri. Diadakannya ICCN CONNECTS 2023 dapat memperluas koneksi serta

perguruan tinggi dan mitra dunia industri saling berbagi peluang dalam persiapan sebelum memasuki dunia kerja, gambaran jenjang karier maupun merekrut karyawan baru berdasarkan cetakan profil lulusan setiap perguruan tinggi.

Denni Boy Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D (Wakil Rektor III Ukrida) memberikan sambutan dengan ungkapan terima kasih kepada ICCN dan para sponsor. Beliau senang bahwa Ukrida menjadi anggota baru ICCN. Pada dasarnya, mahasiswa yang berasal dari kampus mana pun adalah sesama anak bangsa meskipun saling berkompetisi satu sama lain. Kiranya acara ini menjadi ajang *networking* untuk menuju Indonesia SDM Unggul 2045. Kiranya *talkshow* ini dapat



Sesi foto bersama peserta

berdiskusi bersama-sama demi meminimalisasi kesenjangan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Sambutan Warek III sekaligus menayangkan video profil dari Ukrida sebagai perkenalan kepada para peserta.

Ucapan terima kasih juga diungkapkan oleh Teddy Indira Budiwan, S.Psi., M.M., (Presiden ICCN) atas diadakannya *gathering* ICCN CONNECTS 2023. Harapannya, *gathering* ini juga dapat diadakan di tempat lain, *gathering* ini juga dapat memerluas *networking* antara perguruan tinggi dengan perusahaan mitra industri.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), tercatat sebanyak 208,5 juta jiwa sebagai pengangguran. Tingginya angka pengangguran sangatlah memprihatinkan bagi setiap *fresh graduate* maupun perusahaan industri. Dari enam perusahaan industri sebagai sponsor acara ini pun mempresentasikan *outcome*-nya, proses kerja, serta membuka lowongan untuk magang dan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi maupun praktisi yang terjun sebagai pengajar. Prasmul Eli membentuk

lembaga *mentoring* yang bertujuan untuk membantu persiapan serta gambaran jenjang karier bagi mahasiswa tingkat akhir dan *fresh graduate*. Orang Tua Group, perusahaan *consumer goods* yang menghasilkan produk kebutuhan sehari-hari, Kinobi, *platform digital* yang menyediakan *training* untuk perguruan tinggi dalam persiapan memasuki dunia kerja, MySkill, *platform digital* persiapan karier dan peningkatan *skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja, dan Sertifikasiku, *platform* sertifikasi pendidikan secara *online*.

Talkshow diisi oleh Teddy Indira Budiwan, S.Psi., M.M. (Presiden ICCN), Dr. Oki Sunardi (Dekan FTIK Ukrida), Tizar Shahworman (*Employer Branding Lead GoTo Group*), dan Ezra Redo Jawentinus (*Talent Acquisition Manager Holding Orang Tua Group*). Perlu diketahui, permasalahan yang terjadi adalah industri belum mendapatkan *talent* yang cocok, sedangkan angka pelamar kerja tinggi. Selama hari dapat mencapai ribuan CV yang masuk dalam suatu perusahaan. PISA (2021) mengungkapkan bahwa kompetensi literasi di Indonesia berada pada peringkat 74 dari 80 negara. Hal ini dapat memengaruhi

kualitas SDM bangsa Indonesia.

Perlu diperhatikan oleh para *talent*, industri membutuhkan sosok *talent* yang memiliki *analytical and critical thinking* dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, dan memiliki daya tahan dalam bekerja. Tantangan industri saat ini adalah perlu adanya keselarasan antar-perbedaan generasi. Generasi Z cenderung mencari *meaningful work*, bekerja bukan hanya sekadar untuk uang, tetapi juga dapat mengembangkan diri. Industri juga memberikan *training* maupun apresiasi dalam menunjang kualitas *talent*. "Penting organisasi bangun *purpose*-nya. Kerja bukan hanya sekadar cari uang, tetapi memberikan *impact*. *It's not about me* alias visi dan misi, *but us.*", jelas Tizar.

Hal ini juga menjadi perhatian bagi perguruan tinggi untuk mempersiapkan profil lulusan dengan merenovasi kurikulum serta pengajaran, yang disertai *problem based project* dan muatan teknologi ditambah dalam beberapa mata kuliah. Selain itu, pusat pengembangan karier haruslah adaptif terhadap perubahan teknologi. Dengan adanya kurikulum kampus merdeka juga menjadi kolam bagi mahasiswa mempersiapkan diri untuk berenang ke lautan dunia kerja. Ditambah dengan adanya kerja sama antara perguruan tinggi dan perusahaan mitra industri, bisa menghadirkan laboratorium untuk media belajar mahasiswa dan magang, untuk menekan kesenjangan kompetensi. "Perlu adanya pendekatan antara orang tua mahasiswa dengan pihak universitas. Bagaimana pun tumbuh kembangnya anak, yang pertama adalah berasal dari keluarga. Pihak universitas juga perlu memerhatikan pentingnya peran orang tua dalam perkembangan mahasiswa.", tambah Tizar. (Windy)



Seminar Sukses Setelah Sekolah dan *Campus Visit Ukrida*

Ukrida menggelar kegiatan seminar Sukses Setelah Sekolah (3S) dan *Campus Visit* bersama 229 siswa kelas XII SMAN 19, Jakarta. Kegiatan ini merupakan kerja sama Ukrida dengan Perhimpunan Alumni SMAN 19 (PAS 19), yang berlangsung di Kampus I Ukrida pada 9 Maret 2023. Kegiatan dibuka dengan sambutan oleh Kepala Unit Marketing Ukrida, kemudian sambutan oleh perwakilan guru SMAN 19. Dalam sambutannya, pihak SMAN 19 menyambut baik kerja sama ini, dan berharap ke depan dapat terjalin kembali kerja sama serupa.

Dalam sesi 3S, hadir Dekan Fakultas Psikologi Ukrida, William Gunawan, S.Psi., M.Min., M.Si., Ph.D selaku narasumber. Menurut beliau, kesuksesan memiliki makna yang tidak terbatas dan unik bagi setiap orang dengan kemampuannya di bidang tertentu. Dengan menggali minat dan kemampuan yang spesial, seseorang akan lebih mudah menemukan jalan menuju sukses. Beliau memaparkan bahwa menurut teori psikologi, ada dua faktor utama yang berperan penting dalam kesuksesan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi kemampuan, minat, nilai-nilai, dan gaya personal. Sementara, faktor eksternal meliputi ketersediaan lapangan pekerjaan, pengalaman bekerja, latar belakang pendidikan, dan sebagainya. Di antara seluruh faktor yang memengaruhi kesuksesan tersebut, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor internal, di mana dapat dikontrol oleh dirinya sendiri dan masih dapat diupayakan semaksimal mungkin. Dalam memaksimalkan faktor internal yang memiliki potensi membawa kesuksesan, penting untuk mengenali minat dan bakat diri sendiri. Untuk menggali minat dan bakat yang dimiliki guna menentukan langkah selanjutnya, siswa SMAN 19 mengikuti tes minat bakat yang didampingi oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Ukrida. Tes ini dapat menilai berbagai kombinasi minat dan bakat siswa, yang kemudian didapatkan hasil dan rekomendasi dari konselor untuk memaksimalkan potensi tersebut.

Menjelang berakhirnya masa studi di SMA, siswa dihadapkan dengan berbagai pilihan untuk melanjutkan ke jenjang studi berikutnya. Dalam kesempatan ini, Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK), Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH), Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan perwakilan Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida memberikan pemaparan singkat mengenai program studi yang tersedia di Ukrida, yang dapat menjadi pilihan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang berikutnya. Selanjutnya, para duta Ukrida mengajak siswa berkeliling untuk melihat secara langsung fasilitas kampus Ukrida. **(Felicja Noviani)**

BEASISWA AMINEF



Beasiswa adalah sebuah fasilitas yang sangat ingin digapai oleh semua orang. Di Indonesia sendiri, cukup banyak organisasi beasiswa yang mampu memberikan fasilitas kepada warga negara Indonesia, yang menginginkan studi lebih lanjut.

AMINEF (American Indonesian Exchange Foundation) merupakan organisasi yang mengelola beasiswa *Fullbright*, dan program pertukaran pelajar lainnya yang didanai oleh Pemerintah Amerika Serikat dan Indonesia. Pada hari Senin, 27 Februari 2023, diadakan sesi info beasiswa untuk S2 dan S3 oleh AMINEF, yang ditujukan bagi mahasiswa Ukrida agar memiliki kesempatan belajar di luar negeri, khususnya di Amerika Serikat.

Presentasi dibawakan oleh Ibu Sandra Melina selaku *Associate Program Officer*. Presentasi dibuka dengan program *Fullbright*, yang disediakan oleh AMINEF bagi warga negara Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan persyaratan yang harus dipenuhi, fasilitas yang disediakan saat mengambil studi, serta cara untuk mendaftar beasiswa ini. Banyak sekali jurusan yang dapat dipilih oleh peserta beasiswa bila ingin menempuh studi di Amerika Serikat. Misalnya jurnalistik dan komunikasi, administrasi pendidikan, hukum dan HAM, dan sebagainya.

Setelah penjelasan dari Ibu Sandra, ada sesi tanya jawab bagi para peserta, dan penyerahan cenderamata dari AMINEF kepada Ukrida, dan sebaliknya. (Vannia Tabitha Talakua)



Cerahnya Harapan

Mahasiswa Psikologi di Masa Depan

(Kuliah Umum: Relevansi Psikologi dengan dunia kerja di era masyarakat 5.0)

Memiliki *self-regulation* dalam usaha mencapai tujuan sangatlah penting, namun yang menjadi masalah adalah 'bagaimana mahasiswa dapat mencapai tujuan, jika mereka belum mengetahui apa tujuan mereka?'. Kurang luasnya wawasan membuat mahasiswa merasa memiliki batasan dalam memerjuangkan karier impiannya. Sifat individualistis dalam merencanakan karier adalah faktor penyebab mahasiswa kurang wawasan. Mahasiswa zaman sekarang seperti Dewa Proteus, yang selalu berubah bentuk karena takut ilmu dan kebijaksanaannya diambil oleh orang lain. Fakta tersebut adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2019, yaitu Putri Devi. Untuk menyelesaikan semua masalah tersebutlah, pada tanggal 13 Maret 2023, Fakultas Psikologi Ukrida mengadakan Kuliah Umum berjudul

'*Relevansi Psikologi dengan Dunia Kerja di Era Masyarakat 5.0*', dengan Dr. Johannes Nanang Marjianto, M.Pd., M.H. (Direktur SDM dan Pengembangan Bisnis PT Sucofindo) dan Bapak Endro Kristanto, M.A. (peneliti, evaluator program, analisis kebijakan publik untuk International Development Agencies, dan peneliti Bank Dunia untuk Gender dan perlindungan sosial) sebagai narasumber, agar para mahasiswa mendapatkan *insight* dan siap menghadapi tantangan dan masalah di era 5.0.

Dr. Johannes memiliki latar belakang yang luar biasa, beliau adalah lulusan S1 Sastra Inggris, S2 Sumber Daya Manusia, dan S3 Hukum. Di usianya yang 30 tahun, beliau sudah menjadi direktur dan telah mendalami dunia HRD selama 17 tahun. Penghargaan internasional yang pernah diperoleh

adalah *Global Innovation Award* di Dubai dan Bangkok. Sedangkan Pak Endro adalah lulusan S1 Psikologi dari UGM (Universitas Gajah Mada), beliau adalah konsultan di beberapa lembaga, peneliti di beberapa penelitian tingkat internasional. Penelitian terbesar Pak Endro adalah menjadi koordinator dari tim yang melakukan evaluasi terhadap kemiskinan, sebuah tim yang bekerja di bawah Kantor Kepresidenan Republik Indonesia. Beliau pernah menjadi pengajar di UKSW (Universitas Kristen Satya Wacana) beberapa tahun yang lalu. Walau sudah berhenti, beliau pernah menjadi dosen tamu di UKSW selama 3 semester untuk mata kuliah statistik.

Berdasarkan penjelasan Dr. Johannes, masyarakat 5.0 dari perkembangan industri 4.0 menghasilkan masyarakat yang cerdas, adanya *Siber Physical*



Kerja sama yang terjalin terukir dalam penandatanganan

System membuat semua bisa interkoneksi konvergen fisik dan visual secara *online* dan *real time*. Masyarakat 5.0 pertama kali ada di Amerika dan Jerman, merupakan masyarakat informasi yang dibangun di atas *society 4.0*, yaitu era informasi pada Abad 19. Pada masa inilah, mulai ada listrik dan komputer pertama kali diciptakan. Sedangkan berdasarkan penjelasan Pak Endro, Masyarakat 5.0 adalah masyarakat yang berpusat pada manusia, menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan penyelesaian masalah oleh sebuah sistem, yang mengintegrasikan ruang siber dan ruang fisik. Hal yang bisa diturunkan dari konsep *human centered* adalah *problem solving* dan *value creation, diversity, universal design*, dan desentralisasi.

Bapak Johannes menjelaskan bahwa psikologi memiliki cakupan yang luas, tidak harus selalu menjadi HRD. Jika sudah memasuki perusahaan, kita bisa mendalami bidang kita sendiri ataupun jurusan lain asalkan mau belajar dan *resilience*, lulusan jurusan apa pun bisa ditempatkan di mana pun dan menjadi apa pun, kecuali jika ingin bekerja di bidang akademik. Di era *Society 5.0*, lulusan Jurusan Psikologi

berpeluang menjadi tenaga pendidik, HRD di pemerintahan, *content creator*, dan peneliti. Dalam bidang nonprofit, bisa memilih antara bidang *humanitarian* dan *pembangunan*, juga bisa menjadi peneliti, melakukan penelitian yang membantu pemerintah ataupun perusahaan dalam membuat program atau kebijakan. Tujuan dari program atau kebijakan adalah masyarakat yang menjadi target penelitian tersebut.

Febri, sebagai seorang lulusan Fakultas Psikologi yang bekerja sebagai *Business Support* di PT Sucofindo. Sambil bekerja, dia memelajari finansial dan lain-lain, jadi tidak hanya fokus pada psikologi, namun tetap memanfaatkan ilmu psikologi. Sebelumnya, dia tidak pernah berkecimpung dalam dunia operasional yang cukup kompleks, tetapi dia mau belajar bersama dengan mahasiswa-mahasiswa lulusan jurusan lain. Devia, seorang HRD di PT Sucofindo mengatakan bahwa setelah lulus S1 Psikologi, dia bekerja di bagian administrasi lalu melanjutkan S2, profesi yang dia pilih adalah bidang pendidikan, walaupun pada akhirnya dia aktif dalam banyak kegiatan, yang tidak sesuai dengan

ilmu profesi yang dia pelajari. Kini dia menjadi HRD di PT Sucofindo.

Di bidang nonprofit, salah satu penelitian yang pernah dilakukan oleh seorang peneliti lulusan Fakultas Psikologi adalah pengaruh keadaan sosial ekonomi, seperti konsumsi, pekerjaan, dan lain-lain terhadap kesehatan mental warga Palestina.

Pak Johannes berpesan bahwa manusialah yang mengendalikan teknologi bukan sebaliknya, manusia memunyai hal-hal yang tidak dimiliki oleh teknologi, yaitu *humanity, creativity, innovation, entrepreneur, leadership*, etika, dan kemampuan mengambil keputusan. Teknologi hanya memberikan *data big, data, informasi, knowledge*, dan produktivitas. Kemajuan akan terjadi jika SDM-nya yang di-*upgrade* dan di-*transform*. Relevansi psikologi untuk ke depan akan selalu ada. Untuk masuk ke perusahaan apa pun, diperlukan *assessment* yang hanya bisa dilakukan oleh lulusan Jurusan Psikologi.

Para mahasiswa juga mendapat kabar gembira bahwa setiap tahun BUMN mengadakan program rekrutmen. Ini adalah kesempatan bagi mereka.

Setelah kuliah umum selesai, acara berlanjut dengan penandatanganan MoU dan MoA, sebagai tanda kerja sama antara PT Sucofindo dan Ukrida. *"Seru, dapat banyak ilmu baru, karena sekarang zaman semakin berubah, jadi kalo kita belum tau apa itu kayak era 5.0 gitu gitu, jadi sebenarnya akan sangat susah untuk ngikutinnya. Dengan adanya kuliah ini, kita jadi tau apa relevansinya dengan jurusan kita."* Ujar Kezia Wuitaniago, mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2021. **(Shareen)**

PSAK and Tax Outlook 2023

Pada tanggal 02 Maret 2023, Ukrida mengadakan webinar nasional secara *online* melalui *zoom meeting*. Kata sambutan dibawakan oleh Dr. Lambok D. R. Tampubolon, S.E., M.Si. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis). Beliau menyampaikan bahwa "dengan mulai diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, maka akan membuat dunia usaha dan dunia pendidikan beradaptasi di dalam pelaksanaan undang-undang tersebut, di mana kita dapat berbagi dengan para narasumber pada hari ini".

Prof. Dr. Sylvia Veronica Siregar, S.E., Ak., CA, CSRS, CSRA selaku pembawa materi pertama tentang "PSAK Outlook 2023", memaparkan bahwa beberapa perkembangan terakhir di Indonesia, di mana standar akuntansi di Indonesia yang sebagian besar perkembangannya tidak terlepas dari proses IFRS akuntansi, yang telah dilakukan sejak beberapa tahun lalu. Perubahan yang terjadi pada IFRS memang bervariasi, seperti perubahan standar baru yang dikeluarkan (misalkan 2020 PSAK 73 mengenai keuangan dan sebagainya), yang dikeluarkan untuk memenuhi

standar dengan standar yang baru, dengan permasalahan yang sama dan perubahan terkait dengan amendemen, tetapi perubahan amendemen tidak mengubah PSAK, dan ada beberapa peraturan yang diperbaharui atau paragraf tertentu yang diubah, dihilangkan, atau ditambahkan, namun secara keseluruhan PSAK tidak mengalami perubahan.

Ada empat pilar pada SAK, yaitu:

- SAK Internasional
- SAK Umum
- SAK EP/ETAP
- SAK EMKM

SAK Internasional pada saat ini belum mengadopsi penuh IFRS, dan ada beberapa perbedaan dengan IFRS. Oleh sebab itu, SAK Internasional akan mengadopsi dari IFRS. IFRS apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah standar pelaporan keuangan internasional.

Perbedaan SAK Etap dan Sakep (SAK Entitas Privat):

- SAK Etap: tersedia laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas

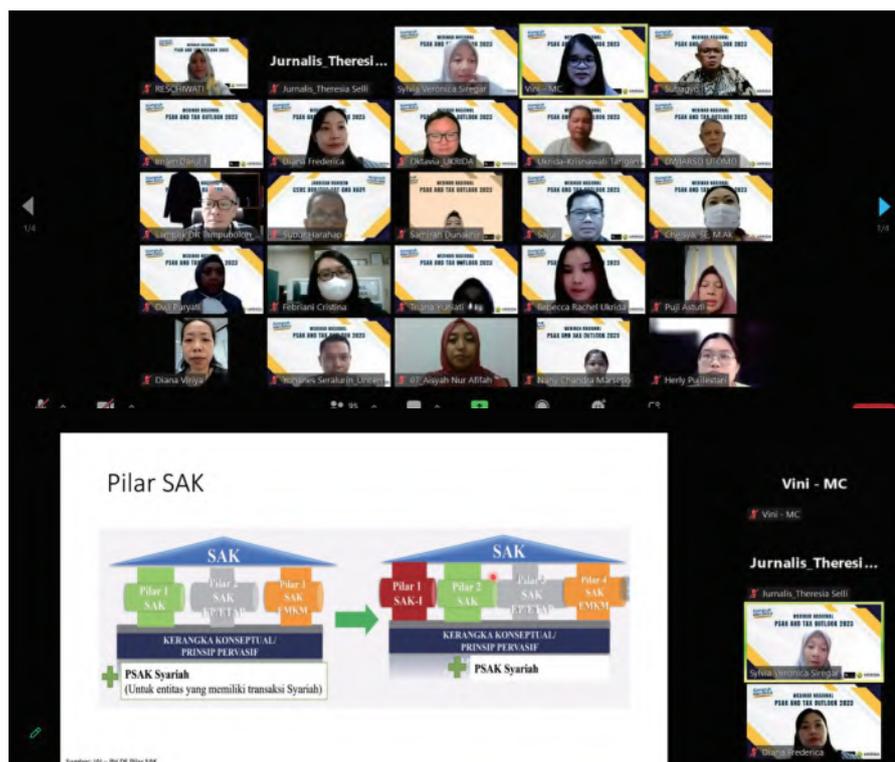
laporan keuangan.

- SAK Sakep (SAK Entitas Privat): tersedia laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Perbedaan IFRS dengan SAK Umum:

- Terdapat 2 IFRS, 3 IFRIC, dan 1 SIC yang tidak diadopsi.
- Terdapat 4 PSAK dan 4 ISAK lokal yang tidak ada padanannya di IFRS/IAS/IFRIC/SIC.
- Terdapat *partial carve out* (2 IFRS, 5 IAS, dan 7 PSAK).
- IFRS 1 (*First time adoption of international financial reporting standards*) tidak relevan dengan pendekatan adopsi IFRS Standards ke dalam SAK.
- IFRS 14 (*Regulatory Deferral Accounts*) standar interim belum mengatur pengukuran dan pengakuan.
- IFRIC 2 (*Members shares in Co-operative entities and similar instruments*) tidak relevan dengan pola fakta di Indonesia.
- IFRIC 5 (*Rights to interests arising from decommissioning, restoration and environmental rehabilitation funds*) tidak relevan dengan pola fakta di Indonesia.
- IFRIC 6 (*Liabilities arising from participating in a specific market-waste electrical and electronic equipment*) tidak relevan dengan pola fakta di Indonesia.
- SIC 7 (*Introduction of the euro*) tidak relevan dengan pola fakta di Indonesia.

Amandemen PSAK 1 untuk klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dengan tanggal efektif 1 Januari 2023 (penerapan dini diperkenankan), amendemen PSAK 25 untuk definisi estimasi akuntansi dengan tanggal efektif 1 Januari 2023 (penerapan dini diperkenankan),



Salah satu slide pada pemaparan pembicara serta foto bersama ala webinar

amandemen PSAK 1 untuk pengungkapan kebijakan akuntansi dengan tanggal efektif 1 Januari 2023 (penerapan dini diperkenankan), amandemen PSAK 46 untuk aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal dengan tanggal efektif 1 Januari 2023 (penerapan dini diperkenankan), amandemen PSAK 1 untuk liabilitas jangka panjang dengan kovenan dengan tanggal efektif 1 Januari 2024 (penerapan dini diperkenankan), amandemen PSAK 73 untuk liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik dengan tanggal efektif 1 Januari 2024 (penerapan dini diperkenankan).

Fidusia berasal dari kata *fides* yang mempunyai arti kepercayaan. *Fidusia* berdasarkan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Pasal 1 ayat 1, adalah kegiatan pengalihan hak atas kepemilikan suatu benda atas dasar adanya kepercayaan, dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya tersebut dialihkan secara tetap dalam penguasaan pemilik benda itu sendiri. Pasal 1 ayat 2 dalam undang-undang dan tahun yang

sama jaminan *fidusia*, adalah hak jaminan pada sebuah benda yang bergerak, baik itu yang memiliki wujud ataupun tidak memiliki wujud, dan juga suatu benda yang tidak bergerak seperti bangunan yang tidak bisa dibebani hak tanggungannya.

Christine Tjen, S.E., Ak., M.Int.Tax., CA selaku pembawa materi kedua tentang "Tax Outlook 2023", memaparkan bahwa peraturan pemerintah nomor 44 tahun 2022, tentang penerapan terhadap pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah. Arah kebijakan terbagi menjadi dua, yaitu:

- Kemudahan di bidang PPN dan PPNBM *existing* dipertahankan seluruhnya, terdiri atas:
 - a. PPN dibebaskan sebagaimana diatur dalam: PP 146 Tahun 2000 s.t.d.d PP 38 Tahun 2003 (BKP tertentu dan JKP tertentu), PP 81 Tahun 2015 s.t.d.d PP 48 Tahun 2020 (BKP tertentu yang bersifat strategis) dan PP 40 Tahun 2015 s.t.d.d PP 58 Tahun 2021 (air bersih).
 - b. PPN tidak dipungut sebagaimana

diatur dalam: PP 50 Tahun 2019 (alat angkutan tertentu) dan KMK 231 Tahun 2001 s.t.d.t.d PMK 198 Tahun 2019 (BKP diimpor dan dibebaskan bea masuk).

- Pemberian kemudahan perpajakan atas barang dan jasa yang semula non-BKP dan non-JKP menjadi BKP terbaru dan JKP tertentu, terdiri atas:
 - a. PPN dibebaskan, seperti barang kebutuhan pokok (beras, gandum, jagung, sagu, kedelai, garam, daging, telur, susu, buah-buahan, dan sayur-sayuran), gula konsumsi berasal dari tebu tanpa bahan perasa atau pewarna, jasa pelayanan kesehatan medis, jasa pelayanan sosial, jasa pengiriman surat dengan perangko, jasa keuangan, jasa asuransi, jasa pendidikan, jasa penyiaran tidak bersifat iklan, jasa angkutan umum, jasa tenaga kerja, jasa telepon umum menggunakan uang logam, jasa pengiriman uang dengan wesel pos, minyak mentah, gas dialirkan melalui pipa, LNG dan CNG, panas bumi, mineral bukan logam, bantuan tertentu, serta bijih mineral.
 - b. PPN tidak dipungut: emas batangan (selain untuk kepentingan cadangan devisa negara).

PSIAP adalah proyek redesign proses bisnis administrasi perpajakan melalui pembangunan sistem informasi yang berbasis COTS (*commercial off the shelf*), disertai dengan pembenahan basis data perpajakan sehingga sistem perpajakan menjadi mudah, andal, terintegrasi, akurat, dan pasti. Visi dari PSIAP adalah mewujudkan sistem inti administrasi perpajakan yang mudah, andal, terintegrasi, akurat, dan pasti (SIAP-MANTAP) untuk optimalisasi pelayanan dan pengawasan sebagai bagian reformasi perpajakan. (Theresia Selli)



Program Beasiswa dari Tunghai University Education Center dan Taiwan Education Center

Acara pemaparan program beasiswa S2 dan S3 dari Taiwan Education Center dan Tunghai University Education Center dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2023. Kata sambutan disampaikan oleh Kepala Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional, Ibu Athriyana S. Pattiwael, M.Hum. Taiwan merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan para putra-putri bangsa untuk belajar demi menggapai cita-cita. Beliau berharap semakin banyak mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan yang dapat menikmati kesempatan pembelajaran ini.

Terdapat dua program beasiswa. Presentasi pertama dari Taiwan Education Center, dibawakan oleh Ibu

Tirta dan Ibu Putri. Taiwan Education Center merupakan perwakilan resmi dari Kementerian Pendidikan Taiwan, yang dikelola oleh Divisi Pendidikan di TETO, Jakarta. Pada presentasi pertama ini dijelaskan tentang peluang studi, benefit dari beasiswa, tata cara dan syarat pendaftaran, fasilitas yang ditawarkan, dan kondisi pembelajaran di Taiwan. Saat mengikuti studi di Taiwan, kita sebagai pelajar mendapatkan kesempatan untuk belajar bahasa Mandarin, dapat menambah wawasan budaya yang ada di Taiwan, serta koneksi yang lebih luas lagi.

Presentasi kedua dibawakan Ibu Janes Asmirelda sebagai perwakilan dari Tunghai University Education Center.

Tunghai University merupakan universitas kristen dan universitas swasta pertama yang ada di Taiwan sejak tahun 1955. Pada presentasi kedua dijelaskan tentang bagaimana kondisi, akses transportasi, serta fasilitas lainnya yang tersedia di kota Taichung. Kemudian dijelaskan juga tentang jurusan yang ada di Tunghai University, dan biaya-biaya yang mungkin saja keluar saat menempuh pendidikan di sana.

Selanjutnya, diadakan sesi tanya jawab dan acara penyerahan cenderamata, baik dari Ukrida kepada Taiwan Education Center dan Tunghai Education Center, maupun sebaliknya. **(Vannia Tabitha Talakua)**



Novia

CITRA DEWI

Novia Citra Dewi, alumnus Fakultas Psikologi Ukrida, yang masuk kuliah pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus, beliau memulai kariernya di bidang *recruitment* di PT Lippo Malls Indonesia (*Head Office*). Memulai sebagai *Recruitment Temporary* sejak Maret hingga Desember 2014, kemudian diangkat menjadi *Recruitment Officer* di tahun 2015, dan pada tahun 2016 menjadi *Recruitment Assistant Manager*. Pada tahun 2017 beliau menjabat sebagai *Head of Recruitment*. Berbagai kegiatan dan proses rekrutmen dijalankan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di Lippo Malls.

Hingga akhirnya pada tahun 2018 beliau memutuskan untuk berhenti bekerja setelah menikah, dan memilih *full time* di rumah. Menurutnya, prioritasnya setelah menikah adalah keluarga. Ditambah setelah itu Novia fokus pada rangkaian tahapan yang harus dijalani dalam program kehamilannya. Saat ini, Tuhan memercayakan tiga orang anak kepadanya. Namun, berada di rumah tidak menghalangi Novia untuk tetap aktif dan produktif. Ibu rumah tangga dengan tiga anak laki-laki ini juga bisa produktif di rumah, dengan pekerjaan yang saat ini banyak orang ketahui sebutannya dengan *content creator*.



Sharing review produk

Novia awalnya hanya ingin membagikan aktivitas sehari-hari bersama keluarganya, *sharing* hal-hal kecil hingga melakukan *review* produk yang sangat berhubungan dengan aktivitas sehari-hari bersama anak-anak di rumah. Seperti misalnya tentang ASI, berbagai produk yang membantunya dalam proses menyusui, pakaian, makanan, minuman, peralatan anak, kisahya menjalani program hamil, dan lain sebagainya. Juga dalam membagikan bagaimana Novia dan keluarga berjuang untuk mendukung anak pertamanya yang mengalami disabilitas. Saat ini tugas besar Novia ialah fokus untuk membimbing Kenzee, putra pertamanya ini, agar dapat berbaur dengan lingkungan. Tentunya penuh tantangan, perjuangan, proses yang dilalui, yang semuanya sangat tidak mudah.



Novia bersama anak-anak dalam sesi foto keluarga

Bahkan, dua anak pertamanya merupakan anak kembar. Sehingga diperlukan ekstra tenaga, waktu, biaya, perhatian untuk mengurus mereka. Namun, Novia bersyukur memiliki *support system* dari keluarga yang sangat mendukungnya. Sehingga Novia dapat mengurus semua pekerjaannya di rumah dan pekerjaannya bersama *brandnya*, bahkan tidak lupa juga mengurus diri sendiri.

Jadi baginya tidak ada kata menyesal, jika dianggap orang lain sudah kuliah dan berkarier baik tetapi malah lalu melepaskan pekerjaannya dan memilih mengurus keluarganya. Bagi Novia, orang tua harus memiliki bekal ilmu dalam mengurus anak. Ilmu yang diperoleh dalam kuliah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar memahami kebutuhan anak, belajar berkomunikasi dengan anak. Di mana pun kita berada, apa pun yang menjadi bagian atau pekerjaan kita, bekal dari perkuliahan tidak akan sia-sia, pasti akan berguna asalkan kita memahami dan mampu melihat peluang yang ada.

Novia sering diundang oleh berbagai media untuk menjadi narasumber seminar/*talkshow*/diskusi seputar kehidupan ibu dan anak. Tidak hanya



Menjadi Narasumber di berbagai event

itu, beliau juga tetap berkontribusi terhadap almamaternya, dengan menjadi narasumber di pertemuan alumni Fakultas Psikologi, hingga menjadi konsultan media sosial yang dikelola oleh mahasiswa Fakultas Psikologi.

Sungguh luar biasa alumnus kita yang satu ini. Dapat menjadi *influencer* yang tetap percaya diri dengan keputusannya, dan tetap berbahagia. Kunci kebahagiaannya adalah tetap bersyukur dengan segala keadaan yang dialami, setiap kesulitan atau permasalahan yang ada dapat menjadikannya seorang yang bermental kuat, menikmati waktu yang ada bersama orang-orang terkasih, menyebarkan semangat positif, menerima masa lalu karena masa lalu tidak akan pernah dapat diubah, dan terus belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, khususnya bagi keluarga dan orang-orang di sekitar. (RSA)



PRABU TAEKWONDO CHALLENGE VI 2023



Kejuaraan taekwondo adalah *event* di mana praktisi bela diri taekwondo dari berbagai sekolah, *club*, dan daerah yang berbeda-beda, bertanding untuk meraih prestasi setinggi mungkin, dengan menunjukkan keterampilan dan keahlian dari masing-masing atlet. Kejuaraan taekwondo merupakan cara yang baik untuk para atlet Indonesia untuk menguji kemampuan diri masing-masing dimulai dari mental, fisik, dan teknik. Biasanya kejuaraan taekwondo memiliki beberapa divisi, seperti:

1. *Kyorugi* (bisa diartikan *sparing*), merupakan divisi yang paling sering kita temui di pertandingan taekwondo, di mana dua atlet bersaing di dalam lapangan, berusaha untuk mendapatkan poin dengan menendang *hogo* (pelindung badan) dan *headguard* musuh.
2. *Poomsae*, merupakan divisi yang berbeda dari *kyorugi* namun juga sering kita lihat di pertandingan taekwondo, perbedaannya adalah *poomsae* berkompetisi dengan memerlihatkan teknik gerakan seperti tendangan, menangkis,

dan memukul dengan pola yang sudah ditentukan atau biasanya disebut *gibon*, *taeguk*, dan *koryo*. Para juri menilai teknik para atlet dari kekuatan, kecepatan, keseimbangan, dan presentasi sebagai bahan penilaian setiap atlet.

3. *Team*, biasanya ditemui pada ajang kompetisi taekwondo yang sudah cukup tinggi seperti internasional. Bisa dari kedua divisi sebelumnya, sehingga ada tim *kyorugi* dan tim *poomsae*. Biasanya setiap tim terdiri atas tiga sampai tujuh orang, disesuaikan dengan ketentuan pada setiap kejuaraan.

Kejuaraan *Prabu Taekwondo Challenge VI 2023* yang diselenggarakan oleh Menpora, berlangsung di GOR Indoor Stadion Bonang (*Venue Prapon*), Tangerang, Banten, dari tanggal 24 sampai 26 Februari 2023. Kejuaraan tingkat nasional ini cukup banyak diminati oleh para atlet pada usia dini hingga dewasa, yang diikuti oleh atlet dari berbagai *club* sekitar, dan juga banyak dari mereka yang berasal dari luar daerah yang ikut serta dalam

kejuaraan ini.

Dalam pertandingan ini, Ukrida menurunkan sebanyak dua belas atletnya, di antaranya adalah sembilan atlet *kyorugi* dan tiga atlet *poomsae*. Tim Ukrida berhasil membawa pulang tujuh emas, empat perak, dan satu perunggu. Pelatih kami meskipun tidak memberikan target yang tinggi, ternyata kami mampu melampaui ekspektasi yang diinginkan, dan ini merupakan suatu pencapaian yang sangat luar biasa bagi UKM Taekwondo Ukrida, karena selama ini biasanya paling banyak mendapatkan lima medali emas.

Tentunya kami sangat senang mendapatkan pengalaman baru pada pertandingan *Prabu Taekwondo Challenge VI 2023* ini. Untuk itu, UKM Taekwondo Ukrida akan berusaha memertahankan prestasi ini, dan kami juga akan menjadikan pengalaman ini sebagai pemacu semangat kami untuk pertandingan-pertandingan selanjutnya, baik di tingkat nasional maupun internasional. (**Gabiella Tjandiawan**)

DIKLATSAR PALADA



PALADA (Pencinta Alam Ukrida) mengadakan Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar) selama tujuh hari (26 Februari sampai 4 Maret 2023), dengan jumlah dua belas orang calon anggota yang berasal dari berbagai program studi yang ada di Ukrida.

Pembukaan Diklatsar dihadiri oleh beberapa senior PALADA, salah satunya Palada Stephanus Hendra dengan nomor anggota P.043.BH, yang merupakan angkatan ke-8 di PALADA, dan merupakan mahasiswa angkatan 1998 di Ukrida.

Dalam sambutannya, Palada Hendra menyampaikan pesan kepada calon anggota PALADA untuk mengikuti acara dengan sungguh-sungguh, menyerap, dan mengambil hikmah positif dari setiap materi yang diberikan. Tambahan ilmu, pengalaman, dan aktivitas di mapala merupakan nilai tambah yang akan didapatkan dari seorang sarjana. Ia mengingatkan akan harapan orang tua dalam mengirim anak-anaknya untuk kuliah, yakni bisa sukses dan lulus sebagai sarjana. Kepada panitia sekaligus kakak dari calon anggota, ia mengingatkan untuk memberikan materi-materi yang

bermanfaat dan selalu mengutamakan prinsip *safety first*.

Sebelum turun ke lapangan, para calon anggota diberikan materi-materi yang akan dipraktikkan ketika kegiatan berlangsung. Materi akan diberikan oleh setiap Palada yang ahli di bidangnya, yang ditunjuk oleh Danlan (komandan lapangan). Materi-materi yang akan dipraktikkan berupa tebing batu, penyeberangan basah, PPGD, manajemen perjalanan, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya, calon anggota dibentuk menjadi satu tim dan dua regu, yang terdiri atas satu Danlas (komandan kelas) dan dua Dandru (komandan regu). Salah satu tugas para peserta adalah menyeleluri hutan berdasarkan titik koordinat yang telah diberikan dan ditentukan sebelumnya. Dalam suasana alam yang diliputi beberapa kondisi cuaca, semua peserta pada akhirnya dapat menyelusuri jalur perjalanan yang telah disiapkan oleh panitia.

Keisha, salah seorang calon anggota dari Prodi Psikologi menuturkan bahwa, mengikuti Diklatsar PALADA merupakan kegiatan yang sangat

berkesan dan banyak pengalaman yang tak terlupakan, di antaranya saat melakukan materi Gunung Hutan. *"Dengan hanya bermodalkan materi dan titik koordinat yang diberikan panitia, kami dapat merasakan keindahan alam serta keunikannya, dengan berbagai macam fauna dan flora yang kami temui, sekaligus mengenali bagian, jenis, ciri flora maupun fauna yang dapat dimakan dan tidak. Kami belajar untuk tangguh dan gagah perkasa di alam terbuka."* ungkap Keisha.

Hans Christian Kumenit, calon anggota dari Prodi Teknik Informatika yang menjabat sebagai Danlan menjelaskan bahwa, kegiatan diklatsar ini merupakan bagian dari proses regenerasi kepengurusan dan mengukuhkan kepengurusan PALADA. Ia merasa sangat bersyukur karena semua kegiatan mulai dari pelatihan, materi, sampai pelantikan calon anggota PALADA dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan dan rencana. Semua calon anggota, para senior, dan panitia selamat dari awal sampai akhir. **(Tanisha)**



Pengenalan Dasar Akuntansi di SMP Harapan Lestari



Ketika mendengar akuntansi, beberapa orang langsung membayangkan pekerjaan yang berkaitan dengan perusahaan besar atau perpajakan. Akuntansi memang dibutuhkan dalam bidang-bidang tersebut, namun fungsinya ternyata dapat bermanfaat juga dalam kehidupan sehari-hari, seperti pengelolaan pemasukan dan pengeluaran keuangan. Dasar akuntansi dapat memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan ketelitian siswa, dan belajar untuk menentukan skala prioritas. Pentingnya dasar akuntansi menjadi fokus utama dalam kegiatan ini. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengenal akuntansi dan pentingnya dasar akuntansi dalam mengelola keuangan. Kegiatan ini perlu dilakukan, sebab dapat menjadi bahan pertimbangan untuk siswa dalam menentukan jenjang pendidikan berikutnya (SMA atau SMK), dikarenakan di SMP Harapan Lestari ini tidak terdapat mata pelajaran Akuntansi yang diajarkan.

Beberapa dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida yaitu Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak., CFP®, CHCP-A (Ketua Program Studi Akuntansi), Eva Oktavini, S.E., M.S.Ak. (ketua kegiatan), Dr. Deni Iskandar, S.E., M.M., M.Th., CFP®, CRMO®, CHCP-A, Wahyu Prasetyo, S.E., Ak., M.M., CA, dan Krisnawati Br. Tarigan, S.E., Ak., M.M., CA ikut berpartisipasi dalam kegiatan kali ini. Dibantu oleh empat orang mahasiswa Angkatan 2019 FEB Ukrida, yaitu Angelica Rivera, Cynthia Natasha, Charlels Theo Tri Mewati, dan Xaviera.

Kehadiran dosen dan mahasiswa di sekolah ini memacu semangat belajar para siswa. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 35 orang siswa dari SMP Harapan Lestari Kelas VIII dan IX. Terdapat dua sesi dalam kegiatan ini yaitu sesi pembelajaran dalam bentuk presentasi, dan sesi praktik mengerjakan latihan soal yang dibimbing oleh para dosen. Presentasi

dimulai dengan topik “Dasar Akuntansi”, lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal berupa jurnal umum. Para siswa sangat memerhatikan presentasi dan aktif bertanya. Semangat siswa sangat terlihat dalam kegiatan ini.

Menyenangkan sekali melalui program ini kami bisa berbagi ilmu, melayani, bahkan bertukar pendapat dengan para siswa. Kami melihat semangat para siswa dalam keberanian mengutarakan pendapat dan antusias dalam menjawab pertanyaan. Melalui semua kegiatan ini kami berharap menumbuhkan inspirasi dan semangat belajar siswa. Kami berterima kasih kepada pihak sekolah SMP Harapan Lestari dan Ukrida, atas kesempatan yang sudah dipercayakan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. (**Angelica Rivera, Charles Theo Tri Mewati, Cynthia Natasha, Xaviera**)



MATCHING RESEARCH AND INDUSTRY

Team Peneliti dari UKRIDA kemudian diturunkan di Kilang Cilacap

<p>Prof. Johana E. Prawitasari, Ph.D Head of Research Team</p>	<p>Vincent Suryawidjaja, S.Psi Research Manager</p>	<p>Dr. Evans Garey, M.Si Qualitative Expert Researcher</p>	<p>Ngadiman Djaja, Ph.D Psychometry Specialist</p>
<p>Agus Limanto, SSI, M.Biomed Lab Innovation Center</p>	<p>Steffi Cristanti, S.Pd., M.M Finance Manager</p>	<p>Ivan Tanra, Ph.D Head of UKRIDA Science Center</p>	<p>Dr. Iwan Aang Soenandi Engineering Expert Researcher</p>

Kilang Pertamina Internasional
Februari 2023

www.pertamina.com

Instagram: @pertamina

135

Kamis, 23 Februari 2023, Ukrida di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah menyelenggarakan Webinar. Tema yang diusung adalah 'Matching Research and Industry'. Tema tersebut merupakan salah satu wujud dukungan Ukrida terhadap program Kampus Merdeka. Dalam sambutannya, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K). (Rektor Ukrida) mengungkapkan bahwa, webinar kali ini bertujuan agar mitra industri dan rekan dosen terinspirasi melakukan kerja sama yang lebih banyak lagi. Dengan demikian, dosen dapat menyalurkan penelitian dengan implementasi langsung bagi industri. Tambahnya, gagasan kerja sama antara universitas dan dunia industri telah ada sejak dahulu dan terus dikembangkan hingga saat ini, dengan harapan hasil penelitian dari universitas dapat menjadi hal yang tepat guna dan berdampak bagi pengembangan industri.

Saat ini di Ukrida, telah terjalin kerja sama dengan PT Kilang Pertamina

Internasional (KPI), dengan salah satu pusat penelitian yang dinamakan *Center for Behavioral Technology (CfBT)*. Penelitian ini menggunakan aplikasi teknologi perilaku untuk pengelola lingkungan kerja yang aman. Selain dengan PT KPI, Ukrida juga bekerja sama dengan GAIA Hotel.

Pada sesi pertama, hadir Ir. Triharyo Soesilo, MchE (Komisaris Utama PT KPI), Dewi Kurnia Salwa, SH, M.Psi. (*Vice President Human Capital* PT KPI). Mewakili Ukrida, Ivan Tanra, Ph.D (Wakil Ketua Tim Peneliti dalam penelitian kerja sama Ukrida dan PT KPI). Ir. Triharyo, yang akrab disapa pak Hengki, menuturkan bahwa kerja sama antara perguruan tinggi dan industri dapat menjadi terobosan besar bagi Indonesia. Sebagai contoh, kenaikan saham CPO yang signifikan dan mengoptimalkan sumber daya alam Indonesia. CPO yang dikembangkan berdasarkan hasil teknologi rekayasa industri, yang didasari riset oleh para dosen dan

mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia.

Kilang adalah tempat pengolahan minyak bumi yang rawan terjadi kecelakaan kerja. Pada 29 Maret 2021 terjadi kecelakaan kerja di Kilang Balongan, kemudian pada 11 Juni 2021 terjadi lagi kecelakaan kerja di Cilacap, dan berlanjut di bulan November 2021. Untuk itu telah dilakukan analisis terhadap kondisi para pekerja dan lingkungannya. Selanjutnya, telah dilakukan tindak lanjut dengan evaluasi dan mitigasi secara teknis. Di samping itu, untuk melakukan mitigasi secara nonteknis, khususnya dalam hal modal manusia, PT KPI bekerja sama dengan pusat penelitian *Center for Behavioral Technology* Ukrida. Kerja sama ini berakhir di bulan Maret 2023.

Ibu Dewi Kurnia Salwa menambahkan, meskipun pada unit lain, PT KPI melakukan kerja sama dengan para psikolog, terutama tujuannya adalah untuk mengoptimalkan sumber daya



Sharing mengenai kunjungan yang dilakukan

manusia, namun konsultasi tersebut bersifat personal. Sementara itu kerja sama yang dijalin dengan *Center for Behavioral Technology* menggunakan penelitian dan pengamatan perilaku kelompok besar, dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Ibu Nia, panggilannya, menuturkan kerja sama untuk mengembangkan penelitian antara industri dan universitas merupakan hal yang positif. Hasilnya diharapkan menunjang pengambilan keputusan yang tepat dalam dunia industri, dan tindak lanjut dalam menghadapi permasalahan yang muncul di kemudian hari. Lebih lanjut, Ivan Tantra menjelaskan, kerja sama ini berawal dari gagasan Prof. Johana Endang Prawitasari, Ph.D (Pejabat Pelaksana Tugas Ketua CfBT Ukrida). Beliau menyatakan bahwa teknologi perilaku merupakan ilmu pengetahuan masa depan yang perlu segera diwujudkan. Salah satu penerapan teknologi perilaku ini adalah aplikasi kesehatan psikososial individu yang dikenal dengan 4B, yaitu Belajar, Bekerja, Bermain, dan Bercinta. Jika individu sudah sampai pada tahap bercinta, maka akan lebih meningkatkan kesadaran dan cinta

akan pekerjaannya. Aplikasi kesehatan psikososial inilah yang kemudian digunakan untuk melakukan pengukuran perilaku secara kualitatif dan kuantitatif pada pekerja di salah satu kilang PT KPI.

Pada sesi kedua, hadir narasumber Marcel S.Kom., MTI (Ketua Tim Hibah *Matching Fund* Ukrida) dan Dr. Lidia Sandra, S.Kom., S.Psi., M.Com.Eng.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik, Inovasi, Kerjasama, dan SDM). Menurut Marcel, GAIA Hotel yang berada di Bandung dan Yogyakarta memiliki ciri, kelebihan, dan kekurangan yang berbeda, terutama dalam hal sumber daya manusia. Dalam mengevaluasi industri, dari sisi akademis, hal ini berkaitan dengan *human resource management*. Ditemukan dalam penelitian tersebut bahwa pekerja terlalu banyak beban kerja. Hal tersebut berarti situasi tersebut sama buruknya dengan tidak ada atau terlalu sedikit beban kerja. Kemudian, perkembangan teknologi yang pesat dengan segala perubahannya harus diiringi dengan adaptasi pendekatan manajemen yang sesuai. Menurut

Marcel, hal penting yang menjadi kunci solusi permasalahan manajemen sumber daya manusia adalah *engagement*. Saat ini, bentuk *employee engagement* yang efektif dan relevan dilakukan dengan membantu orang mengembangkan kekuatannya. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa pada gen Z, yang mendominasi dunia kerja saat ini, visi, kebebasan serta fleksibilitas kerja merupakan hal yang penting. Di samping itu, tantangan organisasi saat ini juga harus menghadapi perilaku konsumen yang berubah dan cara kerja yang didominasi gen Z dengan perspektif yang berbeda.

Penyelarasan kerja sama antara Ukrida untuk mendukung perkembangan industri dalam bentuk riset, telah menghasilkan berbagai inovasi seperti *exoskeleton* untuk kolaborasi dunia usaha dan industri, mesin *van der graaf*, automasi proses pembuatan bakso, hingga pembuatan ruang interaktif untuk anak berkebutuhan khusus bekerja sama dengan Universitas Bina Nusantara (BiNus). Untuk mendukung inovasi riset-riset tersebut, saat ini di bawah koordinasi Unit LPPM Ukrida, telah terbentuk 14 pusat studi dan penelitian secara lintas disiplin. Harapannya, adanya pusat studi tersebut dapat berdaya guna. Hasil penelitian pusat-pusat studi tersebut dapat diterapkan secara jelas nampak bagi masyarakat. Sebagai penutup, Dr. Lidia Sandra menyampaikan harapannya agar kegiatan ini dapat memantik webinar dan kerja sama berikutnya, baik lintas program studi maupun lintas universitas untuk berkolaborasi, bertukar pikiran, dan menawarkan solusi yang terbaik dan bermanfaat. (Prof. Johana Endang Prawitasari, Iwan A. Soenandi, Ivan Tantra)



Lebih Dekat dengan RS UKRIDA Pemeriksaan Kesehatan di GKI



Dimulai sejak 12 Maret 2023, Rumah Sakit Ukrida melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis di sejumlah Gereja Kristen Indonesia (GKI) di wilayah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, khususnya Jakarta Barat. Hal ini dimaksudkan untuk semakin mengakrabkan diri dengan warga jemaat GKI, sekaligus menyampaikan informasi dan promosi yang sedang berlangsung di RS UKRIDA.

Dalam setiap kegiatan, dilakukan pemutaran video *company profile* RS UKRIDA dan presentasi singkat oleh direktur ataupun tim pemasaran RS UKRIDA. Bersyukur bahwa jemaat menyambut baik kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari jumlah rata-rata peserta pemeriksaan kesehatan yang mencapai sekitar seratus orang jemaat dari satu gereja.

Sebagai informasi, pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi cek

kolesterol total, gula darah, asam urat, tekanan darah, serta konsultasi dengan dokter setelah hasil pemeriksaan keluar. Selain menjalani pemeriksaan, jemaat juga banyak memberikan pertanyaan seputar *medical check up* dan layanan kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap.

Seperti yang disampaikan pada presentasi singkat tersebut, RS UKRIDA telah menjadi rumah sakit umum terakreditasi tipe C dan melayani pasien BPJS, dengan delapan belas jenis layanan spesialisasi yang tersedia. Sementara layanan unggulan yang dimiliki adalah layanan jantung, yang didukung dengan fasilitas *Catheterization Laboratory (Cath Lab)*, serta pemeriksaan diagnostik lain seperti *echo*, *CT Cardiac*, dan EKG.

Lalu, khusus bagi jemaat GKI, diberikan potongan harga sebesar sepuluh persen ketika mengakses layanan non-

BPJS di RS UKRIDA. Syaratnya cukup dengan membawa kartu anggota atau surat keterangan dari gereja.

Hingga pertengahan April 2023, sudah ada lima gereja yang dikunjungi tim medis dan nonmedis RS UKRIDA, yaitu GKI Nurdin, GKI Kosambi Baru, GKI Puri Indah, GKI Halimun, dan GKI Pakuwon.

Untuk bulan Mei, akan ada pemeriksaan kesehatan gratis yang akan dilakukan di GKI Surya Utama (7 Mei), GKI Taman Aries (14 Mei), GKI Tubagus Angke (21 Mei), dan GKI Pakis Raya (28 Mei). Sementara jadwal untuk bulan Juni adalah GKI Kavling Polri (4 Juni), GKI Kedoya (11 Juni), GKI Muara Karang (18 Juni), dan GKI Kepa Duri (25 Juni).

Jika Anda termasuk jemaat di salah satu gereja tersebut, tunggu kehadiran kami ya. Salam sehat dan sampai bertemu!*(TJC)



GERD

Pada penderita GERD, katup ini melemah dan menyebabkan isi lambung kembali naik ke esofagus, tentunya Bersama dengan asam lambung.

Rangsangan asam lambung ini akan menimbulkan rasa panas dan perih di dada, tepatnya di daerah ulu hati. Ketika berbaring atau membungkuk gejala akan semakin terasa, karena tentu saja asam lambung semakin banyak yang kembali ke esofagus.

Selain kedua gejala utama tadi (panas dan perih), penderita juga dapat mengalami kesulitan menelan, kembali naiknya makanan, kadang seperti sensasi adanya benjolan di tenggorokan.

Gejala lain yang tidak spesifik adalah batuk kronis, radang tenggorokan, asma baru atau yang memburuk, serta tidur yang terganggu.

Beberapa faktor dapat meningkatkan risiko GERD, yaitu:

1. Tekanan pada perut, misalnya yang dialami pada ibu hamil
2. Makanan tertentu, seperti tinggi lemak, pedas, susu, gorengan
3. Kegemukan

Yth. Dokter Ukrida Impact

Kakak saya sering merasa panas dan perih di ulu hati. Ketika berobat, oleh dokter dikatakan menderita GERD.

Sebenarnya apa sih GERD itu? Berbahaya tidak? Apakah dapat disembuhkan?

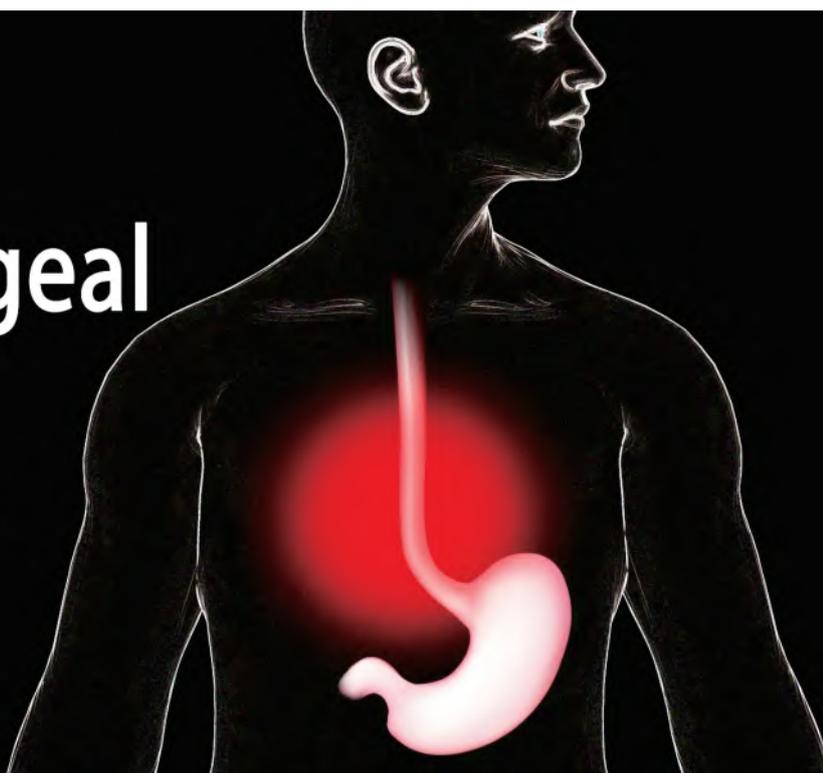
Mohon penjelasannya ya Dokter.

Salam sehat,

Tuti

GERD adalah singkatan dari *Gastro-Esophageal Reflux Disease*. Penyakit ini disebabkan oleh melemahnya katup esofagus yang terletak di kerongkongan bagian bawah. Dalam keadaan normal katup ini hanya terbuka ketika makanan serta minuman akan masuk ke lambung untuk kemudian dicerna. Setelah makanan atau minuman masuk ke dalam lambung, katup ini akan tertutup kembali guna mencegah isi lambung kembali naik ke kerongkongan.

Gastro Esophageal Reflux Disease GERD



4. Merokok
5. Makan malam terlalu larut
6. Terlalu banyak makan

Oleh karenanya upaya melakukan perubahan gaya hidup banyak membantu penderita mengurangi kekambuhan. Penderita dianjurkan untuk

- Menurunkan berat badan (jika berat badan berlebih).
- Tidak merokok.
- Meninggikan kepala pada waktu tidur.
- Tidak berbaring atau tidur dalam waktu 2 hingga 3 jam setelah makan.
- Menghindari makanan dan minuman yang memicu naiknya asam lambung seperti alkohol, makanan pedas dan berlemak, cokelat, mint, serta kopi.
- Tidak mengenakan pakaian yang terlalu ketat.

Sebagian penderita dapat mengatasi gangguan ringan dengan perubahan gaya hidup dan obat-obat maag/lambung yang dijual bebas.

Namun pada GERD dengan gejala yang cukup mengganggu, memerlukan obat yang lebih kuat seperti PPI (*Proton Pump Inhibitor*) untuk meredakan gejala.

Pada pasien yang tidak responsif terhadap pengobatan, atau yang diagnosis nya tidak jelas dan memiliki risiko tinggi terhadap keganasan, maka dianjurkan pemeriksaan lanjutan berupa endoskopi saluran cerna bagian atas, manometri esofagus, dan pemantauan pH (tingkat keasaman) esofagus.

Pada beberapa kasus yang tidak responsif dengan PPI, atau pasien yang tidak toleransi dengan efek samping terapi PPI, terapi pembedahan antirefluks (fundoplikasi laparoskopik) dapat direkomendasikan. (**Marshall Tendean**)

TREATING GERD

LIFESTYLE CHANGES



UPRIGHT POSTURE
DURING AND ONE HOUR AFTER MEALS

EAT SMALLER PORTIONS

SMALLER PORTIONS EACH MEAL, MORE
FREQUENT MEALS IF NEEDED



EXERCISE REGULARLY
MAINTAIN HEALTHY BODY WEIGHT

ELEVATE HEAD OF BED

PREVENT BACKFLOW OF STOMACH CONTENTS
WHEN SLEEPING
REFRAIN FROM EATING 2 HOURS BEFORE
BEDTIME



**QUIT SMOKING AND TOO
MUCH ALCOHOL**
CUT OUT REFLUX INDUCING AGENTS

WEAR LOOSE FITTING CLOTHES
REDUCE PRESSURE ON STOMACH



CERDAS BERINVESTASI

di Era Digital



Jumat, 5 Mei 2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida mengunjungi SMA Kristen Yusuf, Jakarta untuk kegiatan edukasi berupa penyuluhan tentang berinvestasi bagi kaum milenial. Kegiatan ini dilakukan atas permintaan dari siswa-siswi SMA Kristen Yusuf yang sangat antusias pada Galeri Investasi BEI di Ukrida. Pimpinan dan siswa-siswi SMA Kristen Yusuf sangat senang dengan adanya edukasi bagi siswa-siswi, agar cermat dalam merencanakan keuangan dan memulai investasi sejak dini. Di awal penyuluhan, edukasi pasar modal dan saham dipaparkan oleh perwakilan dari Sucorinvest Asset Management sebagai mitra dari Galeri Investasi BEI Ukrida. Kemudian berlanjut ke pengenalan *data analytic* sebagai bekal bagi siswa-siswi yang dipaparkan oleh dosen FEB Ukrida Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak., CPMA., CiQaR., Asean CPA. Tidak berhenti

sampai pengenalan tersebut, siswa-siswi juga dibekali wawasan mengenai reksadana yang dibawakan oleh Kak Gerry selaku alumni FEB Ukrida yang kini menjadi bagian dari Bibit atau aplikasi reksadana untuk investor pemula. Dalam kegiatan penyuluhan dan edukasi muncul beragam pertanyaan dari para siswa, yang memang ingin menambah wawasan agar cerdas berinvestasi di era yang serba digital ini.

Apa yang sebenarnya dimaksud dengan Reksa Dana dan Saham?

Reksa Dana adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama Manajer Investasi, untuk kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti : saham, obligasi, dan instrumen pasar uang. Sementara saham adalah bukti kepemilikan modal seseorang atau

pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Apakah investasi Reksa Dana telah terjamin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?

Secara legalitas investasi telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, karena merupakan produk investasi, nilai investasi tidak mendapatkan jaminan karena fluktuasi keuntungan kerugian dapat terjadi akibat pergerakan harga. Berbeda dengan produk utama seperti tabungan yang nilainya juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pada angka minimal berapa kita dapat melakukan investasi Reksa Dana atau Saham?

Investasi reksa dana dapat dimulai bahkan dari nominal Rp 10.000,-, sementara investasi saham tergantung



Edukasi dan penyuluhan tentang investasi

pada harga saham per lembar yang ingin kita beli. Tentunya pembelian minimal adalah 1 lot saham yaitu 100 lembar saham. Dengan demikian jika harga saham Rp 1.000 maka minimal kita hanya menyiapkan Rp 100.000 untuk investasi saham.

Berapa kerugian terbesar yang mungkin dialami jika kita melakukan investasi?

Kerugian terbesar yang dialami investor adalah sejumlah nilai investasi yang dilakukannya. Namun pada umumnya kita masih dapat mengambil berapa persen dari investasi kita sesuai selisih harga beli

dan harga jual kita.

Bagaimana cara mempelajari analisis data untuk investasi?

Analisis data dapat dilakukan secara fundamental dan teknikal. Analisis fundamental digunakan untuk mengukur kinerja suatu saham berdasarkan laporan keuangan, kondisi ekonomi perusahaan, dan sebagainya. Sementara itu, analisis teknikal digunakan untuk memprediksi arah pergerakan harga saham berdasarkan data historisnya. Beberapa perusahaan dan aplikasi investasi menyediakan manajer investasi sebagai pakar dalam

menganalisis investasi yang ada. Kita dapat memanfaatkan jasa mereka jika bergabung dalam aplikasi tertentu. Namun, jika ingin belajar secara mandiri, FEB Ukrida juga dapat memfasilitasi kelas analisis seperti *summer class* bagi calon investor saat periode liburan sekolah tanpa dipungut biaya. Selain itu, IDX atau Bursa Efek Indonesia juga menyediakan sekolah pasar modal yang dapat diikuti. Dalam Kelas *Online* ini Calon Investor akan memperoleh edukasi Investasi Pasar Modal melalui media video, audio, tertulis dan forum yang digunakan sebagai sarana belajar dan dapat diakses umumnya selama 10 hari

Secara keseluruhan, antusiasme siswa-siswi SMA Kristen Yusuf sangat tinggi dan kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik. Banyak dari siswa-siswi yang juga ingin mendapatkan kelas atau sesi lanjutan dari edukasi investasi dan analisisnya. Tentunya, FEB Ukrida juga berupaya terus-menerus untuk memfasilitasi kebutuhan ilmu dan wawasan siswa-siswi. Ini merupakan sebuah program rutin yang dilakukan FEB Ukrida, tidak hanya bagi siswa-siswi SMA, tetapi juga masyarakat umum. **(RA)**



MENGGALI POTENSI EKONOMI DARI PEMANFAATAN TEKNOLOGI IOT

Karakteristik pertama dari transformasi digital organisasi adalah, bagaimana organisasi secara bertahap mengembangkan kapabilitasnya dalam mengolah dan memanfaatkan data secara strategis, yang pada akhirnya dicirikan sebagai *data-driven organization*. Selanjutnya, karakteristik kedua terkait dengan kapabilitas organisasi untuk mendapatkan dan mengolah tidak hanya data yang bersifat historikal, tetapi juga *realtime*. Salah satu strategi untuk mendapatkan data secara *realtime* adalah dengan memanfaatkan teknologi IoT (*Internet of Things*).

Data-driven tidak berhenti hanya pada pemanfaatan data untuk kepentingan efisiensi produksi dan operasional, tetapi juga memanfaatkan kekuatan dari komunitas sosial (media sosial) yang dikombinasikan dengan data, mengarah pada layanan baru, dan model bisnis baru berbasis data. Tulisan ini coba memberikan informasi pemanfaatan IoT dari kacamata bisnis. IoT sebagai *interface* bagi organisasi

dengan lingkungan bisnisnya. *Interface* sendiri kita definisikan sebagai kapabilitas organisasi dalam hal identifikasi, kepekaan, dan monitoring berkala.

Pada awalnya, IoT digunakan pada perangkat yang lebih besar seperti mesin pabrik, kendaraan, dan peralatan medis. Namun, saat ini IoT telah merambah ke berbagai aspek kehidupan seperti rumah pintar (*smart-home*), kota pintar (*smart-city*), dan peralatan elektronik seperti kulkas, *oven*, dan bahkan jamban (*smart-closet*). Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh McKinsey Global Institute, IoT diproyeksikan akan menghasilkan nilai ekonomi global antara empat triliun hingga sebelas triliun US dolar pada tahun 2025.

Hal yang cukup menarik untuk disimak bahwa banyak dari produk atau solusi berbasis sensor IoT yang mengangkat tema '*smart*' seperti '*smart-home*', '*smart-watch*', '*smart-car*', '*smart-factory*', dan sebagainya. Kata '*smart*' di sini perlu pemahaman khusus

terlebih dahulu, karena pada dasarnya hanya sekadar mampu mengirimkan data secara *remote* (jarak jauh), ataupun fungsi saklar *on/off remote* (jarak jauh) tidak menjadikan perangkat tersebut menjadi *smart*, yang diartikan perangkat tersebut secara otonom (*independen*) mampu mengambil keputusan berdasarkan algoritma kecerdasan buatan yang dimilikinya, dengan menganalisis asupan data yang diperoleh dari berbagai sensor IoT yang terpasang pada dirinya. Dalam kasus ini, sensor-sensor IoT dapat dianalogikan sebagai indera (*interface*) yang memungkinkan mesin atau komputer mempelajari lingkungan sekitarnya. Selanjutnya, istilah *smart* dalam konteks perangkat sesimpel hanya memiliki fungsi *on/off* secara *remote* lebih kepada istilah *marketing* saja.

Hal menarik lainnya yang perlu menjadi perhatian sehubungan dengan penggunaan IoT adalah adanya tren, sehubungan dengan berkembangnya ekonomi digital, mengarah pada pemanfaatan IoT untuk meningkatkan pengalaman pelanggan secara positif

(CX/*Customer Experience*). Berikut adalah beberapa contoh pengaplikasian IoT untuk CX beserta potensi ekonomiglobalnya:

1) *Personalized Marketing*, IoT dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku dan preferensi konsumen, yang dapat digunakan untuk membuat pesan pemasaran yang dipersonalisasi. Sebuah studi oleh McKinsey & Company menemukan bahwa, personalisasi dapat meningkatkan penjualan hingga 15%, dan meningkatkan kepuasan pelanggan hingga 20%.

2) *Smart Home Systems*, sistem rumah pintar yang didukung IoT memungkinkan pelanggan untuk mengontrol rumah mereka dari jarak jauh, memberi mereka kenyamanan dan ketenangan pikiran. Sebuah laporan oleh Zion Market Research memproyeksikan pasar rumah pintar global mencapai USD 174,24 miliar pada tahun 2025.

3) *Enhanced Shopping Experience*, IoT dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih baik, dengan memberikan promosi berbasis lokasi secara *real-time* dan rekomendasi yang dipersonalisasi kepada pelanggan. Sebuah studi oleh Capgemini menemukan bahwa 81% konsumen lebih cenderung melakukan pembelian dari penjual yang memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi.

4) *Remote Health Monitoring*, perangkat IoT dapat digunakan untuk memantau kesehatan pasien dari jarak jauh, mengurangi kebutuhan akan kunjungan langsung dan sering. Sebuah laporan oleh Grand View Research memproyeksikan pasar pemantauan pasien jarak jauh global mencapai USD 1,9 miliar pada tahun 2025.

5) *Smart City Infrastructure*, kota pintar dengan memanfaatkan IoT dapat meningkatkan kualitas hidup warga dengan memberikan informasi waktu nyata tentang lalu lintas, kualitas udara, dan metrik penting lainnya. Sebuah laporan oleh Markets and Markets memproyeksikan pasar kota pintar global mencapai USD 1,4 triliun pada tahun 2024.

6) *Improved Supply Chain Efficiency*, IoT dapat digunakan untuk mengoptimalkan rantai pasokan dengan menyediakan data *real-time* pada tingkat inventaris dan pelacakan pengiriman. Sebuah laporan oleh Markets and Markets memproyeksikan IoT global di pasar rantai pasokan mencapai USD 5,7 miliar pada tahun 2025.

7) *Personalized Fitness Tracking*, perangkat IoT yang dapat dikenakan dapat digunakan untuk melacak data kebugaran dan kesehatan, memberi pelanggan rekomendasi yang dipersonalisasi untuk diet dan olahraga. Sebuah laporan oleh Research and Markets memproyeksikan pasar kebugaran pintar global mencapai USD 29,4 miliar pada tahun 2027.

8) *Smart Farming*, perangkat IoT dapat digunakan untuk mengoptimalkan hasil panen dan mengurangi limbah, meningkatkan efisiensi industri pertanian. Sebuah laporan oleh Markets and Markets memproyeksikan IoT global di pasar pertanian mencapai USD 20,9 miliar pada tahun 2024.

9) *Smart Hospitality*, teknologi IoT dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman hotel yang lebih personal, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Sebuah studi oleh Oracle Hospitality menemukan bahwa 78% tamu cenderung kembali ke hotel yang memberikan pengalaman yang

dipersonalisasi.

10) *Smart Energy Management*, perangkat IoT dapat digunakan untuk memantau konsumsi energi dan mengoptimalkan penggunaan energi, mengurangi biaya dan dampak lingkungan. Sebuah laporan oleh Markets and Markets memproyeksikan IoT global di pasar energi mencapai USD 22,2 miliar pada tahun 2023.

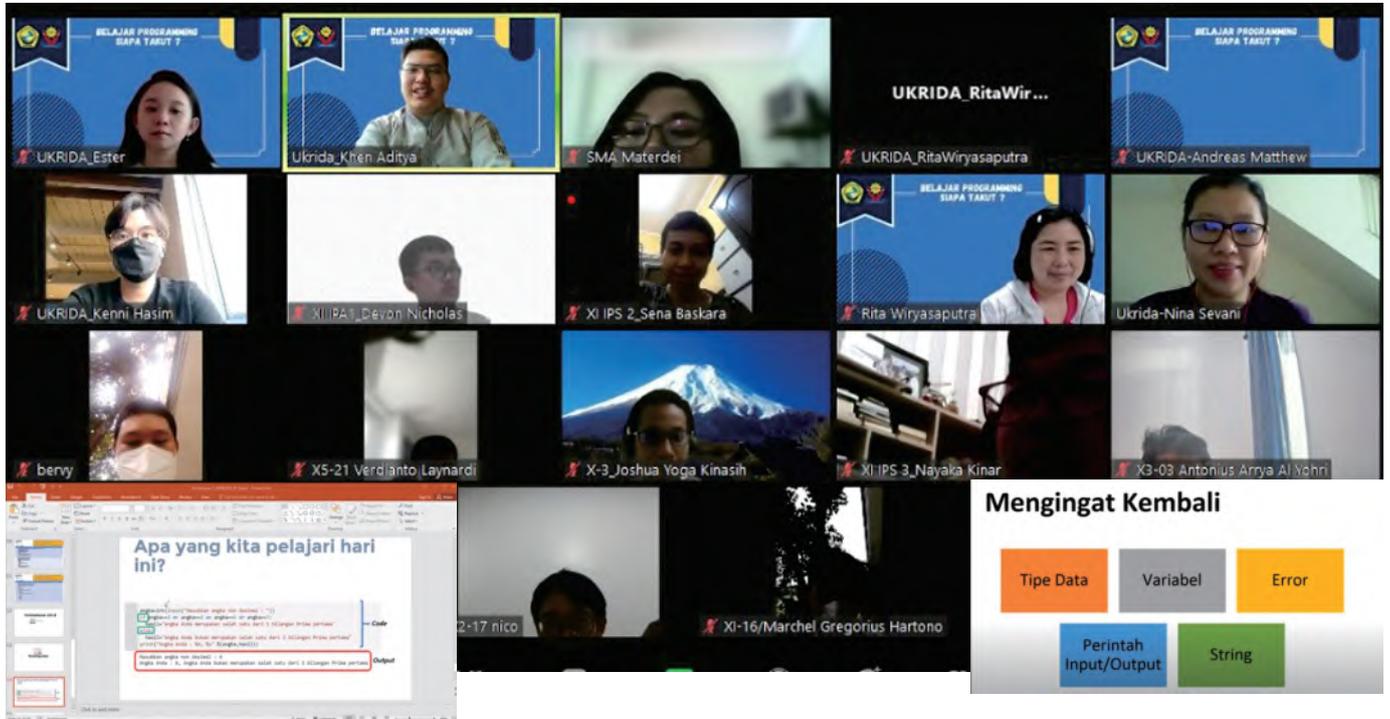
Contoh pengaplikasian juga menunjukkan adanya pergeseran cara pandang sebagai akibat dari tren transformasi digital, dari awalnya IoT hanya sesimpel sebuah teknologi sensor (aspek teknis) menjadi bagaimana IoT dapat meningkatkan agilitas organisasi, dengan memosisikannya sebagai *interface* organisasi terhadap lingkungan bisnisnya (aspek strategis dan bisnis).

Pergeseran cara pandang juga mengarah pada kebutuhan kompetensi dengan kapabilitas baru dari sisi SDM (Sumber Daya Manusia), dari awalnya lebih kepada aspek teknis, mengarah lebih holistik kepada aspek organisasional, strategis, dan bisnis. Itu artinya SDM perlu memiliki wawasan dan kompetensi baik dari sisi teknologi, maupun dari sisi manajemen bisnis. Program Studi Sistem Informasi adalah prodi yang memiliki corak tersebut, karena menggabungkan kompetensi teknologi dengan kompetensi manajemen organisasional, bisnis. SDM dengan kompetensi tersebut melihat teknologi bukan dari kacamata teknologi semata, tetapi dari kacamata bisnis, bagaimana teknologi dapat digunakan, diimplementasikan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan bisnis.

(Marcel Yap)



PROGRAMMING DASAR UNTUK SISWA SMAK MATER DEI



Keberadaan era revolusi industri 4.0 membuat ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang teknologi berkembang sangat pesat. Salah satu bentuk dukungan dari Program Studi Teknik Informatika terkait dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan ini, adalah dengan berbagi ilmu melalui pelatihan bagi siswa sekolah. Pelatihan pengetahuan dasar pemrograman dengan bahasa *python* ini diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa SMAK Mater Dei, Pamulang. Tercatat sudah dua periode Prodi Informatika menjalani kegiatan ekstrakurikuler programming di SMAK Mater Dei. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap dunia programming. Pada periode kali ini diikuti oleh dua puluh orang siswa.

Proses pengajaran dilakukan dengan metode daring, sehingga lebih efisien

dalam waktu. Sementara *tools* yang dibutuhkan adalah laptop atau komputer, dengan akses internet untuk mengakses *google collaboration (google collabs)*, yang akan digunakan sebagai editor dan juga *enginee* untuk menulis dan *running syntax* bahasa pemrograman yang menjadi materi pelatihan. Sesi pelatihan ini dibawakan bersama oleh dosen dan mahasiswa dari Prodi Informatika. Perwakilan dosen adalah Rita Wiryasaputra, S.T., M.Cs dan Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si., M.M., sementara perwakilan mahasiswa adalah Ester Febiola, Andreas Matthew Ongkowiherja, Kenni Hasim, dan Khen Aditya Cahya Obi, yang merupakan mahasiswa aktif Angkatan 2020 dan 2021. Pelatihan ini dilakukan dari bulan September sampai dengan November 2022, terbagi dalam sepuluh pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi 90 menit

dan dihantarkan dengan teknik *hands-on*, sehingga bisa lebih berimbang antara teori dan praktik agar peserta tidak merasa jenuh.

Pada awal pertemuan dilakukan *pre-test* menggunakan *google form* untuk mengetahui pengetahuan awal peserta akan dasar pemrograman. Pada *pre-test* ini juga akan dilihat sejauh mana para siswa terbiasa menggunakan logika mereka dalam memecahkan sebuah kasus. Setelah *pre-test*, barulah peserta diberikan materi tentang manfaat belajar programming dan apa saja keuntungan bahasa pemrograman *python*. Kemudian peserta akan diajak untuk menggunakan *google collabs* sebagai *tools* untuk mempraktikkan teori yang mereka dapatkan.

Pertemuan kedua dilakukan dengan pengenalan tipe-tipe data, dan

pengenalan *error checking* yang terdapat dalam bahasa pemrograman *python*. Tujuan dari pertemuan kedua ini adalah para siswa dapat memahami tipe-tipe data yang terdapat dalam *python*, serta mengetahui penggunaan dari masing-masing tipe data. Pada pertemuan ini juga para siswa akan belajar tentang beragam tipe eror serta bagaimana mengatasinya.

Pertemuan ketiga diisi dengan pengenalan *variable*. Setelah pembawaan materi, para siswa akan diberikan soal latihan tentang *variable* sebanyak dua puluh soal. Pembahasan soal dilakukan dengan cara presentasi *running code* soal dengan menggunakan media *google collab*. Tujuan dari pembelajaran pada pertemuan ini adalah para siswa dapat memanfaatkan *variable* untuk menampung data di memori yang mempunyai nilai yang dapat berubah-ubah selama proses program, sehingga siswa dapat menerapkannya untuk permasalahan yang ada.

Pertemuan selanjutnya, yaitu pertemuan keempat dengan materi yang bertema *string*. Terdapat lima belas soal tentang *string* yang diminta untuk dikerjakan oleh para siswa. Pelatihan diakhiri dengan pembahasan soal. Pertemuan tentang variabel ini masih sangat terkait dengan materi tipe data pada pelatihan sebelumnya, sehingga tujuan dari pertemuan ini adalah meningkatkan pemahaman para siswa akan tipe data, khususnya *string*.

Pada pertemuan kelima peserta diberikan materi tentang struktur kontrol, yang dibahas di sini adalah struktur pemilihan dengan pola IF-THEN-ELSE. Setelah penyampaian materi, seperti biasa para siswa diminta untuk mengerjakan lima belas soal latihan, untuk kemudian

dipresentasikan dalam pembahasan soal. Diharapkan melalui materi yang disampaikan ini para siswa dapat mengetahui penerapan *conditional IF* pada *python*, yang dapat digunakan pada saat perlu melakukan pemilihan dalam pengambilan keputusan.

Pertemuan selanjutnya, yaitu pelatihan keenam, materi yang dibawakan masih bertema *conditional IF*. Bedanya, kali ini siswa diajak untuk memahami penggunaan struktur pemilihan yang lebih kompleks, yang disebut sebagai IF bertingkat atau *conditional IF*. Melalui pertemuan kali ini siswa diharapkan dapat semakin memerdalam pemahaman mereka akan penggunaan struktur pemilihan. Seperti contohnya peserta dapat membuat sebuah kondisi atau mengetahui kondisi apa yang ada dalam IF bertingkat (terdapat IF di dalam IF), serta dapat menerapkannya ke dalam program.

Pada pertemuan ketujuh, materinya adalah tentang struktur kontrol perulangan menggunakan kata kunci *For*. Sama seperti pembelajaran tentang struktur kontrol sebelumnya, para siswa peserta juga akan diberikan lima belas soal latihan yang kemudian akan dibahas di akhir sesi. Tujuan dari pembelajaran kali ini adalah membantu para siswa untuk dapat memahami penggunaan *looping for* dalam penulisan program. Melalui belajar struktur perulangan, siswa diharapkan dapat membuat penulisan *code* menjadi lebih efisien tanpa harus *terus mengulang*, dengan memanfaatkan perintah perulangan dengan *For* ini.

Pada pertemuan kedelapan dan kesembilan masih membahas tentang struktur perulangan. Hanya saja kali ini menggunakan kata kunci yang lain, yaitu *“Repeat”* dan *“While”*. Selain memberikan contoh *code*, siswa juga akan diberikan sejumlah soal latihan

untuk praktik penggunaan struktur perulangan *“Repeat”* dan *“While”*. Kedua pertemuan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa akan penggunaan struktur perulangan dengan menggunakan beragam kata kunci. Bahkan lebih jauh lagi, siswa peserta bisa membedakan kapan dan pada kasus seperti apa masing-masing kata kunci perulangan ini dapat digunakan.

Pertemuan terakhir, yaitu pertemuan kesepuluh dilaksanakan pada tanggal 24 November 2022. Pertemuan ini agak istimewa karena tidak ada materi khusus yang diberikan. Siswa hanya diminta untuk mencoba mengerjakan satu kasus kecil, menggunakan beragam materi yang diberikan selama pelatihan. Kasus ini juga dirancang agar para siswa dapat menggunakan logika berpikir mereka. Setelah sesi pembahasan kasus, para siswa diminta untuk mengisi form evaluasi atau *post-test*. Beberapa pertanyaan yang diajukan terkait dengan jalannya pelatihan, seperti tentang manfaat yang didapat peserta, keberadaan fasilitator dan instruktur pelatihan, variasi soal, serta metode pembahasannya.

Berdasarkan hasil pembahasan kasus pada pertemuan terakhir dan *post-test* yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan minat para siswa terkait dunia programming. Siswa juga menjawab bahwa mereka puas dengan pelatihan yang dilakukan. Siswa juga menyatakan bahwa mereka semakin mengerti akan peranan bahasa pemrograman dan *tools* yang ada untuk menghasilkan *code* yang baik, yang mana kesemuanya itu diharapkan dapat membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0. (Ester Febiola, Andreas Matthew, kenni Hasim, Khen Aditya)



Belajar ala GENERASI Z



Jangan heran jika generasi ini tidak bisa memertahankan konsentrasinya dalam jangka waktu lama jika mendengarkan ceramah di kelas. Belajar dengan melakukan sesuatu, seperti eksperimen dan aktivitas, yang melibatkan motorik akan membantu Generasi Z untuk mengingat dengan baik dan memahami materi yang dipelajari.

Tujuan yang Jelas

Ketika mempelajari sesuatu, Generasi Z memerlukan informasi mengenai tujuan yang jelas. Generasi Z perlu mengetahui hasil akhir apa yang akan didapatkan setelah mempelajari sesuatu. Karena itu, penyampaian rencana pembelajaran yang jelas dan rinci akan sangat membantu generasi ini untuk mengetahui tujuan yang akan dicapai, sehingga dapat menjadi motivasi untuk mempelajari materi tersebut.

Multitasking

Generasi Z memiliki kemampuan *multitasking*, dapat mengerjakan beragam hal dalam satu waktu secara bersamaan. Karena itu, jangan heran jika melihat Generasi Z melakukan banyak hal lain sambil belajar. Generasi ini bahkan bisa menggunakan banyak media sekaligus dalam belajar. Karena itu, metode pembelajaran yang variatif dan menerapkan banyak media akan sangat membantu generasi ini dalam belajar, karena pada dasarnya Generasi Z tidak mampu fokus pada satu hal dalam jangka waktu yang lama.

Media sebagai Sarana Belajar

Saat ini sangat jarang mahasiswa

Generasi Z mencari sumber informasi melalui buku tercetak di perpustakaan. Setiap kali generasi ini memerlukan informasi, mereka akan mencarinya melalui media yang terkoneksi dengan jaringan internet, seperti *gadget*, *laptop*, dan sebagainya. Dengan tersedianya sumber informasi yang sedemikian luas, Generasi Z dapat memiliki sumber informasi yang sangat luas dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Namun, dari segudang informasi tersebut, Generasi Z juga perlu memiliki kemampuan untuk membedakan informasi yang benar dan yang salah.

Dosen sebagai Sahabat

Dalam relasi dosen dan mahasiswa, Generasi Z cenderung memerlukan dosen yang dapat bertindak sebagai sahabat. Generasi Z lebih menyukai dan dapat belajar dengan baik apabila dosen dapat memosisikan diri sebagai sahabat mereka, mengajar dengan metode pendekatan personal, dan tidak terlalu menggurui. Dengan relasi seperti sahabat, Generasi Z akan terbuka dan mudah menerima pembelajaran dari dosen.

Kritis

Sikap kritis Generasi Z cenderung lebih tinggi dari generasi-generasi sebelumnya. Generasi Z akan selalu berpikir kritis untuk dapat memecahkan suatu masalah, dan tidak terlalu menyukai pemecahan masalah yang berbasis pada informasi yang dihafal. Oleh karena itu, dalam proses belajar Generasi Z lebih mudah memahami jika diberikan penerapan konsep yang konkret dan *real* dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Selamat menerapkan gaya belajar efektif ala Generasi Z. Selamat memperingati Hari Pendidikan Nasional 2023. Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar. (EW)

Tanggal 2 Mei setiap tahunnya diperingati sebagai hari Pendidikan Nasional sejak ditetapkan pada tahun 1959. Hari Pendidikan Nasional diperingati bertepatan dengan hari ulang tahun Ki Hadjar Dewantara, pahlawan nasional yang dihormati sebagai Bapak Pendidikan Nasional di Indonesia. Seiring waktu dan pergantian dari generasi ke generasi, gaya belajar Generasi Z saat ini tentu berbeda dengan gaya belajar Generasi *Baby Boomers* saat hari Pendidikan Nasional pertama kali ditetapkan. Bagaimana gaya belajar yang efektif ala Generasi Z?

Learning by Doing

Generasi Z lebih menyukai metode belajar *learning by doing*. Generasi Z akan cenderung cepat merasa bosan jika hanya diberikan materi di kelas.

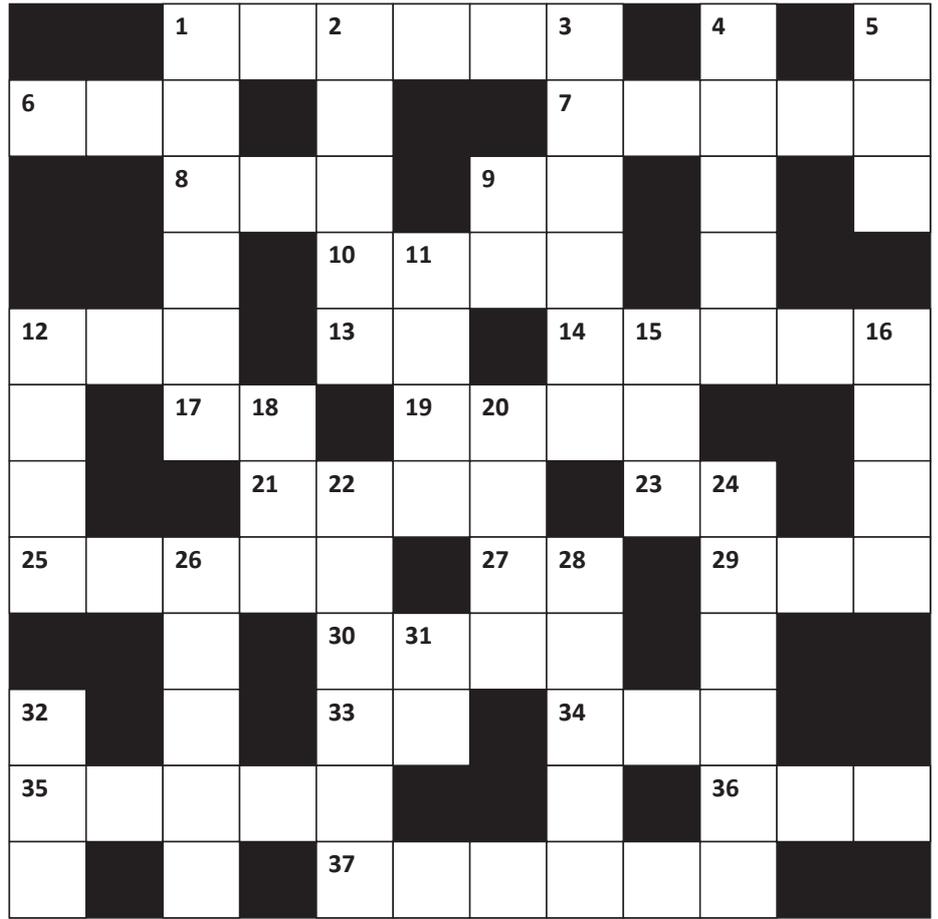


9

Ketik dan kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.9 disertai **Nama, Alamat,** dan **Nomor HP** ke Redaksi *Ukrida Impact*, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Bagi 5 (lima) orang penjawab pertama yang menjawab dengan benar, akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **Juli-Agustus 2023**.



JAWABAN ASAH OTAK NO. 8

MENDATAR

- 1. Taktik; 5. Sohib; 8. Teka; 9. Rim;
- 10. Mancu; 12. PA; 14. Adus;
- 15. Stupid; 17. Dance; 19. Ni; 20. SR;
- 22. Berat; 24. Patola; 26. Side; 27. Kg;
- 28. Sipit; 30. RAB; 31. USMA;
- 33. Roket; 34. Agamen

MENURUN

- 1. Terasa; 2. Komputer; 3. It; 4. Keladi;
- 5. Samudera; 6. Hen; 7. Bride;
- 11. Asa; 13. AP; 16. Institut;
- 18. Nanogram; 20. Sperma;
- 21. Karbon; 22. Besar; 23. Asi; 25. TK;
- 29. PAK; 32. AG

PEMENANG ASAH OTAK NO. 8

- 1. Anthea
- 2. Sheilla
- 3. Novita Dewy
- 4. Michel
- 5. Emily Karen

MENDATAR

- 1. Tambun; Gemuk dan berisi
- 6. Bachelor of Business Administration
- 7. Pegunungan di Amerika Selatan
- 8. Peta bumi
- 9. Waktu antara pukul 24.00 – 12.00
- 10. Menderita sakit
- 12. Tuan (Inggris)
- 13. Tata Usaha
- 14. Gerakan turun naiknya nada
- 17. Angkatan Darat
- 19. Datar; Sama tinggi
- 21. Suka mengusik
- 23. Knock Out
- 25. Jika; Seandainya
- 27. Sumbu
- 29. Gembira
- 30. Menara miring di Italia
- 33. Atas nama (singkat)
- 34. Dan lain-lain (singkat)
- 35. Uang (Inggris)
- 36. Sebuah institut di kota Bandung
- 37. Cermat; Seksama

MENURUN

- 1. Bunga khas Jepang
- 2. Tablet karbon aktif untuk penderita diare
- 3. Tikar dari rotan
- 4. Zat yang penting untuk pernapasan
- 5. Ultrasonografi (singkat)
- 9. Asisten Apoteker
- 11. Bagian tumbuhan yang berujung tajam
- 12. Persediaan
- 15. Tempat untuk menyimpan buku, dll.
- 16. Kata ganti orang kedua.
- 18. Sebuah bilangan
- 20. Hutan (Jawa)
- 22. Agar
- 24. Serbuk pengganti elektrolit
- 26. Ada kesempatan; lowong
- 28. Siuman
- 31. Di dalam (Inggris)
- 32. Palang Merah Indonesia

LEAD
TO IMPACT

UPGRADE YOUR VALUES

with UKRIDA Master of Management

Konsentrasi yang dapat dipilih :

- ◆ Church Management
- ◆ Financial Management
- ◆ Marketing Management
- ◆ School Management
- ◆ Human Resource Management
- ◆ Hospital Management

Perkuliahan dimulai
18 September 2023

Beasiswa Potongan BPP SKS
s.d. 30%

Pendaftaran sampai dengan
15 Agustus 2023



Dikti
MONAS MERDEKA BELAJAR Kampus
Merdeka



INFORMASI DAN PENDAFTARAN
register.ukrida.ac.id

